

2020



LOKA POM DI KAB. BIMA

JL. SULTAN SALAHUDIN, DESA PANDA, KECAMATAN PALIBELO
KABUPATEN BIMA - NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan karunia Hidayah-Nya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima mampu melaksanakan kinerjanya melalui Program dan Kegiatan Tahun 2020.

Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2020 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama kurun waktu Tahun Anggaran 2020. Secara garis besar Laporan Tahunan ini menyajikan berbagai capaian kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima sepanjang tahun 2020, tantangan dan permasalahan serta upaya dan solusi dalam rangka pemantapan pengawasan obat dan makanan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan tahunan ini. Saran dan perbaikan sangat diharapkan untuk perbaikan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima di tahun mendatang.

Akhir kata semoga Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2020 ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan.

**Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Bima**



Basuki Murdi Hartono, S.H.
NIP. 19790405 200501 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
A. PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum Institusi	1
2. Tugas dan Fungsi	2
3. Visi dan Misi	3
4. Budaya Organisasi	4
5. Struktur Organisasi	5
6. Kegiatan Utama	6
7. Kegiatan Prioritas Tahun 2019	6
B. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	8
1. Lingkungan Eksternal	7
2. Lingkungan Internal	11
C. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	17
1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik dan NAPZA	17
2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional	23
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	26
4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik	27
5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan	31
6. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Obat dan Makanan	37
7. Pemantauan Iklan dan Label	38
8. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	41

9. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	41
D. MASALAH	48
E. KESIMPULAN	50
F. SARAN DAN TINDAK LANJUT	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima	5
Gambar 2. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Desa Tiap Kabupaten/Kota	9
Gambar 3. Infrastruktur Loka POM di Kabupaten Bima	12
Gambar 4. Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima	12
Gambar 5. Sampling Produk Terapetik dan NAPZA	17
Gambar 6. Persentase Sampel Produk Terapetik MS/TMS	18
Gambar 7. Pengawasan Sarana Distribusi Terapetik dan NAPZA	19
Gambar 8. Sarana Distribusi Obat/Terapetik yang Diawasi Tahun 2019	20
Gambar 9. Jumlah Puskesmas dan Pustu yang Diawasi Tahun 2019	23
Gambar 10. Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	24
Gambar 11. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	25
Gambar 12. Sampling Produk Kosmetik	27
Gambar 13. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	28
Gambar 14. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	29
Gambar 15. Rencana Aksi Penertiban Pasar Dalam Negeri dari Kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan	30
Gambar 16. Sarana Distribusi Kosmetik yang diawasi pada Kegiatan RAP Kosmetik	30
Gambar 17. Sampling Produk Pangan	31
Gambar 18. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	34
Gambar 19. Intensifikasi Pengawasan Pangan	35
Gambar 20. Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya	36
Gambar 21. Jumlah Sampel yang Diuji melalui Pengujian Sederhana Tahun 2019	37
Gambar 22. Kegiatan BPOM Goes To School di Kota Bima	42
Gambar 23. Kegiatan BPOM Goes To School di Kabpaten Bima	43
Gambar 24. Kegiatan BPOM Goes To School di Kabpaten Dompur	43
Gambar 25. Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)	44

Gambar 26. Bimtek Pengelolaan Obat di Sarana Kefarmasian	44
Gambar 27. Sosialisasi Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan (KTA/KTP) di Puskesmas Soromandi Tahun 2019 Bersama LPAI Bima	45
Gambar 28. Sosialisasi Konvensi Hak Anak, Perlindungan Anak, Makanan dan Obat-Obatan Terlarang Tingkat Kabupaten Bima bersama LPAI Bima di Kantor Desa Dumu	45
Gambar 29. Kegiatan Tata Kelola Obat yang Baik di Apotek, Rumah Sakit dan Puskesmas Kabupaten Dompus	46
Gambar 30. Kegiatan “Bimbingan Teknis Tata Kelola Obat yang Baik di Apotek” untuk Apoteker di Kab. Bima dan Kota Bima	46
Gambar 31. Kegiatan Advokasi dengan Stake Holder: Pembentukan Saka POM	47
Gambar 32. Kegiatan KIE Hari Apoteker Sedunia	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima	8
Tabel 2. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota	10
Tabel 3. Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Bima	11
Tabel 4. Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Bima	13
Tabel 5. Daftar Alat Gelas dan Perlengkapan Laboratorium Loka POM di Kabupaten Bima	14
Tabel 6. Daftar Rapid Test Loka POM di Kabupaten Bima	16
Tabel 7. Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Bima pada Tahun 2019	37
Tabel 8. Daftar Masalah atau Isu Strategis yang Masih Ditemui di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	53
Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	54
Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	55
Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	56
Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	57
Tabel 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	58
Tabel 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	59
Tabel 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	60
Tabel 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	61
Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	63
Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	64
Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	65
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	66
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	67
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	68
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	69
Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	70
Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika	71
Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	72
Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	73
Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	74
Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	75
Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	76
Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	77

Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	78
Tabel 8. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/Balai POM	79
Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	81
Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	82
Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	83
Tabel 12. Data Rawan Kasus	84
Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	89
Tabel 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	90
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	91
Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	93
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	107
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	108
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	109
Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	110
Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	111
Tabel 19. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2019	112
Tabel 20A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	113
Tabel 20B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	114
Tabel 20C. Frekuensi Kasus Keracunan	115
Tabel 20D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	116
Tabel 21A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	120
Tabel 21B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	121
Tabel 22A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	122

Tabel 22B. Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	123
Tabel 22C. Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)	124
Tabel 22D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	125
Tabel 23A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	126
Tabel 23B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	127
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan	129
Tabel 25. Jumlah Penduduk	130
Tabel 26. Sarana dan Prasarana	131
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)	132
Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	133
Tabel 29. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	134
Tabel 30. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	145
Tabel 31. Pelatihan Uji Profisiensi	146
Tabel 32A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko	147
Tabel 32B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan	148
Tabel 32C. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	149
Tabel 33. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	150
Tabel 34. Kerja Sama	151
Tabel 36. Laporan Realisasi Anggaran	152
Tabel 37. Laporan Penerimaan PNBP	153

A. PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Institusi

Kemajuan teknologi di bidang obat dan makanan di era revolusi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan. Dengan kemajuan teknologi tersebut, produk-produk obat dan makanan dari dalam dan luar negeri dapat tersebar cepat secara luas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Seiring dengan banyaknya produk obat dan makanan yang ditawarkan dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat dalam mengkonsumsi produk. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat menyeleksi dan mengaplikasikan produk secara tepat dan aman. Untuk mitigasi permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan obat dan makanan, melalui Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non Departemen, dibentuk Lembaga Pemerintahan yang bertanggung jawab kepada Presiden yaitu Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan Lembaga Pemerintahan Non Departemen (LPND) yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan. Tugas, fungsi dan kewenangan BPOM diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001, dimana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPOM dikoodinasikan oleh Menteri Kesehatan khususnya dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan instansi pemerintah lainnya serta penyelesaian permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kebijakan dimaksud.

Sistem pengawasan obat dan makanan yang

diselenggarakan oleh BPOM terdiri dari penilaian (*pre-market evaluation*) dan pengawasan setelah beredar (*post-market control*). Penilaian (*pre-market evaluation*) yang merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans dan pengawasan label/penandaan dan iklan.

Dalam rangka melaksanakan tugas teknis operasional pengawasan obat dan makanan di Lingkungan BPOM, dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM).

2. Tugas dan Fungsi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan

pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang tersebut dalam pasal 4 Peraturan Badan POM No. 12 Tahun 2018, yaitu penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- a. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- c. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- d. pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- g. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

3. Visi dan Misi

Sebagai bagian dari Unit Pelaksana Teknis Badan POM, Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Bima selaras dengan Visi dan Misi Badan POM. Adapun Visi BPOM yaitu:

“Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa”.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, BPOM menjalankan misi, yaitu:

- a. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;
- b. Mendorong kapasitas dan komitmen pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan;
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

4. Budaya Organisasi

Budaya Organisasi Badan POM tertuang dalam nilai-nilai dasar yang tumbuh dan berkembang menjadi ciri khas dan karakter dari organisasi BPOM sehingga terpatrit dalam jiwa dan semangat seluruh anggota organisasi dalam bekerja dan berkarya. Adapun budaya kerja BPOM antara lain sebagai berikut:

- a. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- b. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- c. Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- d. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

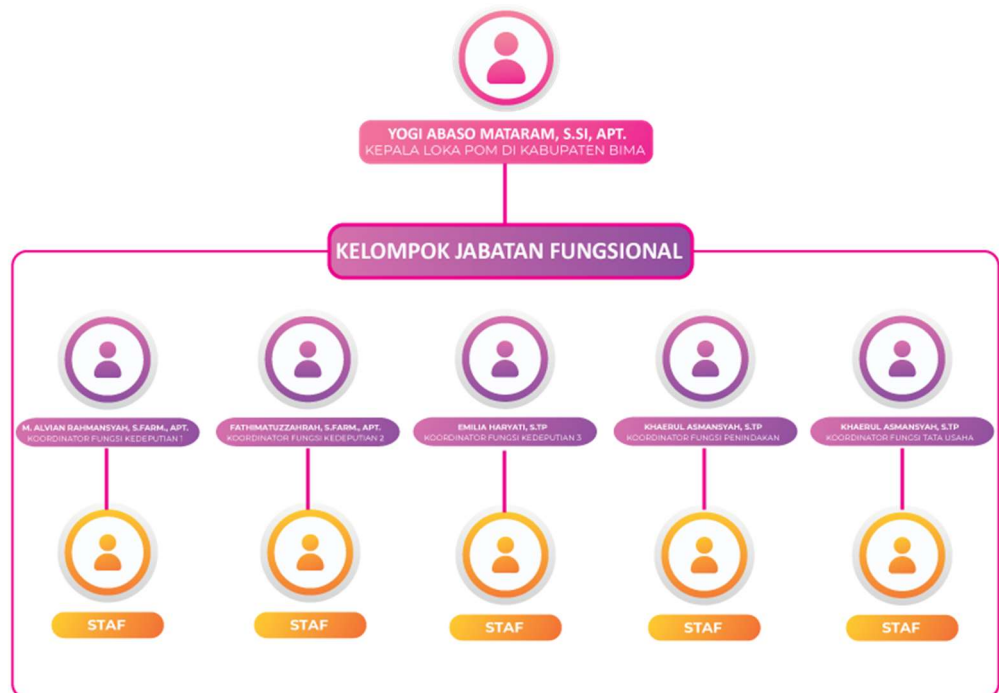
e. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

- f. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

5. Stuktur Organisasi

Secara garis besar, struktur organisasi Loka POM terdiri atas Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Bima ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari

- a. Bidang Penindakan, bertugas melakukan fungsi intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
- b. Fungsi Kedeputan 1, bertugas melakukan inspeksi

- sarana/fasilitas dan/atau distribusi obat, narkotik, psikotropik dan precursor dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, dan pengambilan contoh (sampling produk obat) serta melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat, serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan obat, narkotik, psikotropik dan prekursor;
- c. Fungsi Kedeputian 1, bertugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas dan/atau produksi dan distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan, serta pengambilan contoh (sampling produk obat tradisional dan suplemen Kesehatan) serta melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat, serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan;
 - d. Fungsi Kedeputian 3, bertugas melakukan inspeksi sarana/fasilitas dan/atau produksi dan distribusi pangan olahan, dan pengambilan contoh (sampling pangan olahan) serta melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat, serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan pangan olahan;
 - e. Bagian Tata Usaha, bertugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksanaan, kearsipan, tata persuratan dan kerumahtanggan.

6. Kegiatan Utama

Sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi BPOM, Kegiatan utama yang diselenggarakan oleh Loka POM di

Kabupaten Bima yaitu melaksanakan program pengawasan obat dan makanan melalui pengawasan terhadap sarana produksi, pengawasan terhadap sarana distribusi, sampling, pengujian sederhana dengan menggunakan tes kit cepat (rapid test kit), penegakan hukum di bidang obat dan makanan, penyuluhan dan pembinaan kepada pemangku kepentingan.

7. Kegiatan Prioritas Tahun 2020

Kegiatan prioritas yang telah ditetapkan Loka POM di Kabupaten Bima merupakan bagian dari kegiatan utama yang diuraikan secara terperinci dan spesifik, meliputi

- a. Peningkatan pengawasan mutu Obat dan Makanan yang beredar melalui prioritas sampling, termasuk pengawasan label dan iklan/promosi.
- b. Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, termasuk pemantauan tindak lanjut/rekomendasi hasil pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan dan pemantauan keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.
- c. Peningkatan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan.
- d. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penyebaran informasi dan penyuluhan/bimbingan, serta peningkatan partisipasi masyarakat.
- e. Perkuatan kapasitas Loka POM di Kabupaten Bima melalui koordinasi dan advokasi lintas sektor untuk mempertajam program-program yang berkaitan dengan pengawasan obat dan makanan dan penanggulangan penyalahgunaan obat/

B. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. Lingkungan Eksternal

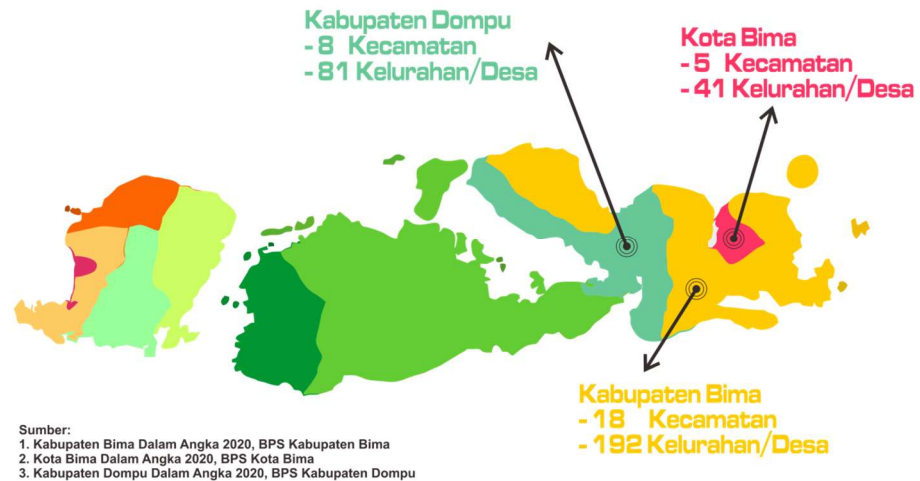
a. Data Umum Wilayah Kerja

Merujuk pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari 2 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu. Akan halnya lokasi kerja, terletak di wilayah Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016, total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 6921,5 km² atau 34,34% dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu 20.153,15 km². Luas wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima

Kabupaten Bima	4389,4	21,78
Kota Bima	207,5	1,03
Kabupaten Dompu	2324,6	11,53
Total	6921,5	34,34

Jumlah penyebaran kecamatan, kelurahan / desa dan jumlah penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTB Tahun 2018 seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Desa Tiap Kabupaten/Kota

Jalur transportasi yang digunakan untuk menyusuri wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima adalah jalur darat. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kantor menuju wilayah kerja di Kabupaten/Kota berkisar 1 – 2 jam untuk Kota Bima, 1 – 6 jam untuk Kabupaten Dompu dan maksimal 6 jam untuk Kabupaten Bima. Namun, jika perjalanan ditempuh dari Kantor Balai Besar POM di Mataram yang berjarak \pm 450 km dari kantor Loka POM di Kabupaten Bima, maka perjalanan dapat ditempuh melalui jalur udara selama \pm 1 jam dan jalur darat dan laut selama \pm 12 jam.

b. Data Demografi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2018, total jumlah penduduk yang tersebar di Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupten Bima sebanyak 890.761 jiwa. Adapun jumlah penduduk tersebut dirincikan sebagai berikut; Kabupaten Bima sebanyak 478.967 jiwa; Kota Bima sebanyak 166.407 jiwa; dan Kabupaten Dompu sebanyak 245.387 jiwa.

Dari data hasil sensus penduduk tahun 2010, rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun di Kabupaten Bima sebesar 1,05%. Sementara rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Kota Bima per tahun 2,03%. Adapun Kabupaten Dompu memiliki rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,44 %/tahun.

Angka melek huruf (AMH) penduduk usia 15 tahun ke atas di Provinsi NTB sebesar 87,06% dengan komposisi 92,1% laki-laki dan 85,5% perempuan. Angka tertinggi melek huruf terdapat di Kota Bima.

Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota dari data BPS Provinsi NTB tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid-Guru
Kabupaten Bima	413	56.171	2.879	19,51
Kota Bima	164	44.226	1.624	27,23
Kabupaten Dompu	215	31.487	1.473	2.138

c. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima meliputi sarana produksi dan distribusi obat, makanan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan serta sarana pelayanan kefarmasian. Total jumlah sarana produksi yang diawasi sebanyak 125 sarana dan sarana distribusi sebanyak 1067 sarana. Adapun jumlah sarana

yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Bima dirinci pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Bima

No	Jenis Sarana				Total
		Dompu	Bima	Kota Bima	
Sarana Produksi Obat dan Makanan					
1	IRTP	60	104	94	258
2	MD	1	6	8	15
3	Ind Kos	1	0	3	4
4	UMOT/UKOT	1	7	3	
Sarana Distribusi Obat dan Makanan					
5	DM	160	150	150	460
6	DK	11	17	14	42
7	DOT	14	23	45	82
8	PBF	1	0	1	2
9	APT	24	36	50	110
10	TO	6	1	11	18
11	IFP	1	1	1	3
12	RS	2	2	3	7
13	PKM	9	21	7	37
14	Klinik	1	1	7	9
Total		395	292	371	1058

2. Lingkungan Internal

Infrastruktur

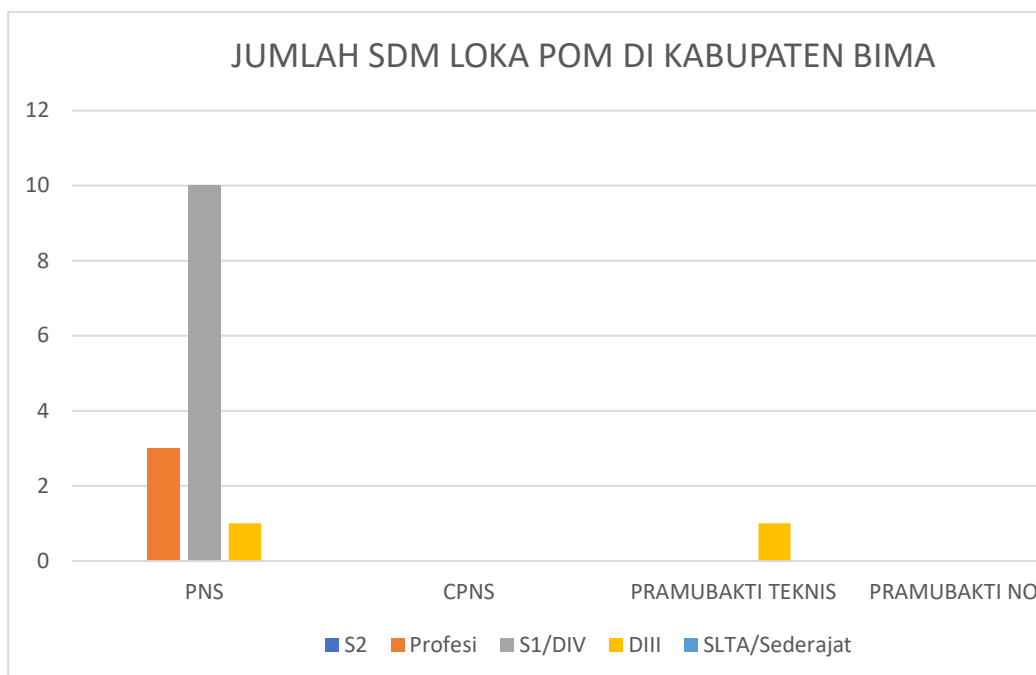
UPT Loka POM di Kabupaten Bima turut serta aktif berkontribusi dalam bidang pengawasan obat dan makanan di wilayah pengawasan bagian timur provinsi NTB. Dalam rangka mendukung pencapaian efektifitas pengawasan obat dan makanan dan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal, Loka POM di Kabupaten Bima ditunjang dengan fasilitas/infrastruktur yang cukup memadai. Infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bima dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Infrastruktur Loka POM di Kabupaten Bima

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2019 adalah 21 orang terdiri dari 4 PNS, 12 Calon PNS, 1 Pramubakti Teknis, dan 3 Pramubakti Non Teknis. Adapun klasifikasi pegawai Loka POM di Kabupaten Bima per 31 Desember 2020 berdasarkan kualifikasi Pendidikan dapat dirinci pada Gambar 4.



Gambar 4. Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima
 Tenaga PNS terdiri dari 14 orang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala Loka dan 13 orang sebagai Kelompok Pejabat Fungsional. 1 Kelompok Jabatan Fungsional Umum. Adapun Tenaga Kontrak terdiri dari 1 orang Pramubakti Teknis yang membantu di bagian administrasi dan 4 orang Pramubakti Non Teknis terdiri dari 1 pengemudi dan 3 Satpam.

Sumber Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima bersumber dari DIPA Balai Besar POM di Mataram Tahun Anggaran 2020 yang berasal dari Rupiah Murni, yakni sebesar Rp 882.076.00.

Realisasi Anggaran

Sepanjang tahun 2020, capaian realisasi anggaran yang diserap untuk penyelenggaraan program di bidang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebesar Rp 877.443.115 (99.47%).

Daftar Inventaris Kantor

Terkait dengan Inventaris barang, saat ini Loka POM di Kabupaten Bima telah memiliki beberapa meubelair dan perlengkapan perkantoran dalam jumlah yang cukup bagi seluruh staf.

Tabel 4. Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Bima

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Besi/Metal	2
2	Lemari Kayu	1
3	Filing Cabinet Besi	4
4	Alat Penghancur Kertas	1
5	Mesin Absensi	1
6	LCD Projector/Infocus	1
7	Teralis	40
8	Meja Kerja Kayu	1
9	Kursi Besi/Metal	105

10	Meja Komputer	3
11	Tempat Tidur Kayu	4
12	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1
13	Lemari Es	1
14	A.C. Split	10
15	Kipas Angin	2
16	Reach In Frezzer	1
17	Kompas Gas (Alat Dapur)	1
18	Televisi	3
19	Tangga Aluminium	1
20	Dispenser	1
21	Vertikal Blind	24
22	Microphone/Wireless MIC	2
23	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2
24	Rak Peralatan	1
25	Camera Digital	2
26	Facsimile	1
27	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1
28	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1
29	Tripod	1
30	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	1
31	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	2
32	Humidity Chamber	2
33	Alat Pemadam Kebakaran	4
34	Fumehood	1
35	Hot Plate Stirer	1
36	Refrigerator/Freezer	1
37	P.C Unit	2
38	Note Book	5
39	Printer (Peralatan Personal Komputer)	5
39	Printer (Peralatan Personal Komputer)	5

Untuk menunjang kegiatan di bidang pengujian dengan menggunakan *Rapid test kit*, Loka POM di Kabupaten Bima memiliki perlengkapan laboratorium yang mencukupi untuk kegiatan pengujian sederhana.

Tabel 5. Daftar Alat Gelas dan Perlengkapan Laboratorium Loka POM di Kabupaten Bima

No.	Nama	Jumlah
1	Pipet Volume 0,5 mL	1
2	Pipet Volume 1 mL	10
3	Pipet Volume 2 mL	11
4	Pipet Volume 3 mL	11

5	Pipet Volume 4 mL	1
6	Pipet Volume 5 mL	11
7	Pipet Volume 6 mL	1
8	Pipet Volume 7 mL	1
9	Pipet Volume 8 mL	1
10	Pipet Volume 9 mL	1
11	Pipet Volume 10 mL	10
12	Pipet Volume 15 mL	1
13	Pipet Volume 20 mL	5
14	Pipet Volume 25 mL	5
15	Buret 25 mL	3
16	Buret 50 mL	3
17	Gelas Ukur 10 mL	13
18	Gelas Ukur 50 mL	13
19	Labu Ukur (tutup plastik) 500 mL	5
20	Labu Ukur (tutup plastik) 5 mL	10
21	Labu Ukur (tutup kaca) 5 mL	5
22	Labu Ukur (tutup plastik) 10 mL	10
23	Labu Ukur (tutup kaca) 10 mL	5
24	Labu Ukur (tutup plastik) 20 mL	10
25	Labu Ukur (tutup plastik) 25 mL	10
26	Labu Ukur (tutup kaca) 25 mL	5
27	Labu Ukur (tutup plastik) 50 mL	10
28	Labu Ukur (tutup kaca) 50 mL	5
29	Labu Ukur (tutup plastik) 100 mL	10
30	Labu Ukur (tutup kaca) 100 mL	5
31	Labu Ukur (tutup Plastik) 200 mL	3
32	Labu Ukur (tutup Plastik) 250 mL	5
33	Labu Ukur (tutup Plastik) 1000 mL	5
34	Labu Ukur (tutup Plastik) 2000 mL	3
35	Erlenmeyer 500 mL	10
36	Erlenmeyer 250 mL	16
37	Erlenmeyer 100 mL	12
38	Mortar	6
39	Tabung reaksi Besar	35
40	Tabung reaksi Kecil	36
41	Gelas Beaker 500 mL	13
42	Gelas Beaker 250 mL	17
43	Gelas Beaker 100 mL	13
44	Gelas Beaker 50 mL	17
45	Gelas Beaker 30 mL	17
46	Gelas Beaker 25 mL	15
47	Gelas Beaker 20 mL	5
48	Gelas Beaker 10 mL	5
49	Corong Kaca	5

50	Cawan Petri	1
51	Pengaduk Kaca Panjang	2
52	Pengaduk Kaca Pendek	10
53	Spatula stainless	10
54	Pipet Tetes	29

Tabel 6. Daftar *Rapid Test* Loka POM di Kabupaten Bima

No.	Nama	Jumlah
1	<i>Rapid Test</i> Rhodamin B	8
2	<i>Rapid Test</i> Boraks	9
3	<i>Rapid Test</i> Formalin	8
4	<i>Rapid Test</i> Porcine (Pork Detection Kit)	6
5	<i>Rapid Test</i> Methanyl Yellow	8
6	<i>Rapid Test</i> Mercury	3
7	<i>Rapid Test</i> Arsenic	3

C. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk memastikan Obat yang beredar memenuhi standar atau persyaratan. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel random/acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat diperedaran memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat/manfaat.

Seiring dengan berjalannya waktu tantangan dalam melakukan pengawasan post market semakin beragam antara lain peningkatan jumlah penggunaan Obat sehubungan dengan kemudahan akses dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), revolusi industri 4.0, peredaran produk bioteknologi/ biopharmaceutical, resistensi antibiotik, hingga penyakit ATM (AIDS, Tuberculosis, Malaria) yang masih menjadi endemik di beberapa daerah di Indonesia. Sebagai bentuk pengawalan terhadap target RPJMN 2020-2024, dilakukan penajaman strategi sampling acak agar hasilnya dapat lebih mewakili profil mutu Obat beredar di Indonesia. Obat JKN juga tetap menjadi fokus pengawasan dengan mendapatkan prioritas lebih besar.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Obat sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian yang semula 99 sampel menjadi 57 sampel dengan proporsi 45 sampel acak dan 12 sampel targeted. Hasil sampling produk terapeutic tahun 2020 terealisasi seluruhnya (100,00%). Rincian target dan realisasi sampling Obat tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	A. Sampling Acak	45	45	100%
	1. JKN	23	23	100%
	2. NON JKN	22	22	100%
2	B. Sampling Targeted	12	12	100%
	1. Sampling Kasus	4	4	100%

	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program	7	7	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100%
3	Total Target Sampling	57	57	100%

Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian sampel dari Loka POM di kabupaten Bima yang diuji di laboratorium Obat BBPOM Mataram adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Obat

Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Obat	Targeted	Loka POM di Bima	12	12	0	0	0	12
	Random	Loka POM di Bima	45	45	0	0	0	45
Jumlah			57	57	0	0	0	57

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk ONPP (Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor)

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan ONPP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) oleh sarana guna menjamin keamanan, mutu dan khasiat obat. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan kritis, mayor dan minor serta temuan produk obat ilegal atau penyaluran obat ke sarana yang tidak berhak), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan (3 tahun belum diperiksa), sarana baru ataupun kasus khusus (Peringatan dari Badan POM RI, tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall, dan lain-lain).

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan ONPP karena di Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak ada sarana Industri Farmasi. Dari 178 sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 57 sarana dengan cakupan pemeriksaan sebesar 32,02%. Pemeriksaan dilakukan oleh Loka POM di Bima. Jumlah, target dan hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat di Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Realisasi	% Cakupan*
		Loka	Loka	Loka	Loka
1	PBF	2	2	2	100
2	IFP	3	3	3	100
3	RS	7	5	2	40
4	Klinik/BP	9	5	1	20
5	PKM	37	20	10	50
6	Apotek	110	21	39	185,7
7	Toko Obat	10	0	0	0
		178	56	57	32,02

Keterangan: % Cakupan dihitung berdasarkan realisasi pemeriksaan dibandingkan target.

Realisasi pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 32,02% atau terealisasi 57 sarana dari target 56 sarana karena dilakukan penambahan cakupan target terhadap sarana pelayanan obat yang baru beroperasi untuk memastikan pengelolaan obat telah sesuai peraturan dan sarana pelayanan obat yang belum pernah diperiksa pada tahun sebelumnya.

Hasil pemeriksaan terhadap 57 sarana diperoleh hasil 19 sarana (33,33%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 38 sarana (66,66%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pemeriksaan untuk masing-masing lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	Sarana Diperiksa	Hasil MK	Hasil TMK	% MK
		Loka	Loka	Loka	Loka
1	PBF	2	0	2	0
2	IFP	3	0	3	0
3	RS	2	1	1	50
4	Klinik/BP	1	0	1	0
5	PKM	10	3	7	30
6	Apotek	39	15	24	38,46
7	Toko Obat	0	0	0	0
		57	19	38	44,23

Temuan pada sarana yang TMK dikelompokkan menjadi temuan pelanggaran CDOB, temuan administrasi, temuan obat keras, produk TIE/recall, produk ED/rusak, dan temuan penyimpanan/HS.

Tabel 3.5. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	P	PK1	PK2	PSK	Pengamanan	Rekomendasi
		Loka	Loka	Loka	Loka	Loka	Loka
1	PBF	2	-	-	-	-	-
2	IFP	3	-	-	-	-	-
3	RS	1	-	-	-	-	-
4	Klinik/BP	1	-	-	-	-	-
5	PKM	7	-	-	-	-	-
6	Apotek	22	-	-	-	-	-
7	Toko Obat	0	-	-	-	-	-

Keterangan: P=Peringatan, PK1=Peringatan Keras, PK2=Peringatan Keras 2, PSK=Penghentian Sementara Kegiatan

Tindakan terhadap temuan produk yang TMK (tanpa izin edar, *recall*, mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya, rusak dan atau kedaluwarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik dengan disaksikan oleh

petugas Balai Besar POM. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.

2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional

Kegiatan sampling dan pengujian bertujuan agar Obat Tradisional yang beredar memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan manfaat, sesuai dengan tujuan penggunaannya. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel purposive serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Pembuatan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Tradisional diperedaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Obat Tradisional sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional 42 sampel Loka POM di Bima. Total sampel Loka POM 12 sampel *targeted* dan 30 sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional sebesar 101,39% karena sampel dari Loka POM *targeted* 16 sampel.

Beberapa kendala dalam sampling Obat Tradisional, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Obat Tradisional jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Obat Tradisional yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling Obat Tradisional sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 16 sampel targeted dan sebanyak 30 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 46 sampel. Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Obat Tradisional sebagai berikut :

Tabel 3.6. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional

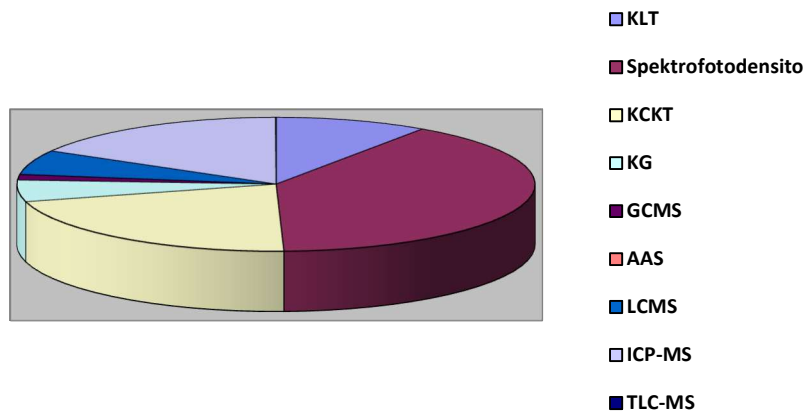
Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Bima	12	16	9	0	6	1
	Random	Loka POM di Bima	30	30	3	0	0	27
Jumlah			42	46	12	0	6	28

1) Pengujian Sampel Obat Tradisional dari DIPA dan Non DIPA

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian, Laboratorium Obat Tradisional telah melakukan pengujian sesuai standart atau parameter uji wajib terhadap 218 sampel DIPA Obat Tradisional dan dari Non DIPA sebanyak 18 sampel sehingga seluruhnya 236 sampel. Pengujian dilakukan meliputi parameter uji keseragaman bobot sebanyak 43, kadar air sebanyak 124, keseragaman volume/volume terpindahkan sebanyak 13, identifikasi terhadap Bahan Kimia Obat sebanyak 1785, identifikasi dan penetapan kadar pengawet sebanyak 174, penetapan kadar metanol dan etanol sebanyak 128, penetapan kadar cemaran logam sebanyak 420, total seluruhnya 2687 parameter uji.

Dari hasil pengujian Obat Tradisional DIPA dan non DIPA dapat disimpulkan sampel yang memenuhi syarat sebanyak 213 sampel (90,25%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 23 sampel (9,75%). Hasil pengujian laboratorium sebanyak 20 sampel tidak memenuhi syarat mutu dan sebanyak 3 sampel mengandung bahan kimia Obat yaitu Tramadol 2 sampel dan Hidroksithiohomo Sildenafil 1 sampel.

Hasil pengujian Obat Tradisional menurut metode uji untuk sampel DIPA dan Non DIPA meliputi Kromatografi Lapis Tipis sebanyak 240 parameter uji, Spektrodensitometri/KLT-Scanner sebanyak 1003 parameter uji, KCKT sebanyak 533 parameter uji, Kromatografi gas sebanyak 131 parameter uji, GCMS sebanyak 33 parameter uji, AAS sebanyak 1 parameter, LCMS sebanyak 149 parameter uji, ICP-MS sebanyak 419 parameter dan TLC-MS sebanyak 1 parameter uji (lihat tabel).



Gambar 3.6. Hasil Pengujian Sampel DIPA Obat Tradisional Berdasarkan Metode Uji

B. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Tradisional. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OT TIE, OT BKO, OT Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan pemeriksaan terhadap 82 sarana (100,0%) distribusi obat tradisional dari 82 sarana distribusi obat tradisional yang ada. Terdapat 70 sarana (85,37%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 12 sarana (14,63%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana yang dinyatakan TMK tersebut karena terkait dari beberapa prinsip cara distribusi obat tradisional yang baik, antara lain menjual obat tradisional tanpa izin edar, rusak/kedaluwarsa dan mengandung BKO. Terhadap temuan hasil pemeriksaan, pemilik sarana diberikan surat peringatan dan diminta untuk melakukan pemusnahan terhadap obat tradisional yang tidak memenuhi syarat.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar,

kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Suplemen Kesehatan diperedaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Suplemen Kesehatan sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 12 sampel.

Pelaksanaan sampling acak/random sampling dimulai dari acak kabupaten/kota, acak sarana yang disampling, hingga acak klaim produk Suplemen Kesehatan yang akan disampling. Beberapa kendala dalam sampling Suplemen Kesehatan, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Suplemen Kesehatan jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Suplemen Kesehatan yang dikonsumsi oleh masyarakat.
- c. Sebaran sampling sampel produk Suplemen Kesehatan masih terpusat di Kota Mataram > 38,6%, masih tingginya pembelian sampel di Kota Mataram disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : faktor demografi, faktor ketersediaan sampel di sarana, dan variasi nomor bets yang beredar Sebagian besar sarana distribusi Suplemen Kesehatan (distributor, pengecer dan depot jamu) berada di Kota Mataram.

Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 10 sampel targeted dan sebanyak 10 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 20 sampel dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa dan rusak. Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Suplemen Kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.7. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan

Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Bima	2	10	0	2	0	8
	Random	Loka POM di Bima	10	10	2	2	0	6
Jumlah			12	20	2	4	0	14

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional karena di Nusa

Tenggara Barat sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual suplemen kesehatan saja.

4. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Kosmetik di peredaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted/ purposive) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Kosmetik peredaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Selain itu juga dialokasikan pengambilan sampel Kosmetik untuk mengawal kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Alokasi sampel acak meningkat pada tahun 2020 seiring tuntutan supra system, yaitu proporsi sampel acak dan purposive adalah sebesar 85% dan 15%. Sejalan dengan pemberlakuan sampling acak, produk yang tersampling semakin beragam.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Kosmetik sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian sampel Kosmetik Loka POM 12 sampel *targeted* dan 64 sampel acak, realisasi sampling Kosmetik sebesar 100%. Adapun rincian target dan realisasi sampling Kosmetik 2020 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.8. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2020

No	Metode Sampling	Kategori	Target		Realisasi		Jumlah
			Balai	Loka	Balai	Loka	
1	Targeted	Track Record Perusahaan	34	0	34	0	34
2		Media Online	21	3	21	3	24
3		China dan Taiwan	7	2	7	2	9
4		DNA Porcine	7	0	7	0	7
5		Mandiri Balai	34	7	34	7	41
	Random	Acak	240	64	240	64	304
Total			343	76	343	76	419

No	Metode Sampling	Kategori	Target	Realisasi	Jumlah
			Loka	Loka	
1	Targeted	Track Record Perusahaan	0	0	0

2		Media Online	3	3	3
3		China dan Taiwan	2	2	2
4		DNA Porcine	0	0	0
5		Mandiri Balai	7	7	7
	Random	Acak	64	64	64
Total			76	76	76

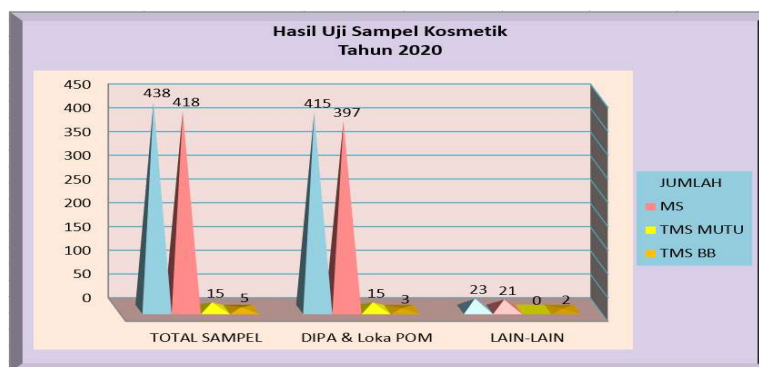
Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 12 sampel targeted dan sebanyak 64 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 76 sampel. Kemudian dilakukan evaluasi sampel Pangan yang meliputi izin edar, kadaluarsa dan rusak, dari sampel random diperoleh 4 sampel Kosmetik tanpa izin edar (TIE). Selanjutnya sampel Kosmetik sebanyak 415 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), diperoleh hasil 270 sampel memenuhi syarat (73,67%), 145 sampel tidak memenuhi syarat (26,33%). Adapun rinciannya 127 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat mutu, 10 sampel memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu, dan 8 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu. Untuk produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan label, jenis pelanggaran sebagian besar adalah klaim yang dicantumkan pada produk tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Kosmetik sebagai berikut :

Tabel 3.9. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik

Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Kosmetik	Targeted	Loka POM di Bima	12	12	1	2	0	9
	Random	Loka POM di Bima	64	64	6	0	0	57
Jumlah			76	76	7	2	0	66

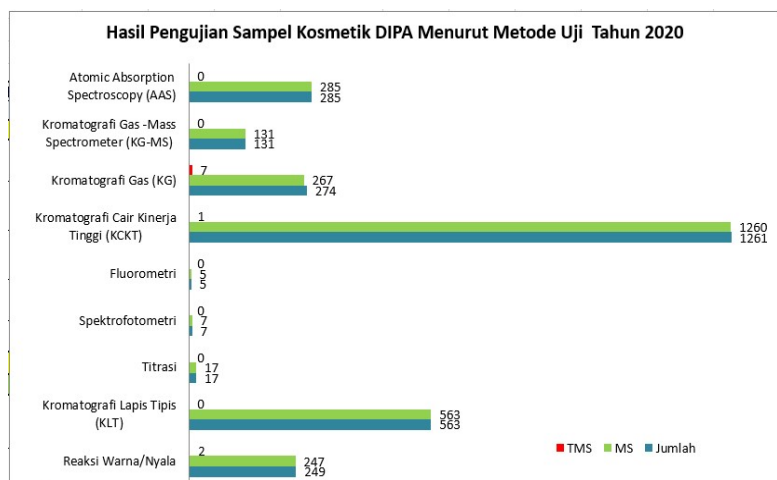
1) Pengujian Produk Kosmetik

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian, Laboratorium Kosmetik telah melakukan pengujian sesuai standart atau parameter uji wajib terhadap 415 sampel Kosmetik dan sampel kosmetik dari non DIPA sebanyak 23 sampel. Adapun hasil pengujian terhadap 438 sampel yaitu memenuhi syarat mutu sebanyak 423 sampel (96,57%) dan tidak memenuhi syarat mutu 15 (3,43%). Adapun Rincian dari 15 sampel Kosmetik yang tidak memenuhi syarat mutu karena mengandung Metanol yang melebihi batas persyaratan sebanyak 7 sampel dan Angka Lempeng Total yang melebihi batas 3 sampel dan mengandung bahan berbahaya Merkuri (Hg) 2 sampel dan 3 sampel mengandung senyawa asam retinoate. Adapaun hasil pengujian Produk Kosmetik dapat dilihat pada Grafik berikut :



Gambar 3.9. Hasil pengujian Produk Kosmetik berasal DIPA dan Non DIPA Th 2020

Jumlah parameter total sampel Kosmetika (pemerian, uji fisika dan kimia) sebanyak 2876 parameter uji yang terdiri dari 2792 parameter sampel DIPA dan 84 parameter uji sampel lain-lain. Hasil pengujian sampel Kosmetik bila ditinjau dari metode uji yang digunakan, maka metode uji dengan proporsi paling besar adalah metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) sebanyak 1304 sampel diikuti metode Kromatografi Lapis Tipis sebanyak 583 sampel. Adapun rincian pengujian Produk Kosmetik berdasarkan Metode Uji sebagai berikut:



Gambar 3.10. Pengujian Produk Kosmetik dari DIPA berdasarkan Metode Uji Th 2020

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pemeriksaan sarana produksi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) guna menjamin keamanan, mutu dan kemanfaatan produk kosmetik yang diproduksi. Dalam kurun waktu 2020, telah diterbitkan beberapa Notifikasi Kosmetik yang diproduksi oleh 4 (empat) sarana Produsen Kosmetik di wilayah NTB. Pemilihan sarana yang diperiksa tidak berdasarkan analisis resiko karena keempat produsen Kosmetik ini adalah sarana baru.

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi Kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 4 sarana dari 3 sarana

yang direncanakan (133,33%). Dari 4 sarana yang diperiksa 1 sarana (25%) MK dan 3 sarana (75%) TMK. Temuan yang ditemukan di sarana TMK, meliputi aspek CPKB 3 sarana, dan Perijinan 1 sarana.

Sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung ke sarana dengan tembusan ke stakeholder (Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Perindustrian Provinsi) berupa Peringatan 3 sarana.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan produk kosmetik yang beredar. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan (temuan produk kosmetik TIE, kosmetik mengandung bahan berbahaya, kosmetik Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 63 sarana dari 30 sarana yang direncanakan (143,33%). Dari 63 sarana yang diperiksa 32 sarana (50,79%) MK dan 31 sarana (49,21%) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang TMK karena temuan temuan produk kosmetik TIE/recall sebanyak 5 temuan.

Tindakan terhadap temuan produk kosmetik yang TMK (tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak dan/atau kadaluarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan apabila melakukan pelanggaran yang sama bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung ke sarana dengan tembusan ke stakeholder (Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kab/Kota) berupa Peringatan 8 sarana, Peringatan Keras 4 sarana.

Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya. Jumlah sarana distribusi kosmetik yang tercatat sebanyak 1.620 sarana namun apabila melihat pada realitasnya maka jumlah sarana yang menjual/mendistribusikan kosmetik mulai dari sarana distributor, super market, toko dan pengecer maka jumlahnya bisa lebih besar dari yang terdata. Oleh karenanya jika dilihat dari sisi cakupan pengawasan (sarana distribusi kosmetik yang diperiksa dibandingkan dengan total jumlah sarana yang ada) maka masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 5,47%.

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik Loka POM di Kabupaten Bima di tahun 2020 berjumlah 42 sarana dari total 42 sarana distribusi kosmetik yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima. Dari 42

sarana distribusi yang telah diperiksa, 31 sarana (73,81%) Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana (26,19%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

D. Rencana Aksi Penertiban Kosmetik Ilegal

Rencana aksi penertiban pasar dalam negeri dari kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan pada sarana distribusi kosmetik (distributor, super market, toko, pasar tradisional) dan pelayanan kecantikan (salon, klinik kecantikan). Kegiatan ini dilaksanakan secara terpadu bersama dengan lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Kepolisian Daerah NTB) yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kosmetik yang TMK (tanpa izin edar, mengandung bahan berbahaya/dilarang, ditarik dari peredaran).

Waktu pelaksanaan kegiatan RAP Kosmetik dilaksanakan sesuai jadwal pada Agustus dan Desember 2020. Selain Pemeriksaan Sarana rutin di sarana distribusi kosmetik dilakukan juga kegiatan Rencana Aksi Penertiban (RAP) Kosmetik Ilegal di sarana distribusi kosmetik *off-line* maupun *on-line* yang bertujuan untuk menertibkan peredaran kosmetik di pasaran karena pengawasan komoditi kosmetik berbeda dengan komoditi lain, yaitu Pengawasan Post Market. Dalam RAP Kosmetik Ilegal telah dilakukan pemeriksaan terhadap 81 sarana dari 20 sarana yang direncanakan (405%). Dari 81 sarana yang diperiksa 62 sarana (76,54%) MK dan 19 sarana (23,45%) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang TMK karena temuan temuan produk kosmetik TIE/recall sebanyak 18 temuan.

Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, peringatan sarana dan tembusan kepada stake holder terkait di Pemda Kab./Kota serta Badan POM RI berupa Pembinaan 1 sarana, Peringatan 17 sarana, Peringatan Keras sebanyak 1 sarana dan tidak ada yang dilanjutkan ke proses Pro Justitia. Terhadap temuan kosmetik TMS (kosmetik tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak dan atau kadaluarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik atau pemilik secara sukarela menyerahkan kepada petugas Balai Besar POM untuk dimusnahkan, pimpinan/penanggung jawab sarana membuat Surat Pernyataan.

5. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Pangan dan Kemasan Pangan diperedaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak/random) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Pangan diperedaran memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Sampling Pangan dan Kemasan Pangan pada tahun 2020 direncanakan sebanyak 900 sampel berasal dari DIPA yang terdiri dari 700 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 200 sampel oleh Loka POM di Kabupaten

Bima. Pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 sehingga ada pemotongan anggaran termasuk anggaran sampling dan pengujian sampel Obat dan Makanan menjadi sekitar 50 %, sehingga jumlah sampel berasal dari DIPA direncanakan menjadi sebanyak 490 sampel. Adapun rinciannya Pangan Rutin 311 sampel, Pangan Fortifikasi 90 sampel, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 36 sampel, Pangan dalam rangka pembinaan UMKM, Kasus dll. sebanyak 51 sampel dan Kemasan Pangan 2 sampel.

Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 22 sampel targeted dan sebanyak 118 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 142 sampel, kemudian dilakukan evaluasi sampel Pangan yang meliputi izin edar, kadaluarsa dan rusak. Selanjutnya sampel Pangan sebanyak 142 sampel dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) 118 sampel dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) 22 sampel. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium sebanyak 28 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 114 sample memenuhi ketentuan (MK. rincian sampel yang tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut: sampel yang tidak memenuhi ketentuan pada label namun hasil pengujian memenuhi ketentuan sebanyak 4 sampel, sampel memenuhi ketentuan pada label namun hasil pengujian tidak memenuhi ketentuan sebanyak 8 sampel dan sampel tidak memenuhi ketentuan pada label dan tidak memenuhi ketentuan hasil pengujian sebanyak 16 sampel.

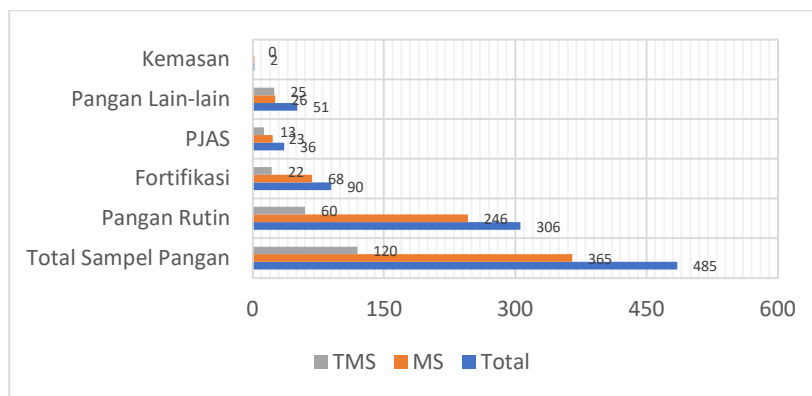
Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Pangan dan Kemasan Pangan sebagai berikut :

Tabel 3.10. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan

No .	Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
						TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMS L & TMS M	MS
1.	Pangan	Targeted	Loka POM di Bima	22	22	0	0	9	13
		Random	Loka POM di Bima	118	118	4	8	7	99
2	Kemasan Pangan			2	2	0	0	0	2
Jumlah				142	142	4	8	16	114

1) Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan dari DIPA

Telah dilakukan uji sampel Pangan dan Kemasan Pangan yang berasal dari DIPA terhadap parameter uji kritis wajib dan atau pilihan sebanyak 142 sampel dengan hasil uji memenuhi syarat 114 sampel, tidak memenuhi syarat mutu 16 sampel. Adapun rincian hasil uji keseluruhan sampel Pangan dan Kemasan Pangan seperti pada grafik berikut:



Gambar 3.11. Grafik Hasil Pengujian Produk Pangan dari DIPA Tahun 2020

2) Sampling dan Pengujian Pangan Rutin

Sampling Pangan Rutin meliputi semua kategori Pangan yang beredar di Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, telah dilakukan sampling dan pengujian Pangan Rutin sebanyak 118 sampel. Setelah dilakukan pengujian dengan parameter uji kritis wajib dan atau pilihan diperoleh hasil uji 103 sampel memenuhi syarat dan 15 sampel tidak memenuhi syarat mutu (BTP Pengawet, Pemanis, Pewarna, dll).

3) Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah

Sampling dalam rangka pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dilakukan di kantin sekolah dan penjaja makanan di 2 Sekolah Dasar (SD/MI) di Kota Bima. Telah dilakukan uji terhadap 8 sampel dengan hasil uji 5 sampel memenuhi syarat, 3 sampel tidak memenuhi syarat mutu (Mikrobiologi, Pemanis Siklamat, dan Pengawet Benzoat).

4) Pengujian Makanan dalam rangka *Food Security* Tamu *VVIP*

Sebagai Tim *Food Security* (Pengamanan Makanan) di daerah bersama Rumah Sakit Angkatan Darat dan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara berkoordinasi dengan Paspampres bertugas melakukan pengujian makanan untuk pengamanan makanan dalam rangka kunjungan Tamu Negara (Presiden, Wakil Presiden atau Tamu *VVIP* lainnya). Pada tahun 2020 kunjungan Putra ke-4 Bapak Wakil Presiden Profesor Makruf Amin ke Kota Bima dan Kabupaten Bima sebanyak 1 kali pada 30 September sampai 01 Oktober 2020. Pada kunjungan kerja tersebut telah dilakukan uji makanan dan minuman yang akan dihidangkan seluruhnya 26 sampel dengan hasil 26 sampel layak dihidangkan. Adapun uji yang dilakukan meliputi uji bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada Pangan (Formalin, Rhodamin B, Metanil Yellow dan Boraks).

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

1) Sarana Produksi Pangan MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan

yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdapat 15 sarana industri pangan MD, 9 sarana Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 4 sarana garam beriodium, 1 sarana susu kuda dan 1 sarana sari kedelai . Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 23 kali pemeriksaan dari target 23 kali pemeriksaan sarana (100%) dengan hasil 2 sarana (10,53%) MK dan 21 sarana (89,47%) TMK. Dari 21 sarana yang TMK telah ditindaklanjuti berupa Peringatan 18 sarana, Peringatan Keras pertama sebanyak 2 sarana, Peringatan Keras ke-2 sebanyak 1 sarana. Temuan CPPOB lebih kepada faktor higiene dan sanitasi yang berpotensi mempengaruhi mutu pangan serta temuan pencatatan/dokumentasi dan pemenuhan persyaratan pengujian sebelum pemasaran serta adanya temuan kontaminasi benda asing dalam produk.

2) Sarana Produksi Pangan IRT

Pemeriksaan sarana produksi IRT bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll), sarana UMKM binaan lintas sektor (diskoperindag, DKP dll) yang menjadi unggulan daerah namun sering ditemukan mengandung bahan berbahaya seperti terasi, kerupuk terigu, mie basah dan tahu serta sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan atau sarana baru.

Pada tahun 2020 Loka Pom di Bima melakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana produksi IRT di wilayah kerjanya dari target 9 sarana (tercapai 144,4%), dengan hasil 12 sarana (92.3%) MK dan 1 sarana (7.6%) TMK dengan temuan higiene dan sanitasi. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan Pembinaan sebanyak 1 sarana.

Masih adanya sarana produksi pangan IRT yang TMK disebabkan beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya *awareness* dari pelaku usaha dan atau karyawan dalam penerapan CPPB IRT guna menjamin keamanan dan mutu pangan yang diproduksi.
2. Terbatasnya modal usaha untuk menyiapkan sarana dan prasarana (ruang produksi dan peralatan) yang memadai untuk menunjang penerapan CPPB IRT di sarana oleh pelaku usaha dan atau karyawan.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan sarana distribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan penerapan Cara Retail Pangan yang Baik guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang beredar. Pemeriksaan diprioritaskan pada sarana yang memiliki riwayat tidak memenuhi ketentuan (produk pangan tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak, kadaluarsa), sarana yang berdasarkan informasi masyarakat atau hasil pengembangan kegiatan pemeriksaan diduga menjual produk pangan yang TMK, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Pada tahun 2020 dari target 30 sarana, telah diperiksa sebanyak 129 sarana di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima dengan hasil 102 sarana (79%) MK dan 27 sarana (21%) TMK. Dari 27 sarana distribusi pangan yang TMK, pelanggaran karena temuan sarana menjual produk TIE, pangan rusak atau kadaluarsa dan temuan obat keras

Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM, berupa Peringatan. Barang temuan tersebut dilakukan pemusnahan secara langsung, di serahkan pada petugas untuk di musnahkan dan dilakukan pengembalian kedistributor.

2. Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan di dalam pangan

Dalam rangka mereduksi/meminimalkan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan serta guna mendukung Program Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam Pangan maka kegiatan intensifikasi pengawasan bahan berbahaya di pasar tradisional dan penelusuran distribusinya tetap dilaksanakan. Pemilihan pasar tradisional sebagai sasaran pengawasan karena peredaran bahan yang dilarang digunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya (boraks, rhodamin B dan Formalin) banyak ditemukan di pasar tradisional. Pengawasan selain dilakukan di pasar tradisional juga dilakukan di hulunya (produsen) sebagai salah satu upaya memutus mata rantai supply pangan mengandung bahan berbahaya, antara lain di produsen kerupuk, terasi, tahu, ikan segar dan ikan kering, serta mie basah, di Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

Selain dilakukan pemeriksaan terhadap sarana juga dilakukan pengujian terhadap pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Guna lebih mengoptimalkan peran kemitraan dalam fungsi pengawasan keamanan pangan kegiatan intensifikasi ini selalu melibatkan lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, dinas perikanan, Badan Karantina Ikan Pengendali Mutu Bima dan Kepolisian) serta dengan memberdayakan petugas/pengelola pasar.

Pada tahun 2020 Intensifikasi Pengawasan difokuskan pada sentra produksi pangan yang berpotensi menggunakan bahan berbahaya dan pasar tradisional dari target 30 sarana diperiksa 70

sarana (233%) dengan hasil 52 sarana (74,28%) MK dan 18 sarana (25,71%) TMK dengan temuan penggunaan bahan berbahaya.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada sarana dan tembusan kepada stakeholder/OPD terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Rekomendasi Pembinaan Rekomendasi Peringatan Keras. Tindakan terhadap temuan pangan mengandung bahan berbahaya adalah pemusnahan oleh pemilik atau pemilik secara sukarela menyerahkan kepada petugas Loka POM di kabupaten Bima untuk dimusnahkan. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.

3. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru

Dalam rangka melindungi masyarakat terhadap kemungkinan beredarnya produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), yaitu : tanpa izin edar, kadaluarsa, rusak (penyok, kaleng berkarat, dll) dan TMK label, khususnya menjelang dan selama perayaan hari besar keagamaan (Imlek, Nyepi, Ramadhan, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru) dilakukan intensifikasi pengawasan pangan yang melibatkan lintas sektor terkait keamanan pangan baik Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Kegiatan dilaksanakan di sarana distribusi pangan (distributor, pasar modern seperti : supermarket, toko, pasar tradisional, pengecer serta pembuat parcel). Dari 31 sarana yang diperiksa, 21 sarana (67,7%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 10 sarana lainnya (32,2%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan temuan produk pangan TIE, produk rusak dan kedaluwarsa serta terkait dengan aspek hygiene dan sanitasi sarana. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi peringatan serta dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha. Terhadap temuan produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan dilakukan pemusnahan oleh pemilik atau mengembalikan produk pangan kedaluwarsa / rusak ke pemasok.

Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada sarana dan tembusan kepada *stakeholder* terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Peringatan 10 sarana Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.

4. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi merupakan salah satu jenis layanan publik di Loka POM di Kabupaten Bima. Dengan jenis layanan meliputi:

1. Rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik,

2. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik,
3. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Kosmetik yang Baik, dan
4. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik.

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Bima juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM

Tabel 1. Kegiatan Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2020

No	Kegiatan	Target	Capaian	Persentas
1	Keputusan Sertifikasi yang ditindaklanjuti tepat waktu	1	1	100
	a. penerbitan surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar yang diselesaikan tepat waktu			

1. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPPOB dalam rangka Pendaftaran Produk

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan untuk mendapatkan izin edar adalah perusahaan harus memiliki hasil Pemeriksaan Sarana Bersama (PSB) dengan nilai minimal B. Selama periode tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan audit sertifikasi dalam rangka PSB terhadap 1 sarana dan telah diterbitkan rekomendasi PSBnya.

Tabel 2. Data Sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2020

No.	Nama Sarana	Kab / Kota	Jenis Produk	Keterangan
1	CV. Lam-Lam Kota Bima Jl. Wolter Monginsidi RT 004/RW 002, Kelurahan Melayu, Kecamatan Asakota, Kota Bima	Kota Bima	AMDK	Sudah memiliki izin edar MD

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan pendampingan terhadap pelaku Usaha kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional dan pangan. Adapun pelaku usaha yang dilakukan pendampingan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Bima pada Tahun 2020

No.	Nama dan Alamat	Produk	Keterangan
1.	UD. Nutri Bean Jl. Gajah Mada, Kel.Penaraga, Kec.Raba Kota Bima	sari kedelai	perbaikan sarana produksi

2.	Perusahaan Daerah "Wowo" Jl. Soekarno Hatta, Desa Donggo Bolo, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima	Garam Beriodium	Proses Sertifikasi SNI
4.	IKM "Mekar Makmur" Desa Talabiu RT03 RW 02, Kecamatan Woha Kabupaten Bima	Garam Beriodium	Proses Sertifikasi SNI

6. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar sehingga dapat melindungi masyarakat dari iklan yang tidak obyektif, berlebihan/superlatif dan menyesatkan. Pemantauan iklan juga merupakan salah satu wujud pengawasan post market produk yang mencakup iklan dari sediaan farmasi (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan), Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima. Sasaran media iklan yang dipantau antara lain media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Pemantauan iklan di media elektronik meliputi pemantauan di radio, televisi dan internet.

a. Pengawasan Iklan Produk Obat

Pengawasan Iklan Produk Obat pada tahun 2020 dilakukan terhadap 45 iklan yang ada di Media Cetak (38 iklan) dan Media Luar Ruang (7 iklan) dengan hasil 16 iklan Memenuhi Ketentuan dan 29 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

b. Pengawasan Iklan Rokok

Pengawasan Iklan Rokok pada tahun 2020 dilakukan terhadap 92 iklan Media Luar Ruang dengan hasil 21 iklan (49,63%) Memenuhi Ketentuan dan 71 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

c. Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan Iklan Kosmetik pada tahun 2020 dilakukan terhadap 150 iklan di Media Cetak (98 iklan), Media Elektronik (44 iklan), Media Luar Ruang (8 iklan) dengan hasil 127 iklan Memenuhi Ketentuan dan 23 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

d. Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan Iklan Obat Tradisional pada tahun 2020 dilakukan terhadap 50 iklan di Media Cetak (19 iklan), Media Elektronik (25 iklan), Media Luar Ruang (6 iklan) dengan hasil 13 iklan Memenuhi Ketentuan dan 27 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

e. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan pada tahun 2020 dilakukan terhadap 12 iklan di Media Cetak (6 iklan) dan Media Elektronik (6 iklan) dengan hasil 2 iklan Memenuhi Ketentuan dan 10 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Pengawasan Iklan Pangan

Pengawasan Iklan Produk Pangan pada tahun 2020 dilakukan terhadap 60 iklan di Media Cetak (25 iklan), Media Elektronik

(11 iklan) dan Media Luar Ruang (24 iklan) dengan hasil 49 iklan Memenuhi Ketentuan dan 11 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

B. Pengawasan Label

Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh produk terapeutik yang disampling, termasuk dalam kelompok Sampling Rutin (JKN dan Non JKN), Sampling Kasus, dan Sampling Ruang Lingkup. Pelaksanaan pengawasan penandaan dilakukan oleh Loka POM di Bima dengan cara pengumpulan data penandaan obat yang beredar berupa dus, etiket, catch cover/amplop, brosur, strip/blister dan ampul/vial. Sejak Maret 2014 pengawasan penandaan dan iklan untuk produk terapeutik telah dilaporkan secara elektronik dengan menggunakan SIPT. Sedangkan hasil pengawasan penandaan/ label sebagai berikut :

a. Pengawasan Label Produk Obat

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemantauan terhadap label produk Terapeutik sebanyak 57 produk dengan hasil seluruhnya memenuhi ketentuan (100%).

b. Pengawasan Label Rokok

Penandaan produk Rokok pada tahun 2020 dilakukan terhadap 48 sampel Rokok dengan hasil 36 sampel Rokok (75%) Memenuhi Syarat label dan 12 sampel Rokok (25%) Tidak Memenuhi Syarat label.

c. Pengawasan Label Kosmetik

Pengawasan penandaan label produk kosmetik tahun 2020 dilakukan pada 415 sampel dari 418 produk kosmetik yang disampling. Sebanyak 3 (tiga) sampel tidak dilakukan penilaian penandaan dikarenakan sampel tersebut merupakan produk Tanpa Izin Edar (TIE). Setelah dilakukan evaluasi pengawasan penandaan produk kosmetik diperoleh hasil sebanyak 279 (67,23%) sampel dinyatakan Memenuhi Ketentuan dan 136 (32,77%) sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk produk yang tidak memenuhi ketentuan label, jenis pelanggaran sebagian besar adalah klaim yang dicantumkan pada produk tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Pengawasan Label Obat Tradisional

Terhadap sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang disampling terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 100% dari total sampel (tidak termasuk item sampel berulang). Pada tahun 2020 telah dilakukan pemantauan terhadap penandaan produk Obat Tradisional sebanyak 198 produk dengan hasil 188 (94,95%) label Memenuhi Ketentuan dan 10 (5,05%) label Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 8 sampel tidak dilakukan evaluasi terhadap penandaan. Karena merupakan Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi yang memerlukan bantuan teknis terutama pengujian.

e. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Penandaan produk Suplemen kesehatan yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 69 dengan hasil 67 (97,10%) label

Memenuhi Ketentuan dan 2 (2,90%) label Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan penandaan produk pangan 2020, dilakukan terhadap 140 sampel produk Pangan yang disampling. Dari 140 sampel Pangan yang ditandai dengan hasil 118 (84,28%) Memenuhi Ketentuan dan 22 (15,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Terhadap hasil pengawasan label tersebut telah dilaporkan ke Badan POM RI dan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (untuk produk pangan IRT).

7. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

9.1. Kegiatan Intelijen /Operasi Intelijen (Pulbaket dan pendalaman Informasi)

Kegiatan Intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen/operasi intelijen pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 11 kali di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima, dengan jumlah sarana/target sebanyak 19 sarana/target yang menjual Obat Tradisional dan Kosmetik Tanpa Izin Edar, dimana 1 sarana ditindaklanjuti dengan penegakan hukum oleh PPNS BBPOM Mataram dan 1 sarana ditindaklanjuti oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Bima.

9.2. Operasi Penindakan

Operasi pemberantasan obat dan makanan illegal di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima melibatkan pihak kepolisian dan Penyidik PNS dari Balai Besar POM di Mataram, dengan hasil 1 sarana kosmetik illegal di Kota Bima ditindaklanjuti secara pro justisia oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima, dan Penyidik PNS Balai Besar POM di Mataram melakukan Pro Justisia terhadap masing - masing 1 sarana obat illegal di wilayah Kota Bima dan Kabupaten Dompu, serta 1 sarana kosmetik illegal di wilayah Kota Bima.

Tindak pidana di bidang Obat dan Makanan Tahun 2020 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yang ditindaklanjuti secara pro justitia sebanyak 3 perkara, dengan posisi sudah mendapatkan putusan pengadilan. Dimana 1 perkara ditangani oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima dan 2 Perkara ditangani oleh Penyidik PNS Balai Besar POM di Mataram.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Bima, terhadap tersangka perkara pidana yang ditangani oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima di Vonis penjara selama 7 (tujuh) bulan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000

The screenshot shows the SIPP (Sistem Informasi Penelusuran Perkara) website for Pengadilan Negeri Raba/Bima. The page displays the following information:

- Case Number:** 230/Pid.Sus/2020/PN RBI
- Defendant:** SAHRUR RAHMAN
- Accused:** NURHAYATI
- Status:** Minutasi
- Date of Decision:** Kamis, 24 Sep. 2020
- Decision Details:**

No	Nama	Tanggal Putusan	Putusan
1	NURHAYATI	Kamis, 24 Sep. 2020	Pidana Kurungan (4 Bulan) Subsidi Kurungan (2 Bulan) Subsidi Denda Rp.5.000.000,00
- MENGADILI:**
 1. Menyatakan terdakwa NURHAYATI, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana " Mencoba melakukan kejahatan dengan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar";
 2. Mengutuskan pidana kepada terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 7 (tujuh) bulan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 2 (dua) bulan;
 3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkannya;
 4. Menetapkan terdakwa tetap dihukum;
 5. Menetapkan barang bukti berupa :

Tren Kasus Obat dan Makanan periode 2020

Pada tahun 2020 ini tren kasus Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima masih didominasi penyalahgunaan obat – obat yang banyak disalahgunakan oleh remaja dan dewasa berupa obat diduga Tramadol dan Trihexyphenidyl (palsu) masih dan peredaran kosmetik ilegal, terutama di wilayah Kota Bima.

Peningkatan Kompetensi Penyidik

Jumlah sumber daya manusia yang di dimiliki Balai Besar POM di Mataram untuk melaksanakan tugas dan fungsi penindakan/penyidikan adalah sejumlah 4 orang, terdiri dari 2 orang yang merupakan PPNS dan 2 orang non PPNS. Dalam rangka meningkatkan kompetensi PenyidikPNS Balai Besar POM di Mataram, pada Tahun 2020 telah dididik 1 (satu) orang mengikuti Diklat Intelijen Dasar. Selain itu semua personil penindakan Loka POM di Kabupaten Bima diberi kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM dan Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan

Analisis penyebab peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan penindakan terhadap kasus obat dan makanan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima disebabkan beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

- Dukungan intelijen Badan POM RI dengan memberikan informasi yang A1 terkait adanya pengiriman obat ilegal kewilayah kerja BBPOM Mataram
- Komitmen dan dukungan pimpinan terhadap keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
- Kerja sama dan koordinasi yang baik antar tim internal PPNS BBPOM di Mataram maupun PPNS di Loka Bima

- Dukungan lintas sektor terutama kepolisian dalam memberikan bantuan teknis, taktis dan upaya paksa kepada PPNS Loka POM Bima dan Kejaksaan dalam penyelesaian perkara dibidang Obat dan Makanan yang semakin meningkat
- Peran aktif masyarakat untuk memberikan laporan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Bima dan ULPK Badan POM tentang adanya pelanggaran di bidang Obat dan Makanan sehingga dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan investigasi dan penyidikan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini Loka POM di Kabupaten Bima melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. Koordinasi dengan Penyidik PNS dari Balai Besar POM di Mataram.
2. Perkuatan jaringan kerjasama dengan POLRES dan dalam bentuk penyidikan bersama sebagai wujud pelaksanaan Mou dengan Dirreskrimsus POLDA NTB antara Kapolri dengan Kepala Badan POM RI.

Agar dapat terus meningkatkan capaian tingkat keberhasilan penyidikan, selanjutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan kompetensi intelijen dan PPNS Loka POM di Kabupaten Bima terutama terkait dengan cybercrime dan pembentukan dan pembinaan jaringan serta komunikasi.
- b. Intensitas koordinasi lintas sector antar instansi maupun dengan organisasi profesi antara lain dengan Kepolisian, Kejaksaan, , Dinas Prindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Asperindo dan instansi lainnya.
- c. Pelaksanaan kegiatan investigasi awal yang lebih intensif dan dilaksanakan dengan melibatkan jejaring intelijen seperti Badan Intelijen Negara Daerah NTB, Sat Intelkam Polres, dan Informan
- d. Pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pendukung kegiatan intelijen dan penyidikan.

Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya yaitu peningkatan kompetensi investigasi awal dan penyidikan telah dilakukan walaupun hanya via daring karena kondisi pandemic, sedangkan kegiatan seperti intensifikasi koordinasi dilakukan sifatnya lebih informal dilakukan personil to personil, pertemuan/rapat koordinasi lintas sector tidak dimungkinkan dilaksanakan karena situasi pandemic dan adanya refocusing anggaran. Kegiatan intelijen dengan melibatkan Binda, Ditintelkam dan intelijen Korem juga tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan anggaran, demikian juga pemenuhan sarana dan prasarana juga tidak bisa dilakukan dengan maksimal.

8. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

A. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat agar Obat dan Makanan yang beredar aman, bermutu, dan bermanfaat. Pada saat ini masyarakat masih belum semuanya memiliki pengetahuan yang cukup dan kesadaran yang tinggi untuk melindungi diri dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, sehingga perlu dilakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE Obat dan Makanan melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen. Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan stakeholder terkait. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti : penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, CFD, seminar, pameran, dll dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube), media cetak/elektronik dan media online. Rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.24. Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan

No	Jenis KIE	Lokasi		Keterangan
		Balai	Loka	
1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	38	19	Pertemuan/ CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran/informasi/penyuluhan/ narasumber/dll
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	242	217	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube
3	KIE di Media Cetak dan elektronik	28	0	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik
Jumlah		308	236	

B. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi

Selama tahun 2020, Loka POM di Bima telah melakukan 19 kali kegiatan KIE langsung ke Masyarakat (3 kegiatan dengan anggaran DIPA dan 16 kali kegiatan dengan anggaran NonDIPA) dengan jumlah total peserta 584 orang dengan. Rincian KIE langsung ke Masyarakat (3 kegiatan dengan anggaran DIPA sebagai berikut:

- a. Penyebaran Informasi di Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu dihadiri oleh 30 orang peserta dari perwakilan Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa, PKK, TNI, Kepolisian dan Masyarakat Umum.
- b. Penyebaran Informasi Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional dihadiri oleh 15 peserta merupakan wakil Penanggung jawab Pasar dan Petugas Pasar di wilayah kerja Loka POM di Bima.
- c. Penyebaran Informasi Cara Ritel Pangan yang Baik di Ritel Modern dihadiri oleh 15 peserta merupakan wakil Penanggung jawab Ritel Modern di wilayah kerja Loka POM di Bima.

Sedangkan petugas Loka POM di Bima juga menjadi Narasumber pada 16 pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor Kabupaten/Kota, yaitu Dinas Kesehatan Kota Bima/ Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, BNNK Kota Bima, Dinas PPPA Kota Bima, Masyarakat Kecamatan Sape dan Kecamatan Dore.

C. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media

Loka POM di Kabupaten Bima rutin melakukan KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp) sebanyak 217 konten berisi kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima, Infografis, Repost dari Kegiatan dan Public Warning dari Badan POM RI.

D. Layanan Informasi Konsumen dan Pengaduan Konsumen

Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Bima. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter dan whatsapp. Pada Tahun 2020 terdapat 4 pengaduan yang telah ditindaklanjuti dan 36 permintaan informasi yang telah diberikan. Rincian pengaduan dan permintaan informasi yang telah dilayani untuk masing-masing lokus ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 3.25. Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat

No	Lokus	Pengaduan	Permintaan Informasi	Jumlah
1	Loka POM di Bima	4	36	40

Selama tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Bima telah menerima 36 permintaan informasi dan 4 pengaduan yang telah ditindaklanjuti. Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Loka POM di Kabupaten Bima adalah Apoteker 2 orang, Karyawan 12 orang, LSM 1 orang, Tenaga Kesehatan lain 3 orang, pelajar 3 orang, pelaku usaha 5 orang dan masyarakat umum 14 orang. Informasi dan keluhan yang di sampaikan oleh masyarakat lebih dominan terkait pangan. Loka POM di Kabupaten Bima telah menerima 36 permintaan informasi dan 4 pengaduan yang telah ditindaklanjuti. Sebanyak 21 orang lebih memilih untuk mencari informasi secara langsung ke kantor, melalui telepon 3 orang dan melalui Whatsapp 12 orang. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan jenis sarana yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.26. Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi

No	Jenis Permintaan Informasi	Loka	Keterangan
1	Langsung	21	
2	Telepon	3	
3	Fax	0	
4	Surat	0	
5	Email	0	
6	SMS	0	
7	Media Sosial	0	
8	Kotak Saran	0	
9	Whatsapp	12	
10	Aplikasi lain (Hallo BPOM)	0	
Jumlah		36	

Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Loka POM di Kabupaten Bima adalah apoteker 2 orang, karyawan 12 orang, LSM 1 orang, tenaga kesehatan lain 3 orang, pelajar 3 orang, pelaku usaha 5 orang, masyarakat umum 14 orang. Informasi dan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lebih dominan terkait pangan. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan profesi masyarakat sebagai berikut :

Tabel 3.27. Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi

No	Jenis Permintaan Informasi	Lokasi Loka	Keterangan
1	Apoteker	2	
2	Dokter	0	
3	Karyawan	12	
4	LSM	1	
5	Tenaga Kesehatan Lain	0	
6	Pelajar/ Mahasiswa	3	
7	Pelaku Usaha	5	

8	Sarjana Hukum	0
9	Masyarakat Umum	14
10	Wartawan	0
Jumlah		36

Loka POM di Kabupaten Bima menerima permintaan informasi berdasarkan komoditi makanan 25 informasi, kosmetik 4 informasi Obat Tradisional 5 informasi, Obat 2 informasi. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan komoditi sebagai berikut :

Tabel 3.28. Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi

No	Jenis Permintaan Informasi	Lokasi Loka	Keterangan
1	Makanan dan Minuman	25	
2	Kosmetik	4	
3	Obat Tradisional	5	
4	Obat	2	
5	Suplemen Kesehatan	0	
6	PKRT	0	
7	Alat Kesehatan	0	
8	Bahan Berbahaya	0	
9	Informasi Umum	0	
Jumlah		36	

E. Pemantauan Toxicovigilance

Kegiatan Pemantauan Toxicovigilance merupakan kegiatan pemantauan kasus dan insiden keracunan yang terjadi melalui investigasi dan pengumpulan data keracunan di seluruh rumah sakit se- Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selama tahun 2020, terpantau sebanyak 434 kasus dengan rincian perkabupaten/kota sebagai berikut : Kota Mataram 90 kasus, Lombok Barat 81 kasus, Lombok Tengah 29 kasus, Lombok Timur 29 kasus, Lombok Utara 113 kasus, Sumbawa 71 kasus dan Sumbawa Barat 3 kasus dengan rincian penyebab keracunan adalah Pangan 13 kasus, Obat 4 kasus, kosmetik 1 kasus, Lain-lain (bahan kimia, gigitan ular, gigitan binatang selain ular) 416 kasus. Jumlah total korban 434 orang, dirawat 434 orang, meninggal tidak ada.

Pada Tahun 2020 kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Pangan terpantau sebanyak 4 kasus yang terdiri dari 2 kasus di Kabupaten Bima dan 2 kasus yang ada di kota Bima dengan jumlah korban terpapar total 260 orang semua korban dirawat pulang dengan rincian kasus sebagai berikut:

1. Kasus KLB-KP di kota Bima yang terjadi disalah satu ponpes di kecamatan asa kota dengan jumlah korban 35 orang
2. Kasus KLB-KP di kota Bima yang terjadi salah satu keluarga di Kel.Sadia Kota Bima dengan jumlah korban 4 orang
3. Kasus KLB-KP di Kabupaten Bima yang terjadi di Kecamatan Palibelo dengan jumlah korban 94 orang
4. Kasus KLB-KP di Kabupaten Bima yang terjadi di Kecamatan Monta (Monta Dalam) dengan jumlah korban 127 orang

F. Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan

Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota. Disamping itu pada saat Advokasi disampaikan juga permasalahan-permasalahan terkait Obat dan Makanan di masing2 daerah untuk mencari solusi dari permasalahan seperti permasalahan Terasi mengandung Rhodamin B, garam beryodium yang belum dikemas, pembinaan UMKM di Kab/Kota, pendampingan pendaftaran ijin edar produk khas daerah (ayam taliwang, ayam seraten, ayam rarang, kopi, susu kuda, dll)

Pada Tahun 2020 telah dibentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi, Kabupaten/Kota sebagai berikut :

- a. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK Gubernur NTB Nomor : 442-29 Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020
- b. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Bima sesuai SK Bupati Bima Nomor : 188.45/285/07.1 Tahun 2020 tanggal 6 Februari 2020
- c. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Sumbawa sesuai SK Bupati Sumbawa Nomor : 299 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020
- d. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Barat sesuai SK Bupati Lombok Barat Nomor : 643.A/238.1/DIKES/2020 tanggal 3 Agustus 2020
- e. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Utara sesuai SK Bupati Lombok Utara Nomor : 368/1155.1/DIKES/2020 tanggal 18 Agustus 2020
- f. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Sumbawa Barat sesuai SK Bupati Sumbawa Barat Nomor :188.4.45.1041 Tahun 2020 tanggal 27 Agustus 2020
- g. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Tengah sesuai SK Bupati Lombok Tengah Nomor : 452/ Tahun 2020 tanggal 20 November 2020
- h. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Dompu sesuai SK Bupati Dompu Nomor : 450/383/KESRA/Tahun 2020 tanggal 14 Desember 2020

G. Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital dalam rangka Pengembangan Kompetensi Petugas

Perkembangan arus informasi yang cepat di media cetak maupun elektronik serta meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap masalah kesehatan telah membuat masyarakat semakin kritis dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan. Masyarakat sebagai pengguna media sosial yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, maka media digital merupakan media yang potensial untuk penyebaran informasi Obat dan Makanan. Keuntungan lainnya adalah semakin luasnya

rentang umur yang terpapar oleh informasi Obat dan Makanan. Menjawab peluang tersebut, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital dengan peserta Pengelola Publikasi di Balai Besar POM Mataram sebanyak 25 orang, 1 orang peserta dari Balpekses Provinsi NTB dan 2 peserta dari Dinas Kominfotik Provinsi NTB. Dengan Narasumber Kepala Dinas Kominfotik Provinsi NTB, Bapak I Gede Putu Aryadi dan dari Inside Lombok yang diwakili oleh Gde Yogi Mahatma dan Bagus Khrisna. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan Instagram sebagai salah satu platform yang paling banyak di download di playstore, Peningkatan Kompetensi merupakan salah satu milestone road map "BBPOM Mataram Eksis". Dengan pembekalan jurnalistik dan pengelolaan media digital diharapkan meningkatkan pemberitaan dan cakupan masyarakat yang terpapar informasi Obat dan Makanan melalui media digital.

9. Implementasi Reformasi Birokrasi di BBPOM di Mataram

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business proses) dan sumber daya manusia aparatur. Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan serangkaian kegiatan untuk mengimplementasikan reformasi birokrasi yaitu :

1) Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi dengan melalui Pembangunan Zona Integritas untuk meraih WBK/WBBM pada Balai Besar POM di Mataram.

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 6-7 Maret 2020 dengan rangkaian kegiatan pembahasan pembangunan ZI yang diikuti oleh Tim RB BBPOM Mataram dengan Narasumber Bapak Hamry Gustam Z. dari Motivasi Indonesia dan internalisasi pendalaman pemahaman Reformasi Birokrasi untuk semua pegawai dengan narasumber Asisten Deputi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi RB, akuntabilitas Aparatur pengawasan III KeMen PAN dan RB Ibu Naptalina Sipayung.

2) Desk Evaluasi PMPZI menuju WBK/WBBM oleh TPI Badan POM RI

Untuk melihat implementasi reformasi birokrasi pada Balai Besar POM di Mataram, maka pada tanggal 08 Juli 2020 dilakukan penilaian PMPZI oleh Tim TPI BPOM RI secara daring. Evaluasi dilakukan oleh TPI Badan POM pada Balai Besar/Balai POM yang mengusulkan menjadi WBK di Kemen PAN dan RB. Balai Besar POM di Mataram memperoleh nilai tertinggi evaluasi PMPZI oleh TPI dengan nilai 92.28 sehingga dapat diusulkan ke Kemen PAN dan RB.

3) Dukungan pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBPOM di Mataram oleh PBF di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sebagai bentuk komitmen dari Pimpinan terhadap reformasi birokrasi yang telah diimplementasikan di Balai Besar POM Mataram, maka pada tanggal 21 Juli 2020 Kepala Balai Besar POM di Mataram

mengadakan pertemuan dengan Perwakilan Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk menandatangani pakta integritas dalam mendukung Pembangunan Zona Integrasi menuju Wilayah Bebas Korupsi pada Balai Besar POM di Mataram.

4) Strategi optimalisasi kegiatan RB dalam rangka meningkatkan indeks Pelayanan Publik (IPP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan Narasumber dari KeMen PAN dan RB dan Badan Pusat Statistik Provinsi (BPS) Nusa Tenggara Barat.

Pada tanggal 21 Agustus 2020, Balai Besar POM di Mataram telah menyelenggarakan Zoom Meeting dengan Narasumber Kepala Badan Pusat statistik Provinsi NTB dan Kemen PAN dan RB untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan harapan dapat meningkatkan penilaian PMPZI pada komponen hasil (40%), maka pembangunan Zona Integritas menuju WBK fokus pada dua sasaran utama yaitu :

- a. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN (20%) yang diukur dengan menggunakan ukuran Nilai persepsi korupsi dan Prosentase penyelesaian TLHP Internal maupun eksternal.
- b. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat (20%) yang diukur melalui nilai persepsi kualitas pelayanan yang diperoleh dari survey oleh BPS kepada masyarakat penerima layanan publik dari Balai Besar POM Mataram.

5) Zoom Meeting Bincang Santai dengan Pelanggan Pelayanan Publik.

Sebagai tindak lanjut dari peningkatan mutu kualitas pelayanan publik di Balai Besar POM Mataram, maka pada tanggal 04 September 2020 telah dilakukan kegiatan bincang santai antara Balai Besar POM di Mataram dengan pelanggan. Acara ini bertujuan untuk mendengarkan masukan-masukan dari pelanggan terhadap pelayanan publik yang telah diberikan oleh Balai Besar POM Mataram sehingga kedepan terjadi peningkatan pelayanan publik sesuai ekspektasi masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

6) Desk evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dengan tim evaluator Pembangunan ZI KeMen PAN dan RB.

Penilaian akhir dari implementasi RB di Balai Besar POM Mataram telah dilakukan penilaian oleh Kemen PAN dan RB secara daring pada tanggal 21 Oktober 2020. Evaluasi pembangunan ZI Balai Besar POM di Mataram bertujuan untuk menilai implementasi atas kegiatan pencegahan korupsi dan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kepala Balai menyampaikan

pemaparan implementasi pembangunan ZI yang telah dilaksanakan Besar POM di Mataram. Kegiatan Desk dilanjutkan dengan tanya jawab Tim Evaluator dengan Kepala Balai serta koordinator Kelompok Kerja (Pokja) 6 area pembangunan ZI.

Balai Besar POM di Mataram telah memberikan pelayanan publik yang terbaik sebagai bentuk implementasi RB dengan memperoleh peringkat pertama nilai tertinggi Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh Inspektorat Badan POM tahun 2020 dan telah banyak melakukan inovasi baik dalam pelayanan publik dan percepatan pengujian laboratorium, salah satu inovasi pada tahun 2020, Inovasi Ikan Tuanku Gesit dan Gemes memperoleh Peringkat 1 (satu) kategori pegawai Badan POM pada Lomba Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Badan POM. Adapun inovasi lainnya yang telah dilakukan diantaranya:

- a. Gas Paman (Pedagang Sayur Keliling Untuk Mewujudkan Keluarga Sadar Pangan Aman)
- b. Silapol (Sistem Laporan Pengujian Sampel Kepolisian Sehari)
- c. Si Jelapp (Sistem Jejak Lacak Pengujian Sampel kepolisian)
- d. Ikan Tuanku Gesit dan Gemes (Identifikasi Simultan 7 BKO Golongan Analgesik dalam OT secara GC-MS)
- e. Siinges (Sistem Informasi Gerbang Sertifikasi)
- f. SiDora (Sistem Informasi Dosir Pegawai)
- g. Pomil (Pojok Milenial)
- h. Amanah (Kantin Kejujuran)
- i. Segera Kita RB (Sosialiasi Semangat Perubahan-Kuis Ingatan RB)
- j. Jus Bergizi (Jumat Sehat Berbagi Informasi)
- k. B-Care (BPOM Care)
- l. Duta Antigratifikasi

10. Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025 : 2017

A. Kaji Ulang Dokumen Mutu

Menindaklanjuti Hasil Tinjau Ulang Proses Bisnis BPOM tanggal 12 Maret 2020, maka Balai Besar POM Mataram melakukan integrasi dokumen sistem manajemen ISO/IEC 17025 : 2017 dengan menyiapkan Prosedur Teknis Laboratorium (PTL) sebagai pelengkap Manual Mutu Integrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025 : 2017 pada Bulan April 2020. Dokumen level 2 yang berupa SOP juga telah dilakukan kaji ulang dokumen menyesuaikan perubahan Bisnis Proses BPOM. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan dokumentasi sistem manajemen mutu yang semula dengan Hard Document menjadi Soft Document namun tetap di dalam kendali Daftar Induk Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu.

B. Audit Internal Integrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025:2017

Untuk melihat kesesuaian implementasi penerapan sistem manajemen terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025 : 2017 maka pada tanggal 11-15 Mei 2020 telah dilaksanakan Audit Internal Integrasi secara daring dan luring karena kondisi Pandemi COVID-19. Pelaksanaan Audit Internal Integrasi baru pertama kali dilaksanakan

secara daring dengan tahap awal pelaksanaan audit dokumentasi sistem manajemen ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025:2017. Seluruh dokumen mutu diupload kedalam bit.ly yang telah disiapkan oleh Auditor. Pelaksanaan Audit Internal secara Luring hanya dilakukan apabila Auditor memperdalam ketidaksesuaian yang ditemukan saat audit dokumentasi sistem manajemen. Jumlah ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pelaksanaan audit internal integrasi sebanyak 33 (tiga puluh tiga) ketidaksesuaian, 10 Ketidaksesuaian kategori NC, 10 kategori AFI, dan 13 kategori AP (Aspek Positif).

C. Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025:2017

Untuk menjamin implementasi penerapan sistem manajemen terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan SNI/ISO 17025:2017 sesuai dengan sasaran mutu yang telah ditetapkan, pada tanggal 23 Juni 2020 telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dipimpin oleh Kepala BBPOM Mataram dan dihadiri oleh Pejabat Struktural, Perwakilan dari setiap Bidang/Bagian serta anggota Tim MR, Auditor Internal, dan Dukungan Teknis dan Manajemen. Resume RTM dijadikan titik ukur untuk melakukan peningkatan berkelanjutan sekaligus mengevaluasi capaian sasaran mutu dan mengatasi permasalahan serta mencari peluang peningkatan berkelanjutan.

D. Surveilan ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional dan ISO/IEC 9001 : 2015 oleh TuV Rheinland

Pada tanggal 05-06 November 2020 telah dilakukan surveilan ke-2 ISO/IEC 17025 : 2017 oleh KAN di Lab BBPOM Mataram dengan jumlah ketidaksesuaian 34 ketidaksesuaian, kategori 2 sebanyak 22 dan kategori observasi sebanyak 12 ketidaksesuaian dan tidak ada ketidaksesuaian kategori 1 (Mayor). Pelaksanaan Surveilan ke-2 dilakukan sepenuhnya secara daring karena kondisi pandemi COVID-19. Seluruh ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dengan hasil memuaskan pada bulan Januari 2021 sehingga status Akreditasi masih tetap dapat dipertahankan. Pada tanggal 21-22 September 2020 dilaksanakan Surveilan ke-2 ISO/IEC 9001 : 2015 di BBPOM Mataram secara luring oleh TUV Rheinland. Hasil audit merekomendasikan BBPOM Mataram masih tetap dapat mempertahankan status Sertifikasi ISO/IEC 9001 : 2015 dengan tidak ada temuan minor (NC) dan 6 OFI dan 15 Aspek Positif (AP).

E. On The Job Training di BBPOM Mataram, Magang di P3OMN, dan Pelatihan Eksternal Pengujian.

Laboratorium Balai Besar POM di Mataram sejak tahun 2004 telah terakreditasi ISO/IEC 17025 oleh KAN-BSN senantiasa berorientasi kepada "Scientific Base" dalam pengambilan sebuah keputusan dan secara konsisten selalu melakukan *Continuos Improvement* dalam kegiatan pengujian Obat dan Makanan di laboratorium. Oleh karenanya diperlukan personel penguji laboratorium yang terdidik dan terlatih serta dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui proses pembelajaran yang terus menerus. Manajemen laboratorium harus memastikan kompetensi semua personil yang mengoperasikan peralatan tertentu, melakukan pengujian, mengevaluasi hasil dan menandatangani laporan pengujian. Untuk meningkatkan kompetensi penguji, maka masing-masing Laboratorium menyelenggarakan In House Training dengan mengundang Narasumber dari Avogadro terkait implementasi

Jaminan Mutu Hasil Pengujian pada Bulan Maret 2020. Selain menyelenggarakan kegiatan On The Job Training, dalam rangka meningkatkan kompetensi terutama terhadap parameter uji baru, maka beberapa orang personel laboratorium juga melaksanakan Magang di Laboratorium P3OMN dan mengikuti pelatihan eksternal pengujian secara Daring karena kondisi pandemi COVID-19.

Peserta yang telah mengikuti pelatihan dilakukan evaluasi melalui diseminasi untuk *sharing knowledge* ilmu pengetahuan yang diperolehnya kepada rekan-rekan lainnya.



BAB IV

Permasalahan



Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram merupakan bagian integral dari pembangunan kesehatan khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga harus dapat mengantisipasi dinamika lingkungan strategis terkait kesehatan. Perubahan tersebut, baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada sistem pengawasan Obat dan Makanan, harus dapat diantisipasi secara cepat dan tepat dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Sasaran Strategis 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2020, permasalahan yang dihadapi Balai Besar POM di Mataram sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19

Pada 11 Maret 2020 WHO telah menetapkan corona virus disease 2020 (Covid-19) sebagai pandemi dan Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Sebagai upaya menekan laju penyebaran Pemerintah melakukan Physical/sosialdistancing, melakukan tes massal dengan rapid tes dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sejumlah daerah, refocusing kegiatan dan realokasi anggaran Kementrian/Lembaga untuk percepatan penanganan Covid-19.

Masyarakat diharuskan ikut berpartisipasi memerangi Covid-19 dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta mengkonsumsi makanan bergizi dan berolahraga secara rutin. Selain itu masyarakat juga harus menerapkan protokol Kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau memakai hand sanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi yang disingkat 5 M. Balai Besar POM di Mataram tetap melaksanakan aktivitas pengawasan Obat dan Makanan serta pelayanan public dengan metode work from home (WFH) dan work from office (WFO) dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dan pelayanan publik secara tatap muka dibatasi dan dioptimalkan melalui online atau secara daring.

2. Kasus Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Stunting merupakan dampak asupan gizi yang kurang pada awal kehidupan 1000 hari pertama kehidupan dan mempunyai konsekuensi berat pada masa dewasa baik secara fisik, intelektual maupun ekonomi. Berdasarkan data Jumlah kasus stunting di Nusa Tenggara Barat (NTB) tergolong sangat tinggi, yaitu mencapai 33,5 % dari jumlah balita, di atas angka nasional 29,6%. Kasus ini dapat diminimalisasi dengan perbaikan kualitas konsumsi pangan melalui peran industri dan pemerintah daerah dalam ketersediaan pangan yang terjangkau, beragam, aman, dan bergizi, diantaranya dengan dukungan fortifikasi mikronutrien penting.

Sesuai komitmen Pemerintah Daerah yang dituangkan dalam SK Gubernur NTB Nomor 050.13-172 tentang Pembentukan Tim Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi dan Tim Stunting Terintegrasi untuk Mendukung Aksi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi NTB, dengan melibatkan peran Balai Besar POM di Mataram. Dari sisi pengawasan Obat dan Makanan penurunan stunting dapat diintervensi dari beberapa aspek, diantaranya pengawasan produk pangan fortifikasi





(garam beryodium, tepung terigu, minyak goreng sawit) yang diupayakan melalui verifikasi cara produksi pangan yang baik, sampling dan uji pangan fortifikasi, pengawasan iklan dan label serta pemberdayaan masyarakat melalui Germas SAPA, GKPD, Pasar Aman, dan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

3. Promosi Produk Obat dan Makanan di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Pergeseran gaya komunikasi masyarakat melalui media online telah mempengaruhi perilaku konsumen mendapatkan kebutuhan sehari-hari, termasuk Obat dan Makanan. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia /APJII pengguna internet di NTB mencapai 68,2%. Dari jumlah tersebut sekitar 15% diantaranya memanfaatkan internet untuk transaksi ekonomi, diantaranya melakukan jual beli produk dan jasa secara online (daring). Penjualan obat dan makanan secara daring memiliki celah peredaran produk yang tidak memenuhi syarat termasuk produk ilegal karena belum diimbangi dengan pengawasan yang memadai.

Pengawasan Obat dan Makanan secara Daring dilakukan sesuai Peraturan Badan POM Nomor 8 tahun 2020 dalam rangka melindungi masyarakat dari risiko obat dan makanan yang tidak aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu/bergizi yang diedarkan secara daring. Upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Mataram adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan juga seluruh komponen masyarakat agar dapat menjadi konsumen cerdas dalam menentukan produk yang akan dibeli secara online. Selain melakukan edukasi, pengawasan rutin melalui sampling dan pengujian Obat dan Makanan di peredaran yang dibeli melalui online, juga melakukan cyber patrol khususnya promosi penjualan produk OMKA melalui media sosial (facebook, instagram), sebagai salah satu informasi awal dalam pelaksanaan pemberantasan peredaran produk ilegal di Nusa Tenggara Barat.

4. Peredaran Obat Ilegal Dan Penyalahgunaan Obat

Sejak Tahun 2016, di beberapa daerah termasuk di Nusa Tenggara Barat merebak isu penyalahgunaan PCC, Carnophen, Somadril, tramadol dan trihexyphenidil. Sudah banyak pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan oleh Badan POM dan Kepolisian terkait produksi dan peredaran gelap obat-obatan tersebut. Di provinsi Nusa Tenggara Barat peredaran gelap Tramadol sangat memprihatinkan, Tramadol bukan hanya menasar orang dewasa namun remaja juga menjadi targetnya. Hal ini tentunya akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang. Sepanjang tahun 2016 sampai tahun 2020 kasus peredaran gelap Tramadol dan Trihexyphenidyl di Nusa Tenggara Barat tercatat mencapai 90 kasus.

Adanya temuan produk Ilegal mengindikasikan bahwa supply dan demand terhadap sediaan farmasi ilegal masih tinggi. Hal ini disebabkan karena mudahnya akses pembelian (secara online) menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena segi kepraktisannya. Disisi lain, temuan ini juga mengindikasikan bahwa Badan POM dan Kepolisian secara terus menerus berkomitmen untuk memberantas peredaran obat dan ilegal untuk melindungi masyarakat dari resiko obat yang tidak aman. Balai Besar POM di Mataram juga menyadari bahwa penegakan hukum di bidang Obat tidak dapat ditangani sendiri sehingga perlu dikoordinasikan dengan lintas sektor terkait. Penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang Obat harus dimulai dari semangat





dan persamaan persepsi antar penegak hukum bahwa tindak pidana di bidang Obat adalah termasuk kejahatan kemanusiaan yang dapat merusak tatanan kehidupan saat ini serta berpengaruh besar terhadap kehidupan generasi penerus di masa mendatang.

Untuk mengantisipasi trend, modus dan untuk mengatasi kendala-kendala baik teknis dan yuridis dalam proses penyelidikan dan penyidikan obat diperlukan upaya optimalisasi fungsi intelijen terhadap kejahatan obat dan perlunya dikomunikasikan kembali terkait persamaan persepsi antar lintas sektor terutama yang terkait dalam jaringan "Criminal Justice Sistem (CJS)" dalam proses penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pada tahun 2020 telah dilakukan serangkaian kegiatan operasi dalam rangka pemberantasan Obat illegal. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2020 dari 21 kasus investigasi awal 13 kasus ditindaklanjuti secara pro-justitia dan 8 kasus ditindaklanjuti non pro-justitia

5. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Obat dan Makanan Belum Memadai

Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi produksi, transportasi dan teknologi promosi, sering mendorong penggunaan Obat dan Makanan secara irasional di masyarakat. Disamping itu, kecanggihan teknologi promosi dapat menutupi berbagai kelemahan suatu produk, sehingga menurunkan tingkat kewaspadaan konsumen terhadap keamanan dan kemanfaatan produk. Hal ini merupakan tantangan Balai Besar POM di Mataram dalam memberdayakan masyarakat agar mampu menyaring dan memanfaatkan berbagai informasi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui upaya intensifikasi, sosialisasi dan KIE tentang Obat dan Makanan. Pada tahun 2020 telah dilakukan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota se-Provinsi NTB sebanyak 16 kegiatan bekerja sama dengan Organisasi Perangkat Daerah, Kecamatan dan Kelurahan, dengan peserta Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Kader PKK, Posyandu, Karang Taruna, Pelaku Usaha, Mahasiswa dan Masyarakat Umum sebanyak 3.295 orang.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan stakeholder terkait, serta dilakukan advokasi kepada pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, CFD, seminar, pameran. Sedangkan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube), media cetak, media elektronik dan media online.

6. Komitmen Pemerintah Daerah dalam Mengimplementasikan Inpres No 3 Tahun 2017

Permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat kompleks dan selalu terjadi, seperti penyalahgunaan obat, obat tanpa izin edar dan makanan yang





mengandung bahan berbahaya. Dengan terbitnya Inpres No 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan peraturan pelaksanaannya yaitu Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang telah diperkuat dengan Instruksi Gubernur Nomor 440/321/KUM Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB, dimaksudkan agar masing-masing instansi mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

Salah satu indikator keberhasilan pengawasan Obat dan Makanan telah terlaksana dengan efektif, dapat dilihat dari umpan balik Pemda dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terhadap hasil pengawasan Balai/Balai Besar POM di Mataram. Selama tahun 2020 respon Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Mataram maupun Loka POM Kabupaten Bima masih perlu ditingkatkan. Untuk lebih efektifnya tindak lanjut pengawasan Obat dan Makanan oleh Pemerintah Daerah, maka telah dilakukan upaya untuk menjembatani kurangnya sumber daya khususnya terkait anggaran, Badan POM telah memfasilitasi tersedianya anggaran bagi Pemda melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dialokasikan mulai Tahun Anggaran 2020. Adapun 7 Kabupaten/Kota yang mendapatkan alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kota Bima, dan Kabupaten Bima.

Pada tahun 2020 Badan POM mengembangkan aplikasi Smart BPOM yang mengintegrasikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM dan tindak lanjut Pemerintah Daerah yang juga dilengkapi menu monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK Pengawasan Obat dan Makanan TA 2020. Diharapkan Pemerintah Daerah mempunyai komitmen kuat dalam mengawal hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dengan mengalokasikan anggaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan secara mandiri. Oleh sebab itu perlu terus dilakukan advokasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dan DPRD sehingga pengawasan Obat dan Makanan di daerah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai amanat Inpres Nomor 3 tahun 2017.





BAB V

Kesimpulan

Balai Besar POM di Mataram bersama Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2020 telah melaksanakan program/ kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, sesuai dengan rencana, tepat waktu dan dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Meskipun sejak akhir Maret 2020 terjadi pandemi COVID 19 aktivitas pengawasan dan pelayanan publik dengan metode *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dengan menerapkan protokol kesehatan, pelaksanaannya secara tatap muka dibatasi dan dioptimalkan melalui online atau secara daring. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Sampling Obat dan Makanan yang dibiayai dari anggaran DIPA (rutin) karena ada pehematan anggaran sekitar 50 % sehingga turun menjadi 1487 sampel, sebanyak 9 sampel Tanpa Ijin Edar/Kadaluarsa (0,60%) tidak perlu dilakukan pengujian laboratorium lebih lanjut. Dari 1478 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib) sehingga diperoleh hasil sebagai berikut: sebanyak 1162 sampel (78,62%) memenuhi syarat uji dan memenuhi ketentuan label, sebanyak 175 sampel (11,84%) memenuhi syarat uji namun tidak memenuhi ketentuan label, 58 sampel (3,92%) sampel memenuhi ketentuan label namun tidak memenuhi syarat uji, 23 sampel (1,56%) tidak memenuhi syarat uji dan tidak memenuhi ketentuan label serta 60 sampel khusus pangan purpsive (4,06%) tidak memenuhi syarat uji.
- b. Sampel kasus dan penelusuran kasus sebanyak 12 sampel (100%) semua hasil ujinya memenuhi syarat karena sesuai dugaan. Sampel Laboratorium Keliling sebanyak 214 sampel dengan hasil 190 sampel (88,79%) memenuhi syarat dan 24 sampel (11,21%) tidak memenuhi syarat. Sampel pengujian Laboratorium Unggulan Uji DNA Porcine dari 10 Balai Besar/Balai POM sebanyak 32 sampel dengan hasil uji sampel 23 (71,87%) memenuhi syarat dan 9 sampel (28,13%) tidak memenuhi syarat. Sampel pihak ketiga sebanyak 967 sampel dengan hasil 922 sampel (95.35%) memenuhi syarat dan 45 sampel (4,65%) tidak memenuhi syarat.
- c. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 92 sarana dengan hasil 47 sarana (51,10% memenuhi ketentuan dan 45 sarana (48,90%) tidak memenuhi ketentuan, sedangkan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 42 sarana dengan hasil 14 sarana (33,34%) memenuhi ketentuan dan 28 sarana (66,66%) tidak memenuhi ketentuan.
- d. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 276 sarana dengan hasil 178 sarana (64,50%) memenuhi ketentuan dan 98 sarana (35,50%) tidak memenuhi ketentuan, sedangkan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 262 sarana dengan hasil 203 sarana (77,48%) memenuhi ketentuan dan 59 sarana (22,52%) tidak memenuhi ketentuan.
- e. Pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan rokok oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 1563 iklan dengan hasil sebanyak 1002 iklan (64,11%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 561 iklan (35,89%) tidak memenuhi ketentuan.
- f. Pengawasan label obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan rokok oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima



sebanyak 1625 label dengan hasil sebanyak 1291 label (79,45%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 334 label (20,55%) tidak memenuhi ketentuan.

2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2020 dari 21 kasus investigasi awal 13 kasus ditindaklanjuti secara pro-justitia dan 8 kasus ditindaklanjuti non pro-justitia.

3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 57 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 3.295 orang yang terdiri dari Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Pelaku usaha, Karang Taruna dan Masyarakat Umum.

4. Realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Mataram tahun 2020 secara keseluruhan adalah sebesar Rp.25.333.835.101,- dari target Rp.26.115.742.000,- sehingga capaian (97,7%) yang meliputi belanja pegawai 93,56%, belanja barang 99,55%, dan belanja modal 100,0%.

5. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2020 diperoleh dari pelayanan publik pengujian sampel dari pihak ketiga sebesar Rp. 1.005.200.000,- dari target Rp. 290.596.919 sehingga pencapaian (345,91%).







BAB VI

Garden

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka pada tahun 2021 Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Komitmen mengimplementasikan pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara berkelanjutan dalam setiap aspek pelaksanaan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Nusa Tenggara Barat dalam mendukung Badan POM mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel
2. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin kesinambungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah, melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan TA 2021, diharapkan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah berjalan lebih sinergi, terpadu dan efektif
3. Memperkuat jejaring *Criminal Justice System/ CJS* dalam upaya pemberantasan produk Obat dan Makanan Ilegal sebagai implementasi Nota Kesepahaman Kepala Badan POM dan Kepolisian RI tentang Pengawasan dan Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan, di daerah.
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan di NTB, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah dan cepat.
5. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang lebih intensif dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak, media social (FB, WA, Instagram dll.) maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap Kesehatan.
6. Hasil Pengujian Laboratorium merupakan dasar pengambilan keputusan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, sehingga harus didukung dengan Alat Laboratorium, Suku Cadang dan Baku Pembanding yang memadai, agar mampu melakukan pengujian Obat dan Makanan di peredaran sesuai dengan jenis produk yang terus berkembang.
7. Menerapkan anggaran berbasis kinerja melalui sinkronisasi perencanaan, anggaran, dan kinerja yang berorientasi hasil, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian kinerja dan tindak lanjutnya, memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelaksanaan program pada periode berikutnya.
8. Pemenuhan kuantitas SDM melalui penyusunan ABK yang tepat, peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan, mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan dinamis saat ini.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun ss pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa ss standar	TMK			TMS				Total	MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK L/P dan MS M	MK L/P dan TMS M	TMK L/P dan TMS M	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)			
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17	
1	Obat	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	36	36	36	0	0	0	0	1	0	0	1	35	
			Loka POM di Bima	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	198	198	198	0	0	0	2	0	0	0	0	2	196
			Loka POM di Bima	sampel	45	45	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45
2	Obat Tradisional	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	52	52	52	0	0	0	3	4	0	0	7	45	
			Loka POM di Bima	sampel	12	16	16	0	0	0	9	0	6	0	15	1	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	120	120	120	0	0	0	1	6	0	0	7	113	
			Loka POM di Bima	sampel	30	30	30	0	0	0	3	0	0	0	3	27	
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	10	10	10	0	0	0	0	2	0	0	2	8	
			Loka POM di Bima	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	47	47	47	0	0	0	0	6	0	0	6	41	
			Loka POM di Bima	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	0	0	4	6	
4	Kosmetik	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	103	103	103	0	0	0	43	4	3	0	50	53	
			Loka POM di Bima	sampel	12	12	12	0	0	0	1	2	0	0	3	9	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	240	240	240	3	0	0	77	4	5	0	89	151	
			Loka POM di Bima	sampel	64	64	64	1	0	0	6	0	0	0	7	57	
5	Pangan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	153	153	153	0	0	0	0	0	0	51	51	102	
			Loka POM di Bima	sampel	22	22	22	0	0	0	0	0	0	9	9	13	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	195	195	195	3	0	2	24	19	2	0	50	145	
			Loka POM di Bima	sampel	118	118	118	0	0	0	4	8	7	0	19	99	
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	BBPOM di Mataram	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		lainnya	BBPOM di Mataram	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL TARGETED				sampel	416	420	420	0	0	0	56	13	9	60	138	282	
TOTAL RANDOM				sampel	1067	1067	1067	7	0	2	119	45	14	0	187	880	
TOTAL				sampel	1483	1487	1487	7	0	2	175	58	23	60	325	1162	

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS/ Negatif	MS/ Positif
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat & Napza	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Napza	sampel	620	620	18	602
			Pihak ke-3 Prekursor	sampel	4	4	0	4
			Pihak ke-3 Obat	sampel	24	24	0	24
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	12	12	0	12
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Obat Tradisional	sampel	15	15	5	10
			Lab. Rujukan BKO	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Supl. Kesehatan	sampel	5	5	2	3
			Lab. Unggulan Uji DNA	sampel	9	9	5	4
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Kosmetika	sampel	22	22	2	20
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Pangan	sampel	264	264	18	246
			Lab. Unggulan Uji DNA	sampel	6	6	2	4
			Keracunan dan Penyidikan	sampel	9	9	0	9
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
TOTAL					991	991	52	939

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Bima	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	sampel	700	700	68	632
		Loka POM di Kab Bima	sampel	70	70	18	52
		TOTAL	sampel	770	770	86	684

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	28	28	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	217	217	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi minimum	4	4	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Kadar Air	8	8	0
	▪ Keragaman Bobot	133	133	0
	▪ Kapasitas Penetralkan Asam	8	8	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	1570	1534	36
	▪ Penetapan kadar zat aktif	332	331	1
	▪ Keragaman Kandungan	113	113	0
	JUMLAH	2415	2378	37

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
2	Fisika :			
	Keseragaman Bobot / Isi	43	43	0
	Kadar Air	124	122	2
	Waktu Hancur	0	0	0
	Keseragaman Volume	13	6	7
3	Kimia :			
	Identifikasi BKO	1785	1782	3
	Identifikasi Pengawet	174	174	0
	Penetapan Kadar Sineol	0	0	0
	Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	128	126	2
	Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	420	420	0
	TOTAL	2687	2673	14

Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Keseragaman Bobot / Isi	12	12	0
	Kadar Air	36	36	0
	Waktu Hancur	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi BKO	418	418	0
	Penetapan Kadar B-Kompleks	32	32	0
	Penetapan Kadar Vitamin C	37	30	7
	Penetapan Kadar Pengawet	6	6	0
	Penetapan Kadar Koffein	6	6	0
	Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	32	31	1
	Penetapan Kadar Pemanis	3	3	0
	Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	8	8	0
	Penetapan Kadar Vitamin A	2	1	1
	Penetapan Kadar Vitamin B6	1	1	0
	Penetapan Kadar Vitamin B1	1	1	0
	Penetapan Kadar Vitamin B2	1	1	0
	Penetapan Kadar Vitamin B3	1	1	0
	TOTAL	596	587	9

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	0	0	0
	• Kadar air	0	0	0
	• Kadar abu	0	0	0
	• Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
1	Reaksi Warna/Nyala	269	267	2
2	Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	571	571	0
3	Titration	17	17	0
4	Spektrofotometri	7	7	0
5	Fluorometri	5	5	0
6	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	1304	1301	3
7	Kromatografi Gas (KG)	277	270	7
8	Kromatografi Gas -Mass Spectrometer (KG-M)	135	135	0
9	Atomic Absorption Spectroscopy (AAS)	288	288	0
	JUMLAH	2873	2861	12

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :					• PK Cemaran Logam Pb	418	410	8
	• pH	28	25	3		• PK Cemaran Logam Cd	328	327	1
	• Kadar abu	20	20	0		• PK Cemaran Logam As	70	70	0
	• Kadar air	141	141	0		• PK Cemaran Logam Hg	129	129	0
						• PK Cemaran Logam Sn	51	51	0
2	Kimia :					• PK Cemaran Logam Fe	14	14	0
	• PK. Lemak	2	2	0		• PK Cemaran Logam Mn	16	16	0
	• PK. Protein	20	20	0		• Identifikasi Sianida	14	14	0
	• PK. Karbohidrat	2	2	0		• Identifikasi arsen	16	16	0
	• PK. Vitamin A	19	19	0		• PK. Kesadahan	14	14	0
	• PK. Vitamin B1	14	14	0		• PK. Zat Organik	14	14	0
	• PK. Vitamin B2	14	14	0		• PK. Senyawa NO2	14	14	0
	• PK. Vitamin B9	14	14	0		• PK. Senyawa NO3	14	14	0
	• PK. Mikotoksin Aflatoksin B1	5	5	0		• PK. Senyawa Cl2	14	14	0
	• PK. Mikotoksin Aflatoksin M1	19	19	0		• PK. Kofein	7	7	0
	• PK. Mikotoksin Aflatoksin Total	35	35	0		• PK. Etanol & Methanol	2	2	0
	• PK. Mikotoksin DON	14	14	0		• PK. Natrium Klorida	68	61	7
	• PK. Mikotoksin Okratoksin	6	6	0		• PK. Kalium Iodat	70	56	14
	• PK. Pemanis Buatan Acesulfam K	85	85	0		• PK Bilangan Asam	21	21	0
	• PK. Pemanis Buatan Aspartam	83	83	0		• PK Bilangan Peroksida	21	21	0
	• PK. Pemanis Buatan Na Sakarin	141	140	1		• Identifikasi Histamine	11	11	0
	• PK. Pemanis Buatan Na. Siklamat	73	64	9		• PK. Kloramfenikol	7	7	0
	• Identifikasi Pemanis Buatan Siklamat	258	258	0		• PK. Hidroksi Metil Furfural	3	3	0
	• PK. Pengawet Asam Benzoat	103	94	9		• Aktifitas Enzim Diastase	4	3	1
	• PK. Pengawet Asam Sorbat	95	95	0		• Identifikasi Boraks	37	33	4
	• PK. Pengawet Propionat	41	41	0		• Identifikasi Formalin	31	31	0
	• PK Antioksidan BHA	5	4	1		• Identifikasi Pewarna Sintetik	366	365	1
	• PK Antioksidan BHT	4	4	0		• PK Pewarna Sintetik	228	219	9
	• PK Antioksidan TBHQ	10	10	0					
	• PK. Mineral Fe	16	16	0					
	• PK. Mineral Zn	16	16	0					
	• PK Cemaran Logam Cu	16	16	0					
						TOTAL	3301	3233	68

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian		No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	Obat : 30 sampel				4	Kosmetik : 176 sampel			
	ALT	11	11	0		ALT	176	168	8
	AKK	11	11	0		AKK	176	176	0
	<i>Escherichia coli</i>	7	7	0		<i>Candida albicans</i>	176	176	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0		<i>Staphylococcus aureus</i>	176	176	0
	Potensi Antibiotik	4	4	0		DNA Porcine	7	7	0
	Endotoksin	13	13	0		<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	176	176	0
	DNA Porcine	1	1	0	5	Pangan : 549 sampel			
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0		ALT	510	500	10
	Salmonella	1	1	0		AKK	405	393	12
2	Obat Tradisional : 160 sampel					Identifikasi <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	ALT	160	157	3		MPN <i>Escherichia coli</i>	164	157	7
	AKK	160	152	8		Angka <i>Escherichia coli</i>	120	117	3
	<i>Staphylococcus aureus</i>	30	30	0		Angka Koliform	58	50	8
	<i>Shigella sp.</i>	121	121	0		MPN Koliform	35	33	2
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	30	30	0		Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	45	37	8
	<i>Salmonella spp.</i>	130	130	0		Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	391	389	2
3	Suplemen Kesehatan : 49 sampel					Angka <i>Bacillus cereus</i>	174	172	2
	ALT	39	39	0		Angka Enterobacteriaceae	400	395	5
	AKK	39	39	0		<i>Salmonella spp.</i>	501	501	0
	<i>Escherichia coli</i>	17	17	0		Angka <i>Clostridium perfringens</i>	28	28	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	17	17	0		Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	101	101	0
	DNA Porcine	10*	5	1		Identifikasi <i>Vibrio cholerae</i>	83	83	0
	<i>Salmonella spp.</i>	17	17	0		Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	9	9	0
						DNA Porcine	14	10	4
						TOTAL	4743	4686	108

*4 sampel sedang menunggu hasil uji absah

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Maximan	Hidroksitiohomo Sildenafil	1
2	Tawon Liar	Tramadol	2
TOTAL			3

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	MS Glow Whitening Gold Serum	TMS Kadar Cemaran Logam Mercury (Hg)	1
2	Helwa Beauty Care Night Cream	Mengandung BB Asam Retinoat	1
3	MS GLOW-Whitening Gold Serum	Mengandung BB Raksa (Logam berat Hg)	1
TOTAL			3

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Mie Basah	Boraks	1
2	Mie Basah	Boraks	1
3	Kerupuk tempe	Boraks	1
4	Kerupuk tempe	Boraks	1
5	Kerupuk	Rhodamin	1
TOTAL			5

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	198	198	100%
	1. JKN	107	107	100%
	2. NON JKN	91	91	100%
2	B. Sampling Targeted	36	36	100%
	1. Sampling Kasus	9	8	89%
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program	23	23	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	4	5	125%
3	Total Target Sampling	234	234	100%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	45	45	100%
	1. JKN	23	23	100%
	2. NON JKN	22	22	100%
2	B. Sampling Targeted	12	12	100%
	1. Sampling Kasus	4	4	100%
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program	7	7	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100%
3	Total Target Sampling	57	57	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	120	120	100%
2	Targeted/Purposive	52	52	100%
	TOTAL	172	172	100%

Loka POM di Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	30	30	100%
2	Targeted/Purposive	12	16	133%
	TOTAL	42	46	110%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	47	47	100%
2	Targeted/Purposive	10	10	100%
	TOTAL	57	57	100%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	10	10	100%
2	Targeted/Purposive	2	2	100%
	TOTAL	57	57	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multistage Random Sampling	240	240	100.0%
2	Sampling Targeted/Purposived	103	103	100.0%
	a. Track Record Perusahaan			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	13	13	
	Sediaan perawatan dan rias bibir	8	8	
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	4	
	Sediaan pencerah kulit	9	9	
	b. Dijual melalui media online	21	21	
	c. Diproduksi negara Cina dan Taiwan	7	7	
	d. Diduga mengandung fragmen DNA/protein porcine	7	7	
	e. Sampling Mandiri Balai			
	Produk Lokal	10	10	
	Produk Impor	24	24	
T O T A L		343	343	100.0%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multistage Random Sampling	64	64	100.0%
2	Sampling Targeted/Purposived	12	12	100.0%
	a. Track Record Perusahaan			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	0	0	
	Sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	
	Sediaan pencerah kulit	0	0	
	b. Dijual melalui media online	3	3	
	c. Diproduksi negara Cina dan Taiwan	2	2	
	d. Diduga mengandung fragmen DNA	0	0	
	e. Sampling Mandiri Balai			
	Produk Lokal	7	7	
	Produk Impor	0	0	
T O T A L		76	76	100.0%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima

Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	SAMPLING ACAK			
1	Pangan Rutin	195	195	100%
B	SAMPLING TARGETED			
1	Pangan Fortifikasi	90	90	100%
2	Pangan Diduga Mengandung <i>Porcine</i>	3	3	100%
3	Pangan jajanan Anak Sekolah (P-JAS)	28	28	100%
4	Kemasan Pangan	2	2	100%
5	Pangan Penanganan Kasus & UMKM	32	32	100%
	TOTAL	350	350	100%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	SAMPLING ACAK			
1	Pangan Rutin	118	118	100%
B	SAMPLING TARGETED			
1	Pangan Fortifikasi	0	0	100%
2	Pangan Diduga Mengandung <i>Porcine</i>	0	0	100%
3	Pangan jajanan Anak Sekolah (P-JAS)	8	8	100%
4	Kemasan Pangan	0	0	100%
5	Pangan Penanganan Kasus & UMKM	14	14	100%
	TOTAL	140	140	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Sampel	Hasil Pengujian Obat dan Napza																								
			Positif													Negatif											
			Heroin/Putaw	Hasis	Ganja	Kokain	Morfin	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin/Shabu	Amfetamin	Diazepam	Dekstrometorfan	Tramadol	Trihexiphenydidil	Lain-lain	Jumlah	MDMA	Metamfetamin	Ganja	Kokain	Dekstrometorfan	Tramadol	Trihexiphenydidil	Lain-lain	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Januari	49			3			4	42								49										0
2	Februari	36			2				33								35		1								1
3	Maret	60			1			3	54								58		1	1							2
4	April	69			9			5	51								65		2	2							4
5	Mei	27			2			1	23								26		1								1
6	Juni	42			1			2	35								38		4								4
7	Juli	56			3				51								54		2								2
8	Agustus	41			10				30								40		1								1
9	September	53							53								53										0
10	Oktober	80			12			1	67								80										0
11	November	81			4				75								79		2								2
12	Desember	26			2				23								25								1	1	
TOTAL		620	0	0	49	0	0	16	537	0	0	0	0	0	0	0	602	0	14	3	0	0	0		1	18	



Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar/Balai POM di Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	14	11	3	8
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	2	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	1	1
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab. Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	14	11	3	8



Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	5	4	1	3
1	Kota Mataram	sarana	1	1	1	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	2	1	0	1
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	2	2	0	2
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	4	4	1	3
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	3	3	0	3
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	9	8	2	6

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	21	18	3	15	1630	56	38	18
1	Kota Mataram	sarana	2	2	1	1	625	21	18	3
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	86	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	8	7	1	6	319	13	7	6
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	3	2	0	2	140	8	6	2
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	4	4	0	4	217	6	0	6
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	1	0	0	0	79	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	3	3	1	2	164	8	7	1
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	15	23	2	21	258	13	12	1
1	Kabupaten Bima	sarana	6	6	1	5	104	8	7	1
2	Kota Bima	sarana	8	15	1	14	94	5	5	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	2	0	2	60	0		
	TOTAL	sarana	36	41	5	36	1888	69	50	19

Tabel 7 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	23	24	17	7	323	62	21	41	99	16	12	4	16	12	12	0
1	Kota Mataram	sarana	19	21	14	7	115	25	13	12	16	1	0	1	4	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	8	1	0	1	1	0	0	0	2	2	2	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	3	2	2	0	44	5	1	4	9	1	1	0	2	2	2	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	49	12	2	10	21	5	4	1	2	2	2	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	48	8	4	4	21	7	5	2	2	2	2	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	15	4	1	3	0	0	0	0	2	2	2	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	1	1	1	0	44	7	0	7	31	2	2	0	2	2	2	0
B	Loka POM di Bima	sarana	2	1	0	1	110	38	14	24	18	0	0	0	3	3	0	3
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	36	12	5	7	1	0	0	0	1	1	0	1
2	Kota Bima	sarana	1	1	0	1	50	22	7	15	11	0	0	0	1	1	0	1
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	0	0	0	24	4	2	2	6	0	0	0	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	25	25	17	8	433	100	35	65	117	16	12	4	19	15	12	3

Tabel 7 A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	30	7	4	3	140	5	3	2	100	16	11	5	27	2	0	2
1	Kota Mataram	sarana	16	5	3	2	11	2	2	0	16	0	0	0	5	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	1	0	0	0	7	0	0	0	10	1	1	0	17	1	0	1
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	2	0	0	0	20	0	0	0	16	2	1	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	3	1	0	1	29	0	0	0	20	7	3	4	5	1	0	1
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	4	0	0	0	34	0	0	0	22	4	4	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	1	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	3	1	1	0	30	3	1	2	16	2	2	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Bima	sarana	7	2	1	1	37	10	3	7	9	0	0	0	0	1	0	1
1	Kabupaten Bima	sarana	2	0	0	0	21	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	3	2	1	1	7	9	3	6	7	0	0	0	0	1	0	1
3	Kabupaten Dompu	sarana	2	0	0	0	9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	37	9	5	4	177	15	6	9	109	16	11	5	27	3	0	3



Tabel 7 B
Pemeriksaan Fasilitas pjasusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	88	25	21	4	26	0	0	0	1614	63	32	31	2861	158	107	51
1	Kota Mataram	sarana	27	13	12	1	2	0	0	0	463	24	18	6	841	83	60	23
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	4	0	0	0	1	0	0	0	153	4	0	4	225	10	4	6
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	9	4	4	0	7	0	0	0	203	8	4	4	429	21	15	6
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	7	4	1	3	8	0	0	0	197	10	5	5	423	31	18	13
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	25	2	2	0	1	0	0	0	262	9	2	7	424	10	8	2
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	4	0	0	0	4	0	0	0	140	2	0	2	213	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	12	2	2	0	3	0	0	0	196	6	3	3	306	3	2	1
B	Loka POM di Kabupaten Bima	sarana	82	82	70	12	0	0	0	0	42	42	31	11	460	129	102	27
1	Kabupaten Bima	sarana	23	23	23	0	0	0	0	0	17	17	14	3	150	61	51	10
2	Kota Bima	sarana	45	45	40	5	0	0	0	0	14	14	12	2	150	61	48	13
3	Kabupaten Dompu	sarana	14	14	7	7	0	0	0	0	11	11	5	6	160	7	3	4
	TOTAL	sarana	170	107	91	16	26	0	0	0	1656	105	63	42	3321	287	209	78

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Balai Besar POM di Mataram													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	25	0	0	0	6	31	38	3	0	0	0	41
2	Februari	9	0	0	0	11	20	11	6	0	0	0	17
3	Maret	14	1	14	0	3	32	31	9	0	1	2	43
4	April	0	3	9	0	0	12	17	4	2	0	1	24
5	Mei	0	0	2	0	2	4	9	3	1	0	0	13
6	Juni	106	9	36	0	4	155	208	42	3	1	1	255
7	Juli	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	1	1
9	September	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Oktober	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4	4
11	November	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	1	1
12	Desember	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	2	2
	TOTAL	154	13	61	0	57	285	314	67	6	2	14	403

Loka POM di Kab. Bima													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Februari	1	0	0	0	4	5	0	0	0	0	4	4
3	Maret	3	0	0	0	1	4	0	0	0	0	1	1
4	April	5	0	0	0	4	9	0	0	0	0	4	4
5	Mei	3	0	0	0	5	8	0	0	0	0	5	5
6	Juni	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	9	0	0	0	1	10	0	0	0	0	1	1
10	Oktober	5	0	0	0	2	7	1	0	0	0	2	3
11	November	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	34	0	0	0	20	54	1	0	0	0	20	21



B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Balai Besar POM di Mataram													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	5	5	2	0	0	0	0	2
3	Maret	0	0	0	0	3	3	1	0	0	0	1	2
4	April	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	1	1
5	Mei	0	0	0	0	6	6	3	0	0	0	0	3
6	Juni	1	0	0	0	5	6	0	0	0	0	1	1
7	Juli	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	5	5	7	0	0	0	1	8
9	September	0	0	0	0	4	4	10	0	0	0	2	12
10	Oktober	0	0	0	0	1	1	4	0	0	0	0	4
11	November	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	1	4
12	Desember	0	2	0	0	5	7	2	0	0	0	2	4
	TOTAL	1	2	0	0	49	52	32	0	0	0	9	41

Loka POM di Kab Bima													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	0	3	4	0	0	0	0	1	1
3	Maret	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	2
4	April	5	0	0	0	0	5	1	0	0	0	3	4
5	Mei	4	0	0	0	0	4	1	0	0	0	1	2
6	Juni	3	0	0	0	1	4	2	0	0	0	1	3
7	Juli	3	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
9	September	6	0	0	0	1	7	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	3	0	0	0	2	5	0	0	0	0	1	1
11	November	5	0	0	0	0	5	2	0	0	0	0	2
12	Desember	1	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	7
	TOTAL	36	0	0	0	11	47	17	0	0	0	9	26

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
			Loka POM di Kab Bima	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
			Loka POM di Kab Bima	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar POM di Mataram	25
			Loka POM di Kab Bima	2
Total				27



Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	54	25	29	
			- Media Elektronik	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	40	39	1	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	38	13	25	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	7	3	4	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	48	33	15	
			- Media Elektronik	52	30	22	
			- Media Luar Ruang	14	8	6	
			- Leaflet / Brosur	47	20	27	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	19	11	8	
			- Media Elektronik	25	2	23	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	18	18	0	
			- Media Elektronik	21	20	1	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Leaflet / Brosur	11	5	6	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	6	1	5	
			- Media Elektronik	6	1	5	
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	213	166	47	MK : 255 TMK : 83 (Evaluasi Pusat hanya 8 Bln)
			- Media Elektronik	87	60	27	
			- Media Luar Ruang	50	41	9	
			- Media Digital	145	55	90	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	98	98		
			- Media Elektronik	44	22	22	
5	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	5	5	0	MK : 126 TMK : 38
			- Media Elektronik	41	34	7	
			- Media Luar Ruang	103	82	21	
			- Leaflet / Brosur	15	9	6	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	25	25	0	
			- Media Elektronik	11	2	9	
6	Rokok	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	22	12	10	
			- Media Penyiaran	38	22	16	
			- Media Luar Ruang	75	50	25	
			- Media Teknologi Informasi	45	30	15	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
TOTAL				1563	1002	561	



Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	234	227	7
		Loka POM di Kab Bima	57	57	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	164	160	4
		Loka POM di Kab Bima	34	28	6
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	57	57	0
		Loka POM di Kab Bima	12	10	2
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	340	212	128
		Loka POM di Kab Bima	75	67	8
5	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	284	205	79
		Loka POM di Kab Bima	140	118	22
6	Rokok	Balai Besar POM di Mataram	180	114	66
		Loka POM di Kab Bima	48	36	12



Tabel 12
Data Rawan Kasus
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar POM di Mataram									
1	Kota Mataram	Obat	Trihexyphenidyl, & Tramadol	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jakarta	-	-	Kota Mataram,	-	Pemesanan dilakukan menggunakan Handphone dengan komunikasi melalui WA, Telepon, dan SMS lalu barang dikirim dengan metode COD
		Kosmetik	Collagen Plus Vit E, Paket Krim Ro Sura (Night Cream, Day Cream, Cream Kecil, Acne Serum), La Bella Night Cream dll	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Timur - Kota Surabaya	-	tersangka melakukan pemesanan melalui aplikasi jual beli online shoppe	Kota Bima - Rabadompu		Modus Peredaran Seputar Kota Bima melalui via chat WA : 085237488898, setelah itu tersangka melakukan COD dengan pembeli produk
		Obat	Tramadol	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Nusa Tenggara Barat - Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat - Kota Bima		pemasukan secara tertutup dgn dilakukan pemesanan melalui sms dan telepon Sumber pemasukan tidak diketahui jelas oleh pelaku karena tidak mengenal sumbernya.	Kab. Bima, Kab. Dompnu, Kota Bima		Pemesanan didistribusikan menggunakan Handphone melalui sms dan telepon dan lokasi tempat bertemu.
		Kosmetik	Widya Whitening soap Temulawak, Do Do girl matte eyeshadow, Maybelline New York Lipstick dll	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Timur - Kota Surabaya		Produk kosmetika sebagian besar dibeli dari Pusat Grosir Surabaya toko FAJAR JAYA, Lt II Blok D3 No. 9-10 & D2 No. 2 Telp.(031) 52405328	Kota Mataram - karang taliwang		Penjualan melalui toko offline dan online, toko tersebut juga menjual tas, baju, dan aksesoris untuk perempuan.

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							HP: 081537066560 Surabaya			
		Pangan	Tepung Taapioka Merk Kopi	Memperdagangkan Pangan yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Timur - Kota Malang		Dilakukan order via telepon melalui Toko Kuning Situbondo, No. Telp. 087857879075 , kemudian PT STA (Sumber Tani Abadi) yang mengirim produk yang saya pesan ke pergudangan Pasar Burung Blok D Bertais Sandubaya, Mataram.	Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Utara, Kota Mataram		pemesanan dilakukan by phone dan hanya menjualnya/mendistribusikan kepada pembeli yang datang di pergudangan Pasar Burung Blok D Bertais Sandubaya, Mataram.
		obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Nusa Tenggara Barat - Kota Bima		Obat Tramadol diperoleh dari Jupe yang beralamat di kampung melayu dan THT di peroleh dari Bram yang beralamat di kampung Sumbawa.	Kota Bima - Rasanae Barat		biasanya pembeli langsung datang kerumahnya atau COD di dekat-dekat rumah
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar			Pemasukan melalui EKspedisi J & T dengan paket atas nama HARMININGSIH dan dituliskan berisi Obat Herbal	Kab. Lombok Barat, Kota Mataram		pelaku mendistribusikan by phone, WA, SMS, dan telepon
		Obat	Alprazolam & Tablet warna kuning yang salah satu sisinya bertuliskan	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Barat - Kab. Bogor		Pemesanan melalui shopee dan dikirim melalui ekspedisi J & T	Kota Mataram - Gomong, Kota Mataram - Selagalas		Pemesanan melalui WA, Telepon, dan SMS lalu barang dikirim dengan metode COD



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			DMP dan sisi yang lain bertuliskan NOVA							
		Obat	Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar			Paket dikirim melalui Ekspedisi J&T dengan nama pengirim TOKO NUE	Kab. Lombok Barat - Kediri		Pemesanan dan pembelian melalui WA, SMS, dan Telefon, barang diantar ke tempat yang sudah ditentukan
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Banten - Kota Tangerang		Barang dikirim melalui jasa Ekspedisi J&T Express dan barang diambil oleh pemilik ke kantor J&T di Sekarbela, Mataram	Kota Mataram - Dasan Agung		Pemesanan secara offline melalui WA, SMS, dan Telefon
2	Kab. Lombok Tengah	Kosmetik	Paket GB Glow, Aneka Lipstick TIE, Collagen Toner Whitening dll.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar						
		Kosmetik	Baking Soda Toothpaste, 24K Goldzan ampoule, Serum NR	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar						
		Obat	Metronidazole, Metolon, Piracetam, Rosidon dompendone, dll	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar			Pembelian pada PBF dan juga memesan obat terkadang menggunakan SIP (surat Ijin Perawat) dibeli di Apotek sekitar Mataram	Kab. Lombok Tengah - praya		Penjualan melalui sarana farmasi dan selalu buka saat sehabis maghrib/ malam
		Kosmetik	Temulawak Cream, BioAqua Exquisit & Delicate, Magnum Mascara Maybelline dll.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar						
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Ijin			Barang dikirim melalui Jasa Ekspedisi J&T dan diantar oleh kurir ke	Kab. Lombok Tengah		Pemesanan obat dilakukan melalui WA, SMS, dan Telefon

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi	
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							tempat yang sudah ditentukan tersangka.				
3	Kab. Lombok Timur	Kosmetik	Paket GB Glow, Serum langsung Glowing,	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar							
		Kosmetik	Organic Spirulina Natural Herbal, HN Formula Baru.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar							
		Kosmetik	NR Glow Day & Night, Kiss Beauty Lip Gloss, Huda Beauty Liquid Matte, DII	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar				Melalui Agen Stockist di Lombok Timur	Kab. Lombok Timur		Penjualan online dan offline store, Rekrutmen Menjadi Agen/ Downline dengan membeli 6 paket dan mendapatkan bonus tertentu seperti uang tunai.
		Kosmetik	GB Glow, NR Glow Paket, Labella Day & Night, Lip Glos Kiss Beauty	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar	Nusa Tenggara Barat - Kab. Lombok Timur, Sulawesi Selatan - Kota Makassar			Dikirim melalui ekspedisi dan Kurir			Produk dijual di Toko ISMIATI OLLSHOP KOSMETIK, di Padamara RT.01/RW.01 Desa Pringgabaya Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar				Pembelian melalui Online Shop Shopee kemudian di kirim ekspedisi dan Kurir	Kab. Lombok Timur		Pemesanan obat dilakukan melalui WA, SMS, dan Telefon
		obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar				Pembelian melalui Online Shop Shopee kemudian di kirim ekspedisi dan Kurir	Kab. Lombok Timur		
Loka POM di Kabupaten Bima											



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B										
1	Kabupaten Dompu	Obat	Tramadol	Mengedarkan Obat TIE dan TKK atas nama Tersangka Irmansyah	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kabupaten Dompu	Kelurahan Bada, Dompu	Pemesanan melalui sms dan telepon serta disebutkan jumlah barang dan lokasi tempat bertemu.
2	Kota Bima	Obat	Tramadol	Mengedarkan Obat TIE dan TKK atas nama Tersangka Haerudin	NTB	Kota Bima	Sumber langsung menawarkan barang ke rumah tersangka	Kota Bima	Rsanae Barat	biasanya pembeli langsung datang kerumahnya atau COD di dekat-dekat rumah
			Trihexyphenydil		NTB	Kota Bima		Kota Bima	Rsanae Barat	
		Obat	Viagra	Mengedarkan Obat TIE dan TKK	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bima	Rsanae Barat	Yuli Libra menjajakan obat - obat kuat di postingan akun facebooknya dengan mencantumkan nomor WA dan alamat kiosnya, dan transaksi dilakukan di kios Yuli Libra.
		Kosmetik dan OT	Obat Gemuk Bleaching Super Dasting Frozen Collagen 2 in 1 Whitening x 10 Frozen Detox Dietary Supplemen Product Cream Lipatan B & G Skin No Mercurry White Magic Night Cream (Gold) Cream Lipatan (Putih) 24 K Goldzan Ampoule 99,9 % Pure Gold by sknature Bright Eyes Care eye Essence Sabun Pink Tanpa Nama Sabun MZ Whitening Neck Cream Cream Tanpa Nama Sabun Kuning Tanpa Nama Daily Glow Super Cream	Mengedarkan Sediaan Farmasi TIE atas nama Tersangka Nurhayati	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Melalui e-commerce (Shopee)	Kota Bima	Rasanae Timur	COD dan Membuka Kios

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Siang TCA 20% Obat Luar E2 Flow Nail System Summer Mask Farma Esthetics CS Whitening Night Cream White Capsul Ver. 2 Cream Paket HN Paket GB Glow Skincare Yesnow bodyspa (200ml) Atin Skincare Body Whitening lotion (hijau) Bibit cair infuse dan Jamu Montok Meletop							
		Kosmetik	Collagen Plus Vit E La Bella Night Cream, Krim Ro Sura (Night Cream, Day Cream, Cream Kecil, Acne Serum) La Bella Day Cream RDL Hydroquinone Tretinoin 2 RDL Hydroquinone Tretinoin 3 Temulawak Cream Diamond Cream Natural 99 Collagen Toner Black Wallet & Natural Cream M'Yazhi Eyeliner dan Brown Gel Rose White & Natural Cream Paket Krim tanpa merk (Whitening Day Krim, Night Cream SPC, AHA Cleanser) Kianpi Pili Hajar Jahanam.	Mengedarkan Sediaan Farmasi TIE atas nama Tersangka Citra Sakti	Jawa Timur	Surabaya	Melalui e-commerce (Shopee)	Kota Bima	Rasanae Timur	COD



Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	11	11	100%	10	91%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	0	0%
2	NAPPZA	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	0	0%
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	9	9	100%	3	33%
		Loka POM di Kab. Bima	9	7	78%	0	0%
6	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0%

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	
A	Balai Besar POM di Mataram	0	0								
1	Kabupaten Lombok Barat	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	
2	Kabupaten Lombok Timur	Tahun n	6	4	2	-	-	-	2	-	Rp201,119,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Lombok Utara	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Lombok Tengah	Tahun n	5	1	1	-	-	-	-	-	Rp149,400,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Sumbawa Barat	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Sumbawa Besar	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Mataram	Tahun n	10	8	-	2	2	1	3	-	Rp455,728,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-



No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	
B	Loka POM di Kab. Bima										
1	Kabupaten Bima	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	
		<i>Carry Over</i>	0	0	-	-	-	-	-	-	
2	Kota Bima	Tahun n	0	1	-	-	1	-	-	-	15,715,000.00
		<i>Carry Over</i>	0	0	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Dompu	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Carry Over</i>	0	1	-	-	-	-	1	-	44,455,000.00
	TOTAL Balai Besar POM di Mataram	21	13	3	2	2	1	5	0	Rp806,247,000	
	TOTAL Loka POM di Kab. Bima	0	2	0	0	1	0	1	0	Rp60,170,000	
	TOTAL	21	15	3	2	3	1	6	0	Rp866,417,000	

Tabel 15 A

**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020**

A. ANGGARAN DIPA																
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Mataram	1	0	1	1	3	4	1	0	0	1	2	0	14	
		Loka POM di Kab. Bima	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook/YouTube/Whatsapp *)	Balai Besar POM di Mataram	1 kegiatan (14 konten)	1 kegiatan (17 konten)	1 kegiatan (24 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (26 konten)	1 kegiatan (26 konten)	1 kegiatan (13 konten)	1 kegiatan (21 konten)	1 kegiatan (17 konten)	1 kegiatan (20 konten)	12 kegiatan (242 konten)	
		Loka POM di Kab. Bima	41 konten	22 konten	32 konten	41 konten	48 konten	15 konten	0 konten	0 konten	9 konten	7 konten	1 konten	1 konten	217 konten	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarlan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Mataram	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
		Loka POM di Kab. Bima	12 kegiatan pembagian paket brosur	8 kegiatan pembagian paket brosur	7 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	9 kegiatan pembagian paket brosur	7 kegiatan pembagian paket brosur	2 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	45 kegiatan	



B. ANGGARAN NONDIPA																
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Mataram	1	1	2	0	0	1	1	2	3	1	7	6	25	
		Loka POM di Kab. Bima	1	2	1	0	0	0	0	0	7	3	1	1	16 kali sebagai narasumber lintas sektor	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	14	7	25	
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	

Tabel 15 B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT		Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Mataram	1	Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	1	25	ASN dan Non ASN	Diskominfo Prov. NTB, Bapelkes Prov. NTB	1. Kepala DISKOMINFOTIK Provinsi NTB 2. Owner dan Manajemen Inside Lombok	Jurnalistik Kreatif bagi Instansi Pemerintah serta Pemanfaatan Medsos sbg Media Publikasi Jurnalis Kekinian, Optimalisasi Sosmed	Aula BBPOM Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima	0	1	30						
Februari	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima		KIE OT TIE dan Mengandung BKO			Masyarakat Desa O'O Kec. Dompus Kab Dompus		Muhammad Romadhoni, S.Si	KIE OT TIE dan Mengandung BKO	Aula Desa	
Maret	Balai Besar POM di Mataram	1	Jambore PKK	1	50	Ibu-Ibu PKK	TP PKK NTB, Dikes NTB, Dinas LHK NTB, KPAD, BPJS Ketenagakerjaan	BBPOM Mataram	Pastikan Obat dan Makanan Aman	KEK Mandalika	
								Dikes Prov. NTB	Virus Corona dan Revitalisasi Pos Yandu Keluarga		
								Dinas LHK Prov. NTB	Pengolahan Sampah Rumah Tangga		
								KPAD Prov. NTB	Penanggulangan AIDS		
	Loka POM di Kab. Bima	0						BPJS NTB	BPJS Ketenagakerjaan		
April	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Pencegahan Covid-19 di Ritel Modern	1	50	Karyawan Ritel Modern	Dinas Perdagangan NTB	Balai Besar POM Mataram	Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Retail Modern	Kota Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima										



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional	1	1000	Pedagang, Pembeli, Petugas Pasar	Pengelola Pasar, Dinas Perdagangan	Balai Besar POM Mataram	Pasar Tradisional Aman dari Covid-19, Etika ketika pulang bepergian, Cara cuci Tangan	Kota Mataram	
		2	KIE Keamanan Pangan bersama Inwas Pangan Bulan Ramadhan	1	16	Pedagang Ritel, Pedagang takjil	Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan	Balai Besar POM Mataram	Pencegahan Covid Pada Ritel, Cek Klik dan Aplikasi BPOM	Kota Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah	
		3	KIE Pedagang Takjil (PKL)	1	50	Pedagang Takjil, Pembeli, Masyarakat umum	Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan	Balai Besar POM Mataram	Bahan Berbahaya Pada Pangan, Protokol pencegahan covid	Kota Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Juni	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Pasar Tradisional dan Ritel Modern	4	400	Pedagang, Pembeli, Pengelola Pasar, Pemilik Sarana dan Karyawan Ritel	Dinas Perdagangan NTB	Balai Besar POM Mataram	Pasar Tradisional Aman dari Covid-19, Etika ketika pulang bepergian, Cara cuci Tangan	Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah dan Kab. Lombok Timur	
	Loka POM di Kab. Bima		KIE CRPB Ritel Modern	1	15	Pelaku Usaha/PJ Ritel Modern		Yogi Abaso Mataram, S.Si , Apt	KIE CRPB Ritel Modern	Aula Kantor Loka POM di Kab Bima	
Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Bersama Mahasiswa Kedokteran Unram	1	14	Mahasiswa dan Dosen	Fak. Kedokteran Unram	Balai Besar POM Mataram	Profil BBPOM di Mataram dan Peduli Obat dan Makanan Aman	Aula BBPOM Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima		KIE CRPB Ritel Tradisional	1	15	PJ Pasar Tradisional		Yogi Abaso Mataram, S.Si , Apt	KIE CRPB Ritel Tradisional	Aula Kantor Loka POM di Kab Bima	
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	0									
	Loka POM di Kab. Bima	0									
September	Balai Besar POM di Mataram	0									
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	1	Pengawasan Program GKPD dan KIE Keamanan Pangan	1	32	Kepala Desa, Kader Keamanan Pangan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemda Lotim	Balai Besar POM Mataram	Program GKPD dan Desa Pangan Aman, Keamanan Pangan	Zoom Meeting (Online)	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
	Loka POM di Kab. Bima	0								
November	Balai Besar POM di Mataram	1	Peran IWABRI Dalam Memastikan Obat dan Makanan Aman untuk Keluarga	1	26	Ibu-ibu anggota IWABRI cabang Praya	IWABRI cabang Praya	Balai Besar POM Mataram	1. Obat dan Makanan Aman untuk Keluarga 2. Pengenalan Aplikasi dan Subsitusi Keamanan Pangan	Aula Pade Solah, BRI Cabang Praya, Kab. Lombok Tengah
		2	KIE Pemberdayaan Pedagang Keliling melalui Program GASPAMAN (Keluarga Sadar Pangan Aman)	1	600	Ibu-ibu rumah tangga	Dinas Perdagangan Kab. Loteng, Dinas Kesehatan Kab. Loteng	Kader GASPAMAN	1. Program GASPAMAN sebagai Inovasi KIE 2. Keamanan Pangan	Pasar Renteng, Praya Lombok Tengah
	Loka POM di Kab. Bima	0								
Desember	Balai Besar POM di Mataram	0		0						
	Loka POM di Kab. Bima	0								
Total			17	2323						

B. ANGGARAN NON DIPA



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Februari	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Maret	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									
April	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Mei	Balai Besar POM di	0		0	0						

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
	Mataram										
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0							
	Loka POM di Kab. Bima	1	Tetap cantik dan sehat di era pandemi covid 19	1	15	mahasiswa dan pelajar	Yogi Abaso Mataram, S.Si, Apt	Tetap cantik dan sehat di era pandemi covid 19			
Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE bersama Mahasiswa UNW (Universitas Nadhatul Wathan)	1	84	Mahasiswa, Dosen	UNW Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Profil BBPOM di Mataram dan Pengujian Obat dan Makanan di BBPOM Mataram	Aula BBPOM di Mataram	Zoom Meeting (Online)
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE bersama Mahasiswa Kedokteran (Universitas Mataram)	1	15	Mahasiswa, Dosen	Fakultas Kedokteran Univ. Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Profil BBPOM di Mataram	Aula BBPOM di Mataram	



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
		2	KIE bersama Fak. Teknologi Pertanian (Universitas Mataram)	1	220	Mahasiswa, Dosen	FTP Univ. Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Profil BBPOM di Mataram dan Pengujian Obat dan Makanan di BBPOM Mataram	Aula BBPOM di Mataram	Zoom Meeting (Online)
	Loka POM di Kab. Bima	0									
September	Balai Besar POM di Mataram	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	40	UMKM Anggota IPEMI se pulau Lombok	IPEMI Provinsi NTB	Kepala BBPOM di Mataram dan Kabid Infokom	Kebijakan Keamanan Pangan, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan	Aula BBPOM di Mataram	
		2	Sosialisasi Keamanan Pangan	2	100	Mahasiswa, Alumni, Pelaku Usaha di Kota Mataram	Poltekpar, Dinas Perindustrian	Kepala BBPOM di Mataram	Keamanan Pangan	Hotel Aston dan Hotel Green Asri	
	Loka POM di Kab. Bima	1	KIE Keamanan Pangan IRTP	4	120	Pelaku usaha IRTP dan Masyarakat umum (IRT)	Dinas Kesehatan Kab Bima, Dinas Kesehatan Kota Bima	Emilia H	Keamanan Pangan	Kabupaten Bima dan Kota Bima	
		2	Penyuluhan Kesehatan Bahaya Penggunaan Kosmetik dan Obat Ilegal bagi Kesehatan Tubuh	1	25	ibu rumah tangga	Universitas Muhammadiyah Malang	1. Fathimatuzza hrah 2. Ekky Resha P	1. Pencegahan Penyalagunaan Obat serta penggunaan obat dan nappza yang rasional 2. Bahaya Penggunaan Kosmetik Ilegal	Jl. Lap. Semangka Gang Kalende Indah V Desa Naru, Kec. Sape, Kabupaten Bima	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
		3	Pertemuan tentang koordinasi data ketersediaan obat di UPTD IFP Kab Dompu	1	36	Dinas Kesehatan Kab Dompu	Dinas Kesehatan Kab Dompu	1. Yogi Abaso M	CDOB	Laberka Café Kab Dompu	
		4	Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat anti narkoba	1	29	Linsek kota dan Kab dan tenaga pendidik	BNN kab Bima	1. Yogi Abaso M	Pencegahan Penyalagunaan Obat serta penggunaan obat dan NAPPZA yang rasional	Arema Waterboom, Kota Bima	
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	1	KIE Keamanan Pangan	2	70	TP.PKK	dinas kesehatan kab.bima	Emilia H	Keamanan Pangan	Aula Dikes kabupaten Lama Kota Bima	
		2	KIE CPPB	1	29	Pelaku usaha IRTP dan Masyarakat umum (IRT)	Dinas Koperasi, Perindustrian dan perdagangan Kota Bima	Yogi Abaso M	CPPOB IRTP	PLUT Kota Bima	
November	Balai Besar POM di Mataram	0									



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
	Loka POM di Kab. Bima	1	KIE Keamanan Pangan IRTP	1	200	umkm, pkk, darma wanita, koperindag, pemberdayaan perempuan, ketahanan pangan, dinas kesehatan, puskesmas.	Dinas Kesehatan, dinas Koperindag, dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dinas ketahanan pangan,	Yogi Abaso M	Keamanan Pangan	Kota Bima	
Desember	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE bersama Mahasiswa Kedokteran (Universitas Mataram)	1	14	Mahasiswa, Dosen	Fakultas Kedokteran Univ. Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Obat dan Makanan Aman	Aula BBPOM di Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima										
Total			19	997							

Tabel 16 A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	23	23	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	2	2	100%
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	27	27	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	5	5	100%
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	45	45	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	5	5	100%
4	April	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	19	19	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	3	3	100%
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	9	9	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	4	4	100%
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	5	5	100%
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	32	32	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	4	4	100%
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	30	30	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	3	3	100%
9	September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	37	37	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	2	2	100%
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	26	26	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0	0%
11	November	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	0	0	0%
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	3	3	100%
TOTAL			10	10	100%	344	344	100%



Tabel 16 B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
4	April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
9	September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
11	November	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
TOTAL			4	4	400%	0	0	0%

Tabel 16 C

**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020**

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	24	24	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	27	27	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	45	45	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
4	April	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	9	9	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	33	33	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	31	31	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
9	September	Balai Besar POM di Mataram	38	38	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	27	27	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
11	November	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
TOTAL			314	314	



Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Mataram	24	27	45	20	10	20	33	31	37	27	20	20	314
1	Apoteker	1	0	1	5	1	1	1	0	1	2	0	1	14
2.	Dokter	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	0	0	5
3.	Karyawan	3	1	3	6	1	6	2	1	16	9	5	4	57
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	4	2	6	0	3	2	0	0	0	0	17
6	Pelajar/ mahasiswa	9	24	4	5	0	6	5	2	0	2	0	1	58
7	Pelaku Usaha	6	1	13	2	2	6	14	9	15	9	5	9	91
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	Umum	5	1	17	0	0	1	5	17	5	5	10	5	71
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab. Bima	3	5	5	3	4	5	5	4	3	0	0	3	40
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
2.	Dokter	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	2	5	0	0	2	0	1	1	0	0	0	12
4.	LSM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
7	Pelaku Usaha	1	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	5
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
9	Umum	1	1	0	1	1	0	3	3	1	0	0	3	14
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	27	32	50	23	14	25	38	35	40	27	20	23	354

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

**Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Mataram		24	27	45	20	10	20	33	31	37	27	20	20	314
1.	langsung		24	27	31	1	2	7	16	17	36	24	20	15	220
2.	Telepon		0	0	6	1	0	1	7	6	0	0	0	1	22
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	0	8
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	3	16	1	12	10	8	0	3	0	4	57
10	Aplikasi lain		0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
B	Loka POM di Kab. Bima		1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4
1.	langsung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			25	27	45	20	10	20	33	31	38	27	21	21	318



Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	424	424	424
1	Kota Mataram	309	309	309
2	Kab. Lombok Barat	49	49	49
3	Kab. Lombok Tengah	26	26	26
4	Kab. Lombok Timur	21	21	21
5	Kab. Sumbawa Barat	1	1	1
6	Kab. Sumbawa	2	2	2
7	Kab. Lombok Utara	16	16	16
B	Loka POM diKab Bima	120	57	57
1	Kabupaten Bima	120	57	57
2	Kota Bima	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	0	0	0
TOTAL		544	481	481

Tabel 20 A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	434	434	0
1	Obat	4	4	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	1	1	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	13	13	0
7	Lain - lain	416	416	0
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0
	TOTAL	434	434	0



Tabel 20 B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	434	434	0
1	≥ 70 Tahun	4	4	0
2	60 - 69 Tahun	27	27	0
3	50 - 59 Tahun	100	100	0
4	30 - 49 Tahun	132	132	0
5	15 - 29 Tahun	114	114	0
6	5 - 14 Tahun	40	40	0
7	< 5 Tahun	17	17	0
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	434	434	0

Tabel 20 C

**Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020**

No	Kab / Kota	Frekuensi							
		Penyebab							
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Lain - lain	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram	4	0	0	1	0	13	416	434
1	Kota Mataram	2	0	0	1	0	0	90	93
2	Kabupaten Lombok Barat	0	0	0	0	0	5	81	86
3	Kabupaten Lombok Tengah	0	0	0	0	0	1	29	30
4	Kabupaten Lombok Timur	0	0	0	0	0	7	29	36
5	Kabupaten Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	113	113
6	Kabupaten Sumbawa	1	0	0	0	0	0	71	72
7	Kabupaten Sumbawa Barat	1	0	0	0	0	0	3	4
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	4	0	0	1	0	13	416	434



Tabel 20 D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di Mataram														
1	Kabupaten Lombok Utara	10/28/2020	Dusun Mula Gati Desa Santong	Makan Bersama	1 Kasus	13 orang	13 orang	0	Olahan Gadung	Olahan Gadung				Sudah selesai	
2	Kabupaten Lombok Barat	9/13/2020	Dusun Kalirangat Desa Mekarsari	Makan Bersama	1 Kasus	8 orang	8 orang	0	Olahan Ayam	Opor Ayam				Sudah selesai	
3	Kabupaten Lombok Tengah	3/1/2020	Wilayah PKM Puyung dan PKM Mujur		1 Kasus	5 orang	5 orang	0	Pangan	Pangan				Sudah selesai	
		11/8/2020	Desa Batu Tulis, Jonggat		1 Kasus	31 orang	31 orang	0	Pangan	Pangan				Sudah selesai	
4	Kabupaten Lombok Timur	1/23/2020	Dusun Bagek Nyaka Timur, Aikmel		1 Kasus	20 orang	20 orang	0	Ikan	Ikan Tongkol				Sudah selesai	
		5/19/2020	Wilayah Puskesmas Labuhan Haji		1 Kasus	38 orang	38 orang	1	Olahan Soto	Olahan Soto				Sudah selesai	
		9/5/2020	Wilayah Puskesmas Sembalun		1 Kasus	2 orang	2 orang	0	Permen	Permen				Sudah selesai	
		12/4/2020	Wilayah Puskesmas Suralaga		1 Kasus	2 orang	2 orang	0	Jamur	Jamur				Sudah selesai	
		12/15/2020	Wilayah Puskesmas Lepak Desa Lopok		1 Kasus	3 orang	3 orang	0	Jamur Kayu	Jamur Kayu				Sudah selesai	
		12/17/2020	Wilayah Puskesmas Labuhan Haji		1 Kasus	7 orang	7 orang	0	Jamur	Jamur				Sudah selesai	
B	Loka POM di Kab. Bima														
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21 A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang di Bimtek				Jumlah Komunitas yang di Bimtek							
				Keluar ga	Masya rakat	Sekola h	Total	Rumah Tangga	Seko lah	Rema ja	Ritel	PSS	Pangan Olahan	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	Balai Besar POM di Mataram			15	15	15	45	50	30	30	30	30	30	30	200
1	Kota Mataram	Cakranegara	Kelurahan Saptamarga	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
		Sekarbela	Kelurahan Kekalijaya	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	6
2	Kabupaten Lombok Tengah	Batukliang Utara	Desa Lantan	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
		Janapria	Desa Saba	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
		Praya Barat Daya	Desa Darek	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
B	Loka POM di Kab. Bima			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah			15	15	15	45	50	30	30	30	30	30	30	200



Tabel 21 B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Mataram	246	210	36	230	212	18
1	Kelurahan Sapta Marga, Kota Mataram	50	48	2	50	46	4
2	Kelurahan Kekalik Jaya, Kota Mataram	50	48	2	50	50	0
3	Desa Lantan, Kab. Lombok Tengah	50	50	0	50	50	0
4	Desa Saba, Kab. Lombok Tengah	48	32	16	30	18	12
5	Desa Darek, Kab. Lombok Tengah	48	32	16	50	48	2
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
TOTAL		246	210	36	230	212	18

Tabel 22 A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			
		SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total	SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram	8	6	6	20	6	5	5	16
1	Kota Mataram	0	0	0	0	4	3	3	10
2	Kab. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	4	3	3	10	2	2	2	6
4	Kab. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa	4	3	3	10	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	8	6	6	20	6	5	5	16

Tabel 22B



**Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020**

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram								
1	Kota Mataram	0	0	0	4	3	3	Kit Edukasi, terdiri dari : Permainan Ular Tangga, X-Banner, Buku Lima Kunci Keamanan Pangan, Buku 100 Tips Keamanan Pangan, Buku Manual Lima Kunci Keamanan Pangan, Flaskdisk berisi Keamanan Pangan, Perlengkapan Hygiene Sanitasi pedagang (celemek, topi dan penjepit)	10
2	Kab. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0		0
3	Kab. Lombok Tengah	4	3	3	2	2	2		6
4	Kab. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0		0
5	Kab. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0		0
6	Kab. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0		0
7	Kab. Sumbawa	4	3	3	0	0	0		0
B	Loka POM di Kab Bima								
8	Kab. Dompu	0	0	0	0	0	0		0
9	Kab. Bima	0	0	0	0	0	0		0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0		0
Total									16

**Tabel 22C
Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima**

Tahun 2020

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS				Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			
		SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Jumlah	SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram								
1	Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	2	2	2	6	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	4	3	3	10	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Timur	2	2	2	6	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	2	2	2	6	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa Barat	2	2	2	6	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa	4	3	3	10	0	1	0	1
B	Loka POM di Kab Bima								
8	Kab. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	16	14	14	44	0	1	0	1

Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)



**Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020**

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7 = 8+9	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram								
1	Kota Mataram	31	30	1	Boraks 1 (Kerupuk)	0	0	0	Karena Covid 19 sehingga tidak dilakukan Pengujian sampel PJAS
2	Kab. Lombok Barat	73	68	5	Boraks 5 (Kerupuk, Sate Nasi)	0	0	0	
3	Kab. Lombok Tengah	0	0	0		0	0	0	
4	Kab. Lombok Timur	136	128	8	Boraks 7 (Kerupuk), Rhodamin B 1 (Terasi)	0	0	0	
5	Kab. Lombok Utara	0	0	0		0	0	0	
6	Kab. Sumbawa Barat	0	0	0		0	0	0	
7	Kab. Sumbawa	116	114	2	Boraks 2 (Kerupuk)	0	0	0	
B	Loka POM di Kab Bima								
8	Kab. Dompu	0	0	0	-	0	0	0	
9	Kab. Bima	0	0	0	-	0	0	0	
10	Kota Bima	0	0	0	-	0	0	0	
TOTAL		356	340	16		0	0	0	

**Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**

**Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram		8 Orang	5 Orang
1	Kota Mataram	Pasar Cakranegara	4 Orang	2 Orang
			I Nengah Sukardi	Ni Wayan Oktaryani
			Abdurrahman	Anugrahadi
			Nahwan	
			Moh. Juaini	
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Renteng, Praya	4 Orang	3 Orang
			Didik Supriadi	Baiq Istiardi, ST
			Sapardi	Suryana
			Ahmad Habib	Yusuf
			L. Edy Sukriawan	
B	Loka POM di Kab. Bima	-	0	0
	TOTAL	2 Pasar	8 Orang	5 Orang



Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA											
No.	Kabupaten / Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel Pangan	Jumlah Hasil pengujian						Hasil Pengujian	
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	M Yellow	E. Coli	Coliform	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Monev Tahap I										
A.1	Balai Besar POM di Mataram										
1	Kota Mataram	Pasar Cakranegara	23	11	6	6	1	0	0	22	1
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Renteng, Praya	31	2	12	9	0	10	10	12	19
A.2	Loka POM di Kab. Bima										
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A	Monev Tahap II										
A.1	Balai Besar POM di Mataram										
1	Kota Mataram	Pasar Cakranegara	18	4	4	3	0	7	7	10	8
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Renteng, Praya	14	1	6	3	0	5	5	5	9
A.2	Loka POM di Kab. Bima										
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			86	18	28	21	1	22	22	49	37

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	Kota Mataram	jam	0
2	Kabupaten Lombok Barat	jam	1/2
3	Kabupaten Lombok Tengah	jam	3/4
	Kabupaten Lombok Timur	jam	2
	Kabupaten Sumbawa	jam	7
	Kabupaten Sumbawa Barat	jam	5
	Kabupaten Lombok Utara	jam	1 3/4
B	Loka POM di Kab. Bima		
1	Kabupaten Dompu	jam	11
2	Kabupaten Bima	jam	13
3	Kota Bima	jam	14
TOTAL		jam	52

Keterangan : Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya

Tabel 25
Jumlah Penduduk NTB
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Mataram	jiwa	477.476
2	Kab. Lombok Barat	jiwa	685.161
3	Kab. Lombok Tengah	jiwa	939.409
4	Kab. Lombok Timur	jiwa	1.192.110
5	Kab. Lombok Utara	jiwa	218.533
6	Kab. Sumbawa	jiwa	453.797
7	Kab. Sumbawa Barat	jiwa	144.707
8	Kab. Dompu	jiwa	248.879
9	Kab. Bima	jiwa	483.901
10	Kota Bima	jiwa	169.714
	TOTAL	jiwa	5.013.687

Sumber : Data BPS 2020

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
Balai Besar POM di Mataram			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	unit	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	2
3	Mobil penyidikan	unit	-
4	Mobil incenerator	unit	1
5	Kendaraan operasional roda empat	unit	5
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti	unit	1
9	Luas tanah (SHM)	m2	521
10	Luas tanah (Hibah Pemakaian Tanah)	m2	3,401
11	Luas bangunan	m2	3,321.50
12	Bangunan gedung kantor permanen	unit	3
13	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	unit	1
14	Gedung Pos Jaga Permanen	unit	1
15	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	unit	1
16	Luas tanah Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	m2	250
17	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	unit	1
18	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang	unit	1
19	Saluran Pembuang Air Cucian Instalasi	unit	1
Loka POM di Kab. Bima			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m2	5000
10	Luas bangunan	m2	416
11	Alat Pengolah Data	unit	25
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	4
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	9
	- Kipas Angin	Unit	2
	- Kursi	Unit	116
	- Meja	Unit	23
	- Meja Komputer	Unit	3
	- Filing Cabinet Besi	Unit	7
	- Alat Penghancur Kertas	Unit	1
	- Mesin Absensi	Unit	1
	- LCD Projector	Unit	1
	- Lemari Es	Unit	1
	- Reach in Frezzer	Unit	1
	- TV	Unit	3
	- Lemari	Unit	3

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	SDM Teknis*	pegawai	47
2	SDM Administrasi**	pegawai	28
B	Loka POM di Kab. Bima		
1	SDM Teknis*	pegawai	11
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			89

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA Keju ruan	SLTP	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Mataram																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU		1	2		3		7	1	1		3					18
3	Bidang Pengujian		2	7	6	7	3		3								28
4	Bidang Pemeriksaan		1	10	2	1	2					1	1				18
5	Bidang Penindakan		1		2	3											6
6	Bidang Informasi dan Komunikasi		1	2		1											4
B	Loka POM di Kab. Bima																
1	Kepala			1													1
2	Kelompok Jabatan Fungsional			3	2	7		1									13
TOTAL		0	6	26	12	22	5	8	4	1	0	4	1	0	0	0	89

Tabel 29
Profile Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
A	Balai Besar POM di Mataram							
1	Drs. Zulkifli, Apt.	BBPOM di Mataram					Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala UPT BPOM RI	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Peraturan Kepegawaian	
							Sosialisasi Peraturan Keuangan	
							Sosialisasi Pengawasan Keamanan Pangan	
							Sosialisasi Bidang OT dan SK	
							Sosialisasi Peraturan BPOM RI No. 19 Th 2020	
							Sosialisasi Per BPOM RI No 14 dan 15 Th 2020 tt Perubahan atas Per BPOM No 29 & 30 Th 2017	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK Th 2020	
2	Dra. Winartutik, Apt	Bagian Tata Usaha				Bimtek Online Manajemen Kinerja mll BSC	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tt Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
						Bimtek SAKIP & Monev Online	Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
							Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
							Sosialisasi dan Internalisasi RB menuju WBK dan WBBM	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
3	Dra. Menik Sri Witarti, Apt, MM	Bidang Pengujian					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/ WBBM (6-7 Maret 2020)	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
							Sosialisasi dan Internalisasi kebijakan pedoman Evaluasi pelaksanaan RB 2020	
							Sosialisasi dan Internalisasi kebijakan road map RB th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK Th 2020	
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada masa status darurat kesehatan Covid 19	
							Sosialisasi dan Edukasi Obat untuk penanggulangan Covid 19	
							Good Administration TGA Australia	
							Diseminasi Pelayanan Prima	
							Kuliah Online : Minat Riset Kimia Organik/ Hayati Seri I : Makanan Halal dan Aman	
4	Siti Nurkolina, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan					Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
			Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual			Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
						Coaching Clinic Registrasi	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
			Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction			Produk Dan Iklan OT & SK	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020		
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Sosialisasi Online RB Penguatan Pengawasan BPOM	
						Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
								Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
								Workshop Perencanaan dan Komunikasi Hasil Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	
								Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
5	Hardiono Adi Saputra, S.Farm., Apt.	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM			Bimtrek Online : Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"		
								Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
								Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"		
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"		
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024		
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB		
							Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"		
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
							Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang	
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi		
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020		
							Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan		
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
6	Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, M.H	Bidang Infokom					Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19		
							Seminar Keterbukaan Informasi Publik		
								Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan KLB Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
								Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
7	Firman Rakhman, S.Si., Apt	Sub Bagian Program dan Evaluasi				Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima		
							Sosialisasi Evaluasi Internal dalam rangka Implementasi SAKIP DI Lingkungan BPOM		
							Sosialisasi Online RB Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM		
						Bimtek SAKIP dan Monev Online	Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
							Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan		
						Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020			
						Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital			
8	Syamsul Hady, SH	Sub Bagian Umum				Bimtek SAKIP dan Monev Online	Seminar Online : Essential Leadership & Your Keys to Become Powerful Leader		
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Sosialisasi Evaluasi Internal dalam rangka Implementasi SAKIP DI Lingkungan BPOM	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
							Workshop SPSE 2020	
							Workshop Pengadaan Barang/Jasa	
							Workshop Penanganan Perkara Hukum	
9	I Putu Ngurah Apri Susilawan, S.Si	Seksi Pengujian Kimia				Webinar "Pyrolysis GC MS" (Gerstel)	Workshop Pengadaan Barang dan Jasa Badan POM RI Th 2020 (Jakarta, 15-17 Januari 2020)	
							Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan ZII dan Meraih WBK/ WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
						Webinar "Column and Sampel Preparation	Webinar "Semangat Mengabdi ditengah Pandemi" (KemenpanRB)	
						Webinar "Natural Product analysis with Sciex QTOF"	OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
						Webinar "Method Verification & Validation" TGA Australia)		
10	Tito Veriyanto, S.Si, Apt	Seksi Inspeksi					Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
							webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)	
							Seminar Online Collaborative Decision Making in the Workplace	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen	
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
							Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
							Sosialisai Online RB âProgram, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOMâ	
							Sosialisai KIPP Th 2020	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2029	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
11	Abdillah Wibisono, S.Farm, Apt						Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
							Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
							Bimtek dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	
							Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Ka UPT BPOM RI	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Th 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Sosialisai Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Yanblik	
							Sosialisai Online RB â œProgram, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOMâ	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2030	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
12	Nyoman Indra Sidarta	Sub Bagian Program dan Evaluasi					Seminar Online,Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Internalisasi RB	
13	Ni Luh Putu Indri Hapsari	Sub Bagian Program dan Evaluasi					Sosialisasi Keuangan	
							Seminar Penguatan Kompetensi Pengelola Keuangan	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Seminar Online â œManajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
						Workshop Internalisasi RB		
14	Heri Nur Wahyudi, A.Md.						Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
		Sub Bagian Program dan Evaluasi					Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	
							Workshop Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
15	Winayu Budi Wardhani, S.Kom,Meng	Sub Bagian Umum				Bimtek SIPT Th 2020	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Governmentâ	
						Bimtek Penyusunan DUPAK Jafung Pranata Komputer BPOM	Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif , Cerdas, dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Th 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
							Seminar Online IT Governance	
							Seminar Online Internet of Things	
							Seminar Online Secure Computer User	
							Seminar Online ICT Literacy	
							Seminar Online IT Skill Assessment and Development	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
16	Lalu Ahmad Saikhu	Sub Bagian Umum					Seminar Online Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)â (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)	
							Seminar Online,Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)	
							Seminar Online Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)	
							Seminar Online â œMembangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerjaâ	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
17	Leny Limasari, A.Md	Sub Bagian Umum					Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Seminar Online â œMembangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerjaâ	
							Seminar Online â œPengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)â	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
							Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
18	Idham Khalid	Sub Bagian Umum					Seminar Online Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Seminar Online Improve Healthy Lifestyle	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
19	Anas Amirudin	Sub Bagian Umum					Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
20	Mohammad Gusti Airlangga, S.M.	Sub Bagian Umum		Pelatihan Fungsional Analisis Kepegawaian Keahlian			Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2049	
							Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
21	Kadek Bagus Khrisna Candra	Sub Bagian Umum					Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
							Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
22	Miftahul Azizah, A.Md.	Sub Bagian Umum		Pelatihan Fungsional Analisis Kepegawaian Terampil		Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
23	Eka Apriani Rahmah, A.Md.	Sub Bagian Umum					Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
							Webinar Reward Vs Punishment: Which One is More Effective?	
							Alternatif Pengarsipan Secara Digital Menuju Budaya Baru	
							Digitalisasi Tata Naskah dan Kearsipan Institusi di Era New Normal.	
							Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
							Seminar Online Modern Office Management And Filing System	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
24	Fatimah Tri Wulandari, A.Md.	Sub Bagian Umum				Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jafung Pranata Komputer	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online How to Communicate Efectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Th 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Seminar Online IT Skill Assessment and Development	
							Seminar Online ICT Literacy	
							Seminar Online Secure Computer User	
							Seminar Online Internet of Things	
							Seminar Online IT Governance	
							Seminar Online Data Science	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
25	I Made Durus	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas problematika HPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "LC Problem Troubleshooting & instrumen Preventiv maintenance and Troubleshooting" oleh PT. Kromtekindo Utama	
26	Putu Gita Iswari, S.Farm, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika)	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Semangat Mengabdikan di Tengah Pandemi" Mataram, 12 Mei 2020 / Kementerian PAN-RB	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" (Mataram, 15 Mei 2020 / PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" (Mataram, 19 Mei 2020 / Pharmatest	
							Webinar "Method Verification and Validation" oleh TGA Australia	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari oleh PT Ditek Jaya	
27	Atika Andriani, S.Farm, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Introduction Fast Fame GC Analysis" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "LC-MS/MS vMethodTM for Halal Testing and Gelatin Screening" oleh SCIEX PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Problematika HPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh PT. Pharma Test	
							Webinar "Natural Products Analysis - A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System" oleh SCIEX PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Method Verification and Validation" oleh TGA Australia	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Need : Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs	
							Webinar " Analytical Testing of Anti-Viral Drugs" oleh PT. Merck Life Science Pvt.Ltd	
							Webinar " Introduction to LC - MS/MS" oleh SCIEX PT.Laborindo Sarana	
							Webinar "Drug Screening for Counterfeit Medicine Detection" oleh TGA Australia	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
28	Novyta Ayu Adellia Putri, A.Md	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" Genecraft Lab	
							Webinar "Semangat Mengabdikan di Tengah Pandemi" oleh Kementerian PAN-RB	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
29	Sri Dewi Puspita Susilawati, S.Si, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "Maintenance Gas Chromatography" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "How to Ensure Minimal Disruption to Laboratory Operations during a Prolonged Crisis" oleh PT. Berca Niaga Medica	
							Webinar "Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis" oleh /PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh /PT. Genecraft Labs	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
30	Meliana, S.Si	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya)	
							Webinar "GCMS & GCMSMS for Research & Routine Analysis" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
31	Budi Ratna Kusumawati	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya)	
							Webinar "How to Ensure Minimal Disruption to Laboratory Operations during a Prolonged Crisis" oleh PT. Berca Niaga Medica	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
32	Putu Eka Wahyu Ratnaningsih, S.Si	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "Natural Products Analysis – A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System"	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Analytical Testing of Anti Viral Drug" oleh Apac Merck	
33	Ni Luh Putu Eka Murniati	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" olehPT. Genecraft Labs	
34	I Dewa Made Dwi Indra Antara, S.Si	Seksi Pengujian Kimia					Sosialisasi E-Katalog LKPP-Premiere.co.id "Proses Belanja Efisien dengan E-Katalog LKPP" (Mataram, 10 Maret 2020)	
							Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya)	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh Laborindo Sarana	
							Webinar "Semangat Mengabdi di Tengah Pandemi" oleh Kementrian PAN-RB	
							Webinar "Total Solutions of Halal Testing and Food Analysis" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest)	
35	Ratna Ayu Amalia, S.Farm, Apt.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest)	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs)	
36	Ni Wayan Riantini, S.Farm,Apt	Seksi Pengujian Kimia	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama		Pelatihan Bahasa Inggris	Bimtek : Komunikasi efektif untuk	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Hidup yg lebih efektif	Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
			In House Training Yanblik lbh Responsif dengan WA Bisnis			Kegiatan Pembelajaran Online Peraturan Bidang Pangan Olahan	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2033	
37	Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh /PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
38	Heri Winarni	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fully Automated Water Analysis (Titration)" oleh PT Metrohm	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Atlantis PREMIER BEH C18 AX, Mixed-Mode Reversed-Phase/Anion-Exchange Columns Based on Hybrid Particles" oleh PT Kromtekindo Utama sebagai Distributor Waters.	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" PT. Laborindo Sarana.	
							Webinar "Total Solutions of Halal Testing and Food Analysis" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest.	
39	Else Hanifa, S.Far, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fully Automated Water Analysis (Titration)" oleh PT Metrohm	
							Webinar "Atlantis PREMIER BEH C18 AX, Mixed-Mode Reversed-Phase/Anion-Exchange Columns Based on Hybrid Particles" oleh PT Kromtekindo Utama sebagai Distributor Waters	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab	
							Peran Standar dalam Upaya Mendukung Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dalam masa Pandemi Covid-19 oleh BSN	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Analytical Testing of Anti Viral Drug" oleh Apac Merck	
40	M. Ibnu Fajri, S.Si.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika)	
							Webinar "Fundamental LC" oleh PT. Berca Niaga Medika)	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis" PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
41	Ahmad Hidayatullah, S.Si.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Fundamental LC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "GCMS & GCMSMS for Research & Routine Analysis" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Validasi/Verifikasi Metode Uji untuk Menjamin Hasil Analisis yang Handal" oleh PT. Berca Niaga Medik	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Natural Products Analysis – A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System"	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" PT. Genecraft Labs	
42	Mazaya Ghaisani, S.T.P.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" (Mataram, 28 April 2020)	
							Webinar "Fundamental LC" (Mataram, 29 April 2020 / PT. BNM)	
							Webinar "GC Column Selection" (Mataram, 30 April 2020 / PT. BNM)	
							Webinar "Problematika HPLC dalam analisa Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
43	Faizah Andarini, S.T.P.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM.	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footprint with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab.	
							Webinar "Peran Standar dalam Upaya Mendukung Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dalam Masa Pandemi Covid-19" oleh Codex Indonesia)	
							Webinar "Fi Asia : Covid 19 Current and post effects on F&B industry in Indonesia".	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							International Conference on Social Determinants of Health "Food Security Policy Measures During Covid-19 Pandemic"	
							Webinar "Natural Products Analysis – A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
44	Wanti Kurnia Hadiyati, S.Si	Loka POM di Kab Bima					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Mengupas seputar Problematika HPLC dalam sehari-hari" oleh PT. Ditek Jaya	
							Sosialisasi RB BBPOM di Mataram (Mataram, 04 Juni 2020)	
45	Dian Rositasari, S.T.P.	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Pelatihan Online Biosafety dan Biosecurity Pengujian Covid 19 (Mataram, 14 April 2020/ PPOMN)	
							Pelatihan Online Deteksi Covid 19 Menggunakan RTi PCR serta Alat Pelindung Diri Uji Covid 19 (Mataram, 24 April 2020/ PPPOMN)	
							Bimtek Karakteristik dan Patogenitas Sars Cov-2 dan Biosafety & Biosecurity Uji Covid-19 (Mataram, 25 April 2020/ PPPOMN)	
							Kegiatan Pembelajaran Online (e learning) Peraturan di Bidang Pangan Olahan (Mataram, 27 April - 05 Mei 2020 / Direktorat Standardisasi Pangan Olahan)	
							Corona Virus and Laboratory Biosafety Guidelines Virtual Training (Mataram, 28 April - 02 Mei 2020 / Kemenkes-APHL-CDC)	
							Peran Standar dalam Upaya Mendukung Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dalam masa Pandemi Covid-19 oleh BSN	
							Webinar "Semangat Mengabdikan di Tengah Pandemi" Mataram oleh Kementerian PAN-RB	
							Real Time Detection of CFU's: what are the Advantages for my Laboratory oleh Interscience.	
							Webinar "iMICRO : The Upcoming ISO 16140-3 on Method Verification" (Mataram, 13 Mei 2020 / BIOMERIEUX)	
							Webinar "Enhance Your Knowledge in Microbiology Practices acc to ISO 11133" (Mataram, 13 Mei 2020 / Merck)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis" (Mataram, 14 Mei 2020/Genecraft Labs)	
							Webinar "Pedoman Manajemen Biorisiko Covid-19 sesuai SNI/ISO 35001:2019" (Mataram, 20 Mei 2020 / Merck)	
							Webinar "Covid-19 Lab Biosafety" (Mataram, 20 Mei 2020/ WHO)	
							Webinar "Enabling your Covid-19 Research with Qiagen NGS Solutions" (Mataram, 27 Mei 2020 / Qiagen)	
46	Prabawati, S.Si.	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Pelatihan Penanganan Virus SARS CoV 2 (08 April 2020 / LIPI)	
							Pelatihan Pemeriksaan COVID 19 dengan metode qPCR (Mataram, 28 April-2 Mei 2020 / Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balitbangkes Kemenkes RI, WHO, CDC, APHL)	
							Karakteristik dan Patogenitas SARS CoV2 dan Biosafety & biosecurity Uji Covid19 (Mataram, 24-25 April 2020 / P3OMN)	
47	Alham Dani Kembang, S.Si.	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Pelatihan Jejaring Laboratorium Pengujian Pangan Indonesia (JLPPi) 2020 Deteksi DNA spesifik porcine pada sampel yang mengandung DNA rendah menggunakan Realtime PCR (Jakarta, 24-27 Feb 2020)	
							Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Pelatihan Online Deteksi Covid 19 Menggunakan RTi PCR serta Alat Pelindung Diri Uji Covid 19 (Mataram, 24 April 2020/ PPPOMN)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Bimtek Karakteristik dan Patogenitas Sars Cov-2 dan Biosafety& Biosecurity Uji Covid-19 (Mataram, 25 April 2020/ PPPOMN)	
							Webinar "Covid-19 Lab Biosafety" (Mataram, 20 Mei 2020/ WHO)	
48	Sri Muladrianti, A.Md	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
49	Widhie Estiningtyas, A.Md	Seksi Pengujian Mikrobiologi					OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya.	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fully Automated Water Analysis (Titration) oleh PT Metrohm	
							Webinar "Atlantis PREMIER BEH C18 AX, Mixed-Mode Reversed-Phase/Anion-Exchange Columns Based on Hybrid Particles" oleh PT Kromtekindo Utama sebagai Distributor Waters	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS v Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Total Solutions of Halal Testing and Food Analysis" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" (Mataram, 15 Mei 2020 / PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" (Mataram, 19 Mei 2020 / Pharmatest)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Lab.	
							Webinar "Analytical Testing of Anti Viral Drug" oleh Apac Merck	
50	I Gusti Made Aryama Jelantik, S.Si.	Seksi Pengujian Mikrobiologi		Pelatihan Jafung Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global		Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital (Mataram, 20 Januari 2020)	
							E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (Mataram, 14-21 Februari 2020 / PPSDM)	
							Webinar "Interscience Singapore : Real-time detection of CFUs" (Mataram, 12 Mei 2020 / Interscience Singapore)	
							Webinar "Enhance Your Knowledge in Microbiology Practices acc to ISO 11133" (Mataram, 13 Mei 2020 / Merck)	
							Webinar "iMICRO : The Upcoming ISO 16140-3 on Method Verification" (Mataram, 14 Mei 2020 / BIOMERIEUX)	
							Webinar "Pedoman Manajemen Biorisiko Covid-19 sesuai SNI/ISO 35001:2019" (Mataram, 20 Mei 2020 / Merck)	
51	Eka Rahmi Paramita, S.Farm, Apt	Seksi Inspeksi	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Th 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
							Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2041	
							Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
							Workshop Modul Farmakovigilans	
52	Elmayanti, S.Si	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Berdamai dengan new normal, manajemen SDM di tengah covid19	
							Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 Th 2019	
						Bimbingan Teknis Cara Retail Pangan yang Baik	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Th 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
							Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	
							Sosialisasi dan Internalisasi RB menuju WBK dan WBBM	
53	Wahyu Hariyani, S.Si	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Bimtek Pelaporan Efek S. OT dan SK bagi Petugas Balai & Loka POM	Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
						Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
						Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Kom.untuk Ketahanan Pangan slm Covid-19	Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
						Bimtek CRPB	Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
54	Nanang Suryana Harahap, S.Far, Apt	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020	
						Bimtek HACCP	Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2026	
						Bimtek Pelaporan Efek S. OT dan SK bagi Petugas Balai & Loka POM	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
					Seminar Online "Result Orientation Management"			
					Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia			
					Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"			
					Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"			
						Bimtek CRPB	Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
							Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
							Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
55	Ni Made Dwi Sukmayanti, S.Farm, Apt	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
						Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Kom. untuk Ketahanan Pangan slm Covid-19	Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Sosialisai Online RB à ceProgram, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOMà	
							Workshop Internalisasi RB	
							Workshop Perencanaan dan Komunikasi Hasil Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	
56	Aniska Arsitaningtyas Angrenani, S.Farm,Apt	Seksi Sertifikasi	Pelatihan Sistem KP untuk Pendis tribusian dan Penyimpanaserta Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5			Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik	Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
						Kegiatan Pembelajaran	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Online Peraturan Pangan Olahan	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
						Bimtek Inspektur OT dan SK	Workshop Modul Farmakovigilans	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
57	Ni Putu Eka Sulastini, S.Farm,Apt	Seksi Inspeksi	Bimbingan Teknis Higiene dan Sanitasi Pangan			Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
						Bimtek Pengawas Pangan Fortifikasi	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
								Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima
						Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	
							Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
58	Muhammad Romadhoni, S.Si	Seksi Inspeksi				Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
							Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
							Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia à œBpom Uji Covid-19, Siapa Takutâ	
							Sosialisai Online RB à œProgram, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOMâ	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang	
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi		
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB		
59	Ni Luh Sri Ardani	Seksi Inspeksi				Bimtek CRPB	Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/ WBBM (6-7 Maret 2020)		
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19		
60	Nur Fatmawati, S.Far, Apt.	Seksi Inspeksi				Bimtek SIPT Th 2020	Workshop on Vaccine Management		
			Bimtek Higiene dan Sanitasi Pangan			Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Training of Trainer Bagi Petugas Balai/Balai Besar POM dalam Program Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu Oleh Tenaga Kesehatan melalui BPOM Mobile		
								Bimtek Budaya Pelayanan Prima	
								Sosialisasi Awareness terhadap pengelolaan BMN	
						Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai POM di Kupang	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik		
							Seminar Online "Result Orientation Management"		
							Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM Th 2020		
61	Yusnida, A.Md.	Seksi Inspeksi	Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar			Bimtek SIPT Th 2020	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan		
								Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
								Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
							Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi		
63	Lalu Majdi	Seksi Inspeksi					Seminar Online Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)		
							Webinar : Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia		
							Seminar Online How to Increase Inovation Thinking		
							Seminar Online,Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
							Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)		
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima		
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
64	Shabrina Aulia Putri, S.Farm., Apt.	Seksi Sertifikasi	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimtek SIPT Th 2020	Seminar Online How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)		
						Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM		
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19		
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM Th 2020	
								Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2043	
								Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
						Bimtek CRPB	Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
65	Basuki Murdi Hartono, S.H.	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Webinar dengan topic Strategic Change Management for Sustainability Organizations		
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19		
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima		
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2052		
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
66	Ni Wayan Gustini Ayuwati, S.Si.	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM			Kegiatan Pembelajaran Online Peraturan di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
				Diklat Analis dlm Rangka Pencegahan Kejahatan				Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
67	Dewi Novita, S.Si.	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2051	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
68	Irfan Zaelani, S.Sos.	Bidang Penindakan	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global			Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
				E-learning Tingkat Dasar Jafung PFM			Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020		
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
69	Farid Akram, S.H.	Bidang Penindakan	Pelatihan OSINT Gathering, Searching, and Analizing OSINT	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal.		
								Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
								Webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)	
								Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	
								Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020		
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
70	Lalu Satriawandi, S.Si, Apt	Bidang Infokom					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)		
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training		
							Webinar "Column and Preparation HPLC" oleh PT. Ditek Jaya		
							Webinar "Mengupas Problematika HPLC dalam Analisa sehari-hari" oleh PT. Ditek Jaya)		
71	Baiq Suriati, S.Si, M.Si	Bidang Infokom	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II			Bimtek Online Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!		
								Talkshow Webinar à æGenerasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
								Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Bimtek CRPB	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
						Kegiatan Pembelajaran Online Peraturan tt Pangan Olahan	Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
					Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan KLB Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020			
					Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020			
					Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020			
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
72	Rosita Mardiani, S.TP.	Bidang Infokom	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		Capacity Building Agent of Change	Bimbingan Teknis Cara Retail Pangan yang Baik	Talkshow Virtual "Infodemik: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	
						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19		
			In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dgn WA Bisnis			Kegiatan Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
						Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020		
						Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
73	Fika Katrin Taufikana, S.Farm, Apt.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar HPLC" Moving HPLC to UHPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Coloumn And Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" (28 April 2020 / PT BNM)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar " Fundamental LC" (Mataram, 29 April 2020 / PT BNM)	
							Webinar "GC Coloumn Selection" oleh PT. BNM	
							Webinar "Total Solution for Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya	
							Webinar " Problematika HPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Ion Chromatography Innovqtions to Match your Application and Workflow Needs: Simple or challenging Analytical Task" oleh Genecraft Lab.	
Loka POM di Kab. Bima								
1	Khaerul Asmansyah, S.TP	Loka POM di Kab Bima				Diklat Intelejen Dasar di Pusdik Intelkam Lemdiklat.	Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
						Pembelajaran Online materi Mengelola perubahan	Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
						Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
						Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
						Bimtek Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
						Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS BPOM		
1	Arby Shahab, S.Si	Loka POM di Kab Bima		Pelatihan Jafung Pengawas Farnasi dan Makanan Ahli		Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Th 2020	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
				E-learning Tingkat Dasar Jafung PFM		Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
							Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
						Bimtek Pengawas Pangan Fortifikasi	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
3	Iis Rizka Afriani, S.Si	Loka POM di Kab Bima					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Scanstation-Real-Time incubator and Colony Counter" (Mataram, 12 Mei 2020 / Interscience)	
							Webinar "Enhance Your Knowledge in Microbiology Practices acc to ISO 11133" (Mataram, 13 Mei 2020 / Merck)	
							Webinar "iMICRO : The Upcoming ISO 16140-3 on Method Verification" (Mataram, 14 Mei 2020 / BIOMERIEUX)	
							Webinar "Pedoman Manajemen Biorisiko Covid-19 sesuai SNI/ISO 35001:2019" (Mataram, 20 Mei 2020 / Merck)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
4	Fitriana Nurhidayah, S.TP	Loka POM di Kab Bima					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "GC Column Selection" (Mataram, 30 April 2020 / PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Total Solution for Environmental Analysis" (Mataram, 08 Mei 2020 / PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" (Mataram, 15 Mei 2020 / PT Ditek Jaya)	
5	Ekky Resha Pradita, S.KM	Loka POM di Kab Bima		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
						Bimtek CRPB	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
						Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
						Bmtek dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
							Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
6	Haryawan Bagus Wardhana, Amd. Kom	Loka POM di Kab Bima				Bimtek Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making	
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Th 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Internalisasi RB	
7	Fathimatuzzahrah, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kab Bima		E-learning Tingkat Dasar		Bimtek Pelaporan Efek	Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	Jabatan Fungsional PFM		Samping OT dan SK bagi Petugas Balai dan Loka POM	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
			In House Training Yanblik lbh Responsif dengan WA Bisnis	Pelatihan Jafung Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
					Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG			
					Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 Th 2020			
					Bimtek dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik			
					Workshop Modul Farmakovigilans			
8	Muhammad Alvian Rahmansyah, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kab Bima		Pelatihan Fungsional Jafung Pengawas Farmasi & Makanan Ahli		Bimtek Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
					Workshop Internalisasi RB			
					Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB			
					Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen			
				E-learning Tingkat Dasar Jafung PFM		Bimbingan Teknis Inspektur OT dan SK	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 Th 2020	
					Focus Group Discussion Standar Mutu Obat			
					Sosialisasi Farmakope Indonesia Edisi VI			
					"BERBAGI SUPLEMEN (Survei Implementasi FI Online)"			
						Bimtek CRPB	Workshop Komunikasi, Negosiasi, dan Diplomasi Obat dan Vaksin dalam Percepatan Penanganan COVID-19	
							Sosialisasi Sistem Informasi Obat dengan Izin Edar (SiOdie) – Pelaporan Kegiatan Distribusi Obat dan Bahan Obat	
							Tindak Lanjut Pembahasan Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	
							Cosmetalk Webinar Series Stop Kosmetik Bermerkuri	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
9	Dwi Lestari, S.Ak.	Loka POM di Kab Bima	E-learning Akselerasi Bend. Peng/ Bend Peng Pembantu Angkatan IV				Kemenkeu Corpu Talk Jabatan Fungsional Bidang Perbendaharaan Sebagai Wujud Profesionalisme ASN Bidang Keuangan Negara	
							Building the new Organization DNA for Post Covid 19 Recovery	
			E-Learning Pengantar Manajemen Keuangan Negara AkIV				Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
							Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
			E-Learning Penyelesaian Tagihan Angkatan IV				Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
			E-Learning Dasar-Dasar Penyusunan APBN Ak. IV				Workshop Internalisasi RB	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
			E-Learning Prinsip2 Manajemen Keuangan Sat. Ker Pem, Pusat Angkatan IV				Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP – Your Keys to Become Powerful Leader	
				Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru				
				Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)				
10	Ni Made Ganetri, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kab Bima	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimtek CRPB	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG	
				Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020	
							Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
							Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
							Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
11	Adhyaksa Mahasena, SH	Loka POM di Kab Bima		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK	
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
							Sosialisasi Online RB Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan"	
							Sosialisasi Online RB Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM	
							Sosialisasi Online RB Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
							Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
						Seminar Online Personal Management		
						Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang	
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi		
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber		
							Webinar dengan tema "Managing Your Boss"		
12	I Gusti Agung Ngurah Nata W, SH	Loka POM di Kab Bima	Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 Th 2020		
						webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)			
						Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber			
						Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance			
						Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB			
						Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK			
13	Emilia Haryati, S.TP	Loka POM di Kab Bima	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Seminar Keterbukaan Informasi Publik		
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19		
							Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan KLB Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020		
			Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah					Sosialisasi Online RB Penguatan Pengawasan BPOM	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM Th 2020	
								Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK	
								Workshop Internalisasi RB	
								Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
						Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5			

Tabel 30
Profile Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPZA	6	951	2415	159	403
2	OT dan SK	4	308	2973	77	743
3	Kosmetik	6	437	2873	73	479
4	Pangan	6	758	3301	126	550
5	Mikrobiologi	6	964	4753	161	792
	JUMLAH	28	3418	16315		
	RATA-RATA				122	583

Tabel 31
Pelaksanaan Uji Profisiensi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Lab. Obat	Penetapan Kadar Ethambutol dalam Tablet dengan KCKT	PPOMN	Agustus 2020	Memuaskan
2	Lab. Obat	Penetapan Kadar Tramadol dalam Kapsul dengan KCKT	PPOMN	Agustus 2020	Memuaskan
3	Lab. OT & SK	Identifikasi BKO dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin	PPOMN	4 Agustus 2020	Memuaskan
4	Lab. OT & SK	Kesehatan	PPOMN	13 November 2020	Memuaskan
5	Lab. Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (<i>Acne Skin Product</i>)	PPOMN	Agustus 2020	Memuaskan
6	Lab. Kosmetik	Penetapan Kadar <i>Benzophenone 3, Octocylene, Octyl Methoxy Cinamate</i> dalam Kosmetik secara KCKT-PDA (Uji	PPOMN	Oktober 2020	Memuaskan
7	Lab. Pangan	PK Cemaran Logam Arsen (As) dalam Nori dengan ICPMS	PPOMN	September 2020	Memuaskan
8	Lab. Pangan	PK Bisfenol dalam simulan Etanol 50%	PPOMN	September 2020	Memuaskan
9	Lab. Mikrobiologi	Deteksi <i>Eschericia coli</i> pada Sediaan Obat	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
10	Lab. Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphilococcus aureus</i> pada Suplemen Kesehatan	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
11	Lab. Mikrobiologi	Deteksi <i>Shigella sp</i> pada Obat Tradisional	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
12	Lab. Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Kosmetik	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
13	Lab. Mikrobiologi	Angka <i>Bacillus cereus</i> pada Pangan	PPOMN	29 Juli 2020	Tidak Memuaskan*
14	Lab. Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Infus Ciprofloxacin	PPOMN	07 September 2020	Memuaskan
15	Lab. Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine pada Gelatin	PPOMN	29 September 2020	Memuaskan

*Telah dilaksanakan observasi dan tindak lanjut terhadap hasil uji tidak memuaskan tersebut di atas



Tabel 32A-B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Hasil Asesmen 2020					% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 22 Nov 2020
		Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah	Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah		
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	1			1	2	40.0	40.0
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5			2		2	40.0	40.0
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	3	2	2	4	11	137.5	100.0
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	2			1	3	150.0	100.0
5	Weight set (anak timbangan)	2			2	1			1	50.0	50.0		
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1			1	2			2	200.0	100.0		
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	3	1	1	1	3	100.0	100.0		
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14	5	3	3	4	15	107.1	100.0
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14	5	3	3	3	14	100.0	100.0
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2	3	2	1	8	80.0	80.0
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2	1		1	4	80.0	80.0
10	KCKT detektor ELSD	1			1	1			1	100.0	100.0		
11	LCMS/MS	1			1	1			1	100.0	100.0		
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5		1	1		2	40.0	40.0
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		1	1		2	50.0	50.0
	- Detektor ECD	1			1	2					0	0.0	0.0
13	GCMS	1	1	1	3	3	1				1	33.3	33.3
14	GCMS/MS	1			1	0			0	0.0	0.0		
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4			1		1	25.0	25.0
16	ICPMS**	1			1	1			1	100.0	100.0		
17	ELISA Reader + Washer				1	1				1	1	100.0	100.0
18	FT-IR	1			1	1			1	100.0	100.0		
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif u/penetapan Fluor			1		1			1		1	100.0	100.0
20	Potensiometer	1				1	1				1	100.0	100.0
21	Polarimeter	1			1	1			1	100.0	100.0		
22	Refractrometer	1			1	2			2	200.0	100.0		
23	pH meter	2	1	1	1	5	1	1	1	2	5	100.0	100.0
24	Conductivity meter	1	1		1	3	1	1			2	66.7	66.7
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2	2	200.0	100.0
26	Fat Analyzer				2	2				1	1	50.0	50.0
27	Dissolution Tester	2				2	3				3	150.0	100.0
28	Disintegration Tester	1				1	1				1	100.0	100.0
29	Microwave Digester		1	1	2	4			1	1	2	50.0	50.0
30	Pemanas Spiral				1	1				1	1	100.0	100.0
31	Muffle Furnace	1			1	2				1	1	50.0	50.0
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10	2	3	4	4	13	130.0	100.0
33	TLC System (Automatic TLC System, ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3		1			1	33.3	33.3
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	1				1	20.0	20.0
35	Developing Chamber/ Automatic Chamber (jumlah ss kebutuhan)	3	6	4	6	19	3	9	7	3	22	115.8	100.0
36	Oven	1	1	1	2	5		1	1	2	4	80.0	80.0

No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Hasil Asesmen 2020					% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 22 Nov 2020	
		Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah	Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah			
37	Oven Vakum	1				1					0	0.0	0.0	
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	4		1	1	2	4	100.0	100.0	
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	3	2	1	2	8	114.3	100.0	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	100.0	100.0	
41	Multi shaker	2			3	5	1	4		1	6	120.0	100.0	
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	1	1	1	1	4	80.0	80.0	
43	Centrifuge	2	1	1		4	1	1	1		3	75.0	75.0	
44	Refrigerated centrifuge				1	1				1	1	100.0	100.0	
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4				1	1	25.0	25.0	
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				1	1	50.0	50.0	
47	Waterbath	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6	120.0	100.0	
48	Shaker Waterbath	1			1	2	1			1	2	100.0	100.0	
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1			2	3	75.0	75.0	
50	Heating Mantle	1				1	1				1	100.0	100.0	
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4					0	0.0	0.0	
52	Rotary evaporator system		1		1	2				1	1	50.0	50.0	
53	Handy Step	1	1	1	1	4				1	1	25.0	25.0	
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3					0	0.0	0.0	
55	Laboratory blender	2	1		1	4					0	0.0	0.0	
56	Pipette washer	1	1		1	3				1	1	33.3	33.3	
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6	100.0	100.0	
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28	1	5	9	11	26	92.9	92.9	
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	1	1	1	2	5	83.3	83.3	
60	Freezer	2	1	1	2	6		1		1	2	33.3	33.3	
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	25				25	416.7	100.0	
62	Termometer	2	1	1	2	6	2	1	3	1	7	116.7	100.0	
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	3	3	3	4	13	86.7	86.7	
64	Termo couple*	6	3	3	3	15		2	1	1	4	26.7	26.7	
65	MDI (DUSA)***	1				1					0	0.0	0.0	
66	Ion Kromatografi***	1				1						0	0.0	0.0
67	Particle analyzer***	1				1					0	0.0	0.0	
PEMENUHAN PERALATAN												83.9	70.9	



Tabel 32C
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai			Hasil Assesmen 2020			% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 18 Nov 2020
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah		
1	Air sampler	1	0	1	1		1	100.0	100
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	1	0		0	0.0	0
3	Autoklaf	4	0	4	4		4	100.0	100
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	10	8		8	80.0	80
5	Automatic Zone Reader	1	0	1	1		1	100.0	100
6	Biosafety cabinet	4	1	5	2	1	3	60.0	60
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	1	1		1	100.0	100
8	Colony counter	2	0	2	1		1	50.0	50
9	Conductivity meter	1	0	1	0		0	0.0	0
10	Deep Freezer (-70°C)	1	0	1	1		1	100.0	100
11	Desikator	3	0	3	0		0	0.0	0
12	Electrical pippete	8	2	10	8	2	10	100.0	100
13	Freezer (-20°C)	1	2	3	1	2	3	100.0	100
14	Heating Block with shaker	0	1	1		1	1	100.0	100
15	Hot plate/ Microwave	0	1	1		1	1	100.0	100
16	Inkubator 20-25°C	3	0	3	2		2	66.7	66.7
17	Inkubator 30°C	2	0	2	2		2	100.0	100
18	Inkubator 32,5 ± 2,5°C	3	0	3	2		2	66.7	66.7
19	Inkubator 35-37°C	3	0	3	3		3	100.0	100
20	Inkubator 36-38°C	1	0	1	0		0	0.0	0
21	Inkubator 41-42°C	1	0	1	1		1	100.0	100
22	Inkubator 44-44,5°C	1	0	1	1		1	100.0	100
23	Inkubator 55°C	1	0	1	1		1	100.0	100
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	1	1		1	100.0	100
25	Laboratory Blender	1	1	2	0	0	0	0.0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2		2	200.0	100
27	Lemari Asam (portable)	1	0	1	0		0	0.0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	1	1		1	100.0	100
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	4		4	4	100.0	100
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	4		4	4	100.0	100
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	4		1	1	25.0	25
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	4		4	4	100.0	100
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	5	1	4	5	100.0	100
34	Oven 180 °C	3	0	3	2		2	66.7	66.7
35	Oven 250 °C	1	0	1	1		1	100.0	100
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	2	1		1	50.0	50
37	pH meter	1	0	1	1		1	100.0	100
38	Penyaring membran 1 set	6	0	6	8		8	133.3	100

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai			Hasil Assesmen 2020			% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 18 Nov 2020
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah		
39	Waterbath	2	0	2	0		0	0.0	0
40	Waterbath Shaker	1	0	1	1		1	100.0	100
41	Refrigerator	6	4	10	4	2	6	60.0	60
42	Stomaker	2	0	2	2		2	100.0	100
43	Timbangan Analitik	1	1	2	1	1	2	100.0	100
44	Timbangan Top Loading	3	0	3	3		3	100.0	100
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	2	0		0	0.0	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0	1	2		2	200.0	100
47	Water Distillation/Purifier	1	0	1	1		1	100.0	100
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	2		2	2	100.0	100
49	Real Time PCR	0	1	1		2	2	200.0	100
50	Spectrofotometer DNA	0	1	1		1	1	100.0	100
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	1		1	1	100.0	100
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	1		1	1	100.0	100
53	Spin down	0	3	3		3	3	100.0	100
54	Spindown for microplate	0	1	1		1	1	100.0	100
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	2		2	2	100.0	100
56	Gel Documentation System	0	1	1		1	1	100.0	100
57	Vacuum manifold	0	2	2		2	2	100.0	100
58	Vacuum Pump	2	2	4	1	2	3	75.0	75
59	Vortex Mixer	6	0	6	2	5	7	116.7	100
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0			0		0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0			0		0
62	Thermocouple	Ss kebutuhan/ jumlah ruangan	Ss kebutuhan / jumlah ruangan		6		6		
63	Thermohygro	Ss kebutuhan/ jumlah ruangan	Ss kebutuhan / jumlah ruangan		6		6		
PEMENUHAN PERALATAN								85.6	77.1



Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	OHSAS 18001:2007	sertifikat	1
B	Loka POM di Kab. Bima		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	0
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	0
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	0

Tabel 34
Kerja Sama
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTd	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Provinsi NTB	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan PBF, UKOT, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	Menjadi Narasumber KIE pada acara kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Perindag Provinsi, dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi.		Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP	Telah dilakukan pembinaan CPPB pada Sarana Industri Rumah Tangga Pangan, sebagai narasumber pada Penyuluhan CPPB untuk UMKM		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat		Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Lombok Tengah Th 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Implementasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)	Intervensi Program GKPD pada 3 desa di Kab. Lombok Tengah yaitu, Desa Lantan Kec. Batukliang Utara, Desa Saba Kec. Janapria, Desa Darek Kec. Praya Barat Daya		Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	2019		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur		Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Utara dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Utara		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTd	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Sumbawa Barat Th 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kesehatan obat, OT, kosmetika, dan PK dan tindak lanjut diteruskan ke Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa Barat		Efektif
						Sampling dan Pengujian Lab. Produk Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Telah dilakukan sampling dan pengujian sampel PJAS dengan rapid tes kit serta pengujian laboratorium		Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Sumbawa	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Sampling dan Pengujian Laboratorium produk UMKM dan PJAS	Melakukan pengujian produk UMKM dan PJAS dengan rapid test kit melalui Mobil Laboratorium Keliling		Efektif
8	Pemerintah Kabupaten Dompu	2020		Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Dompu dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Dompu dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP / UMKM	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana IRTP/UMKM		Efektif
						Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu		Efektif
						Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Telah terbentuk Tim Jejaring Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu di Dompu dan telah dilakukan Pengawasan Terpadu secara periodik dan Intensifikasi saat menjelang dan hari raya besar keagamaan.		Efektif
9	Pemerintah Kabupaten Bima	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada pemerintah Kabupaten Bima yaitu kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bima dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pemberian KIE kepada masyarakat	Telah dilakukan pemberdayaan UMKM di Pos POM Kab. Bima		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Bima		Efektif
						Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Telah terbentuk Tim Jejaring Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu di Kab. Bima dan telah dilakukan Pengawasan Terpadu secara periodik dan Intensifikasi saat menjelang dan hari raya besar keagamaan.		Efektif
10	Pemerintah Kota Bima	2019		Tim Koordinasi Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan Ilegal Kota Bima	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bima dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP / UMKM	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana IRTP/UMKM		Efektif

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Operasional roda empat	1 UNIT	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	800,000,000	449,000,000	2/10/2020	PR.01.02.117.117.1.01.20.1638	2/10/2020	449,000,000	7	PT. KRIDA DINAMIKA AUTONUSA	-	100	KU.01.02.17.1171.02.20.2343 TGL. 10 FEB 2020	KU.01.02.117.1171.02.20.22 407 TGL. 26 FEB 2020	77	3/4/2020	449,000,000	20038130 2000798'	3/5/2020	449,000,000'	449,000,000	Tidak ada kendala	-
2	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Jasa Konsultasi Pekerjaan Renovasi Ruang Pelayanan Publik	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	190,000,000	13,601,000	2/20/2020	KU.01.02.117.117.1.0220.2061	20/02/2020	13,601,000	14	CV.JASA INTI PERSADA	-	100	KU.01.02.17.1171.02.20.2061.2 FEB 2020	KU.01.02.117.1171.02.20.2726 TGL 5 MART 2020	82	3/9/2020	13,601.00	20038130 3003123'	3/10/2020	13,601,000	13,601,000	Tidak ada kendala	-
3	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Paket Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan WBK/WBBM pada BBPOM DI MATARAM	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	144,400,000	89,100,000	3/4/2020	PR.01.04.117.117.1.02.20.2465	3/4/2020	89,180,000	2	CV. QUALITY HAMDA JAYA	-	100	PR.01.04.17.1171.02.20 TGL 4 MARET 2020	PR.01.02.117.1171.03.20.28 54 TGL 7 MARET 2020	93	3/17/2020	89,100,000	20038130 3003614'	3/18/2020	89100000	89,100,000	Tidak ada kendala	-
4	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PAKET PERTEMUAN KEGIATAN IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI BBPOM DI MATARAM MENUJU WBK/WBBM TAHUN 2020	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	584,665,000	96,450,000	3/6/2020	PR.01.02.117.117.1.03.20.2641	3/4/2020	96,450,000	3	PT. WISATA BAHAGIA INDONESIA	-	100	PR.01.02.117.1171.03.20.264 TGL.4 MARET 2020	KU.01.02.117.1171.03.20.2766 TGL 8 MARET 2020	88	3/16/2020	96,450,000	20038130 2001057'	3/18/2020	96,450,000	96,450,000	Tidak ada kendala	-
5	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PAKET PEKERJAAN RENOVASI RUANG PELAYANAN PUBLIK	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	190,000,000	170,100,000	3/10/2020	KU.01.02.117.117.1.03.20.2903	3/10/2020	170,100,000	25	CV.ANTASE NA	-	100	KU.01.02.17.1171.03.20.2903 TGL.10 MARET 2020	KU.01.02.117.1171.03.20.3 604 TGL 30 MARET 2020	87	3/30/2020	170,100,000	20038130 3004053'	3/31/2020	170,100,000	170,100,000	Tidak ada kendala	-

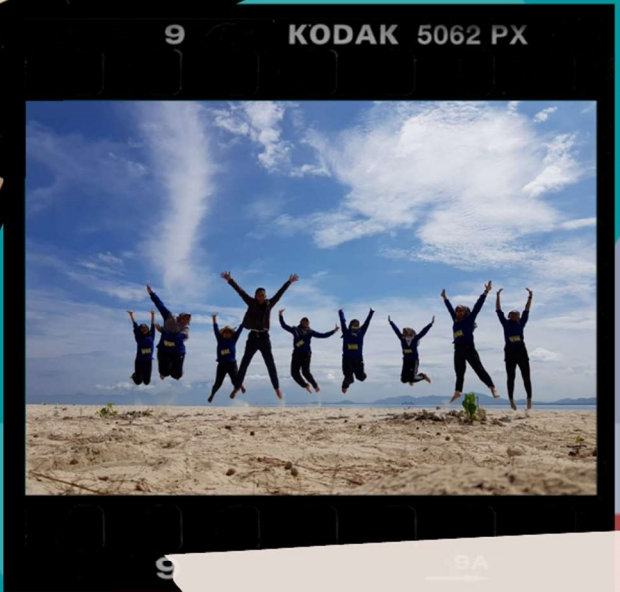
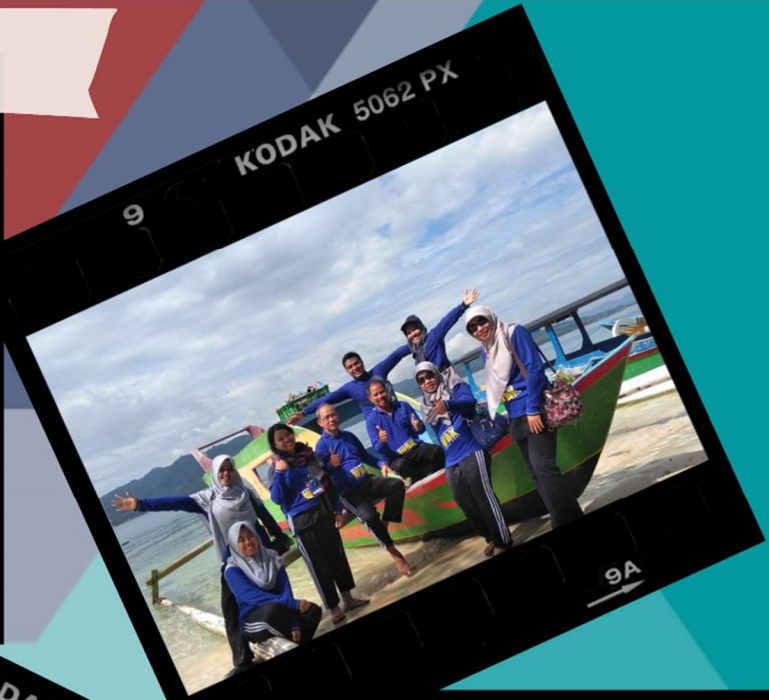
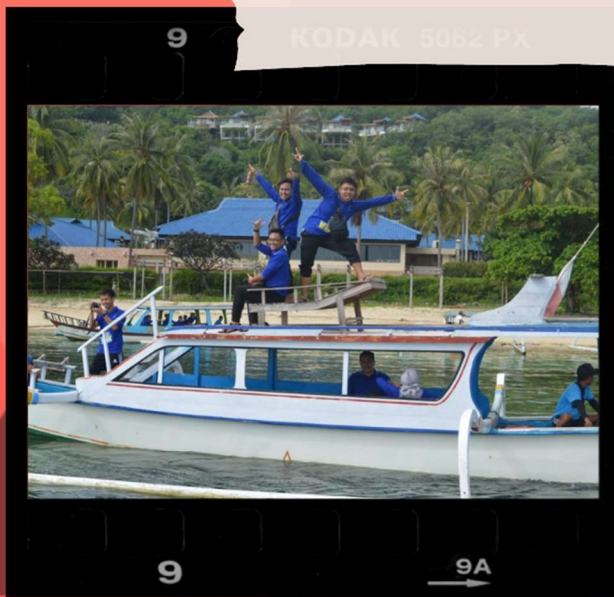
No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
6	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PAKET PEKERJAAN PENGADAAN ALAT LABORATORIUM TAHUN 2020		Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakuualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	6,722,586,000	2,015,167,770	3/16/2020							100	T- PL.02.04.17.1172.03.20.3126 TGL 16 MARET 2020	T- PL.02.04.117.1172.06.20.61 21 TGL 3 JUNI 2020	10082	6/18/2020	2,015,167,770	200381304005186'	6/19/2020	2,015,167,770	2,015,167,770	Tidak ada kendala	-	
																		10085	6/24/2020	2,686,890,360	200381304005274'	6/24/2020	2,686,890,360	2,686,890,360	Tidak ada kendala	-	
																		10099	7/17/2020	2,015,167,770	200381304006040'	7/17/2020	2,015,167,770	2,015,167,770	Tidak ada kendala	-	
7	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PEMELHARAAN GEDUNG KANTOR	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakuualifikasi Satu File Harga	52	345,660,000	187,260,000	4/15/2020										141	5/14/2020	187,260,000	3006191'	5/14/2020	187,260,000	187,260,000	Tidak ada kendala	-	
8	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PEMELHARAAN RUMAH DINAS DAN PANGGUNG MILENIAL	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakuualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	468,060,000	85,000,000	9/1/2020											236	9/22/2020	85,000,000	3013581'	9/23/2020	85,000,000	85,000,000	Tidak ada kendala	-
9	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PEMASANGAN PAVING BLOCK HALAMAN KANTOR LOKA POM DI KABUPATEN BIMA	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakuualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	468,060,000	84,553,000	9/3/2020											237	9/22/2020	84,553,000	3013583'	9/23/2020	84,553,000	84,553,000	Tidak ada kendala	-

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11,634,880,000	10,885,368,584	6,160,198,000	6,129,138,306	7,385,432,000	7,385,247,900	25,180,510,000	24,399,754,790
2	PNP			913,732,000	912,700,311	21,500,000	21,380,000	935,232,000	934,080,311
	TOTAL	11,634,880,000	10,885,368,584	7,073,930,000	7,041,838,617	7,406,932,000	7,406,627,900	26,115,742,000	25,333,835,101

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 290,596,919	Rp 1,005,200,000	345.91%
2	Loka POM di Kab. Bima	Rp -	Rp -	0%
	TOTAL	Rp 290,596,922	Rp 1,005,200,004	345.91%



**"Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing
untuk Menwujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat,
Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**



[bbpommataram](#)



[bbpommataram.official](#)



[BBPOM_Mataram](#)